

**ANALISIS SEMANTIK PENGGUNAAN ISTILAH-
ISTILAH BERSINONIM DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB**



TIM Peneliti

Prof. Dr. H. Faisal Mubarak Seff, Lc, M.A

Prof. Dr. Saifuddin Ahmad Husei, M.A

PENELITIAN LITABDIMAS 2023

KATA SAMBUTAN
KOORDINATOR PUSAT PENELITIAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN TAHUN 2023

=====

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa kita selalu panjatkan ke hadirat Robb kita, Allah Swt, yang menciptakan kita, Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dia yang Maha Esa dan Tiada Tuhan yang patut disembah melainkan Dia.

Sholawat dan salam selalu kita haturkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Saw, juga kepada keluarga beliau, para sahabat beliau, zuriat beliau, serta umat beliau yang setia hingga hari kiamat. Aamiin Yaa Robbal Aalamiin.

Sumbangsih LP2M yang ada pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) terhadap ilmu pengetahuan sangat luar biasa.

Dulu para akademisi kampus kalau ingin melakukan penelitian harus mengajukan proposal ke lembaga donor luar negeri namun sekarang cukup ke LP2M.

Anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterima LP2M pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dari berbagai sumber pendanaan pertahun setidaknya mencapai 100 Milyar. Oleh karena itu, dana yang cukup besar ini harus bisa dirasakan manfaatnya bagi rakyat Indonesia. Anggaran 100 Milyar itu kalau diwujudkan bangunan fisik misalnya, manfaatnya langsung lebih terasa bagi masyarakat.

Pertanyaannya, bagaimana dengan hasil manfaat penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) pada saat ini, khususnya pada lembaga kita sendiri? Bagaimana dengan hasil penelitian kita, apakah hasil penelitian kita tersebut dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh warga disekitar kita? Apakah dengan dana puluhan juta yang kita terima itu bisa berkontribusi langsung dan bisa dimanfaatkan dalam dunia industri? Tentu pertanyaan pertanyaan sederhana ini hanya bisa kita masing-masing

peneliti (awardee) tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya yang bisa menjawabnya.

Kami berharap, kedepannya, output dan outcome dari hasil penelitian ini semakin berkualitas dan bukan hanya bermanfaat bagi peneliti itu sendiri, misalnya artikelnnya berhasil terbit di jurnal internasional bereputasi tetapi juga bermanfaat untuk semua kalangan, baik kalangan atas, menengah, bahkan kelas bawah, sehingga keadilan sosial dan kesejahteraan bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Aamiin.

Banjarmasin, 12 Oktober 2023

Koordinator,

Dr. Adi Ansari, M.Pd.I

NIP. 19870201 201903 1 005

Daftar Halaman

Halaman Depan

Kata Pengantar

Bab I 6

Bab II 28

Bab III 32

Bab IV 65

Kesimpulan 108

Malahiq 113

Daftar Pusaka. 348

BAB I

1. Latar Belakang Penelitian

Linguistik merupakan ilmu yang mengkaji bahasa secara ilmiah yang berpusat pada akurasi, kejelasan, kelengkapan, metodologi, dan mempelajari bahasa itu sendiri (Daud, t.t.). Dalam penelitian, linguistik dibagi menjadi dua bagian yaitu linguistik teoretik dan linguistik terapan. Secara teoretik berdasarkan isi materi, linguistik membahas tentang bunyi (fonologi) dan struktur kata atau morfologi, perubahan kalimat atau sintaksis serta semantik (Daud, t.t.).

Linguistik disebut linguistik umum (*general linguistics*), yang berarti tidak hanya mengkaji sebuah bahasa saja, melainkan mengkaji seluk beluk bahasa pada umumnya (Chaer, 2014). Dalam

konteks berbahasa, semantik memiliki posisi penting dan strategis sebagai pemberi makna bahasa.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya tiga alasan (Wahab, 1999) bahwa pertama, tidak ada bahasa tanpa makna. Kedua, bahasa merupakan interaksi antara *signifiant* “lambang” dan *signifie* “makna” yang dimaksudkan. Ketiga, semantik merupakan sumber interaksi yang representatif antara seseorang dengan yang lain (Ainin & Asrori, 2014). Dengan demikian, untuk memahami suatu bahasa, terutama bahasa asing, diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang semantik bahasa, agar interaksi berbahasa terjalin dengan baik.

Bagi guru bahasa, pengetahuan dan pemahaman tentang linguistik sangatlah penting, mulai dari subdisiplin fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, leksikologi, hingga pengetahuan tentang hubungan bahasa dengan kemasyarakatan dan kebudayaan. Dengan linguistik, guru bahasa dapat melatih keterampilan berbahasanya dengan menguasai fonologi, melatih keterampilan

menulis dengan menguasai ejaan, morfologi, sintaksis, semantik, dan leksikologi.

Selain itu, sebagai guru bahasa, bukan hanya melatih keterampilan berbahasa saja, tetapi juga harus mampu menerangkan kaidah-kaidah bahasa dengan benar. Antara pengajaran bahasa dan linguistik terdapat perbedaan pandangan. Pengajaran bersifat preskriptif atau normatif, sedangkan linguistik bersifat deskriptif. Maka di tangan guru yang memahami kedua pandangan tersebut, ia akan dapat merumuskan kaidah-kaidah preskriptif dari kaidah-kaidah deskriptif, sehingga pengajaran dapat berhasil dengan baik (Chaer & Agustina, 2014). Sebaliknya, seorang guru yang mengajar bahasa tetapi tidak memiliki kompetensi berbahasa yang baik, dan pengetahuan linguistik yang luas, maka ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa bisa menjadi tidak maksimal.

Semantik sangat penting bagi guru karena dapat memberikan kemudahan dalam menjelaskan persamaan dan perbedaan secara semantik antara dua kata atau lebih, sehingga ia dapat menggunakan

kata berantonim maupun bersinonim itu dengan baik dan benar (Ainin & Asrori, 2014). Manfaat semantik ini juga dapat dirasakan oleh pembelajar bahasa, baik dari tingkatan dasar, menengah maupun atas. Dengan membandingkan kata bersinonim, mereka dapat melihat hubungan antarkata yang bersamaan maknanya di samping membantu mereka untuk menggeneralisasikan kata-kata serta konsep-konsep, hingga mampu mengembangkan dan memperkaya kosakata (Guntur, 2009).

Adapun manfaat semantik sebagai cabang linguistik dapat dirasakan baik secara teoretik maupun praktis. Secara teoretik, bagi orang yang bergelut dengan kebahasaan khususnya yang berkaitan dengan makna bahasa, melalui pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap semantik, maka ia akan terbantu untuk menganalisis bahasa dari perspektif makna secara objektif, sistematis, dan komprehensif. Sedangkan secara praktis, dengan mempelajari semantik, akan sangat bermanfaat bagi pengguna bahasa dalam memilih dan menggunakan kata yang tepat sesuai dengan konteksnya (Ainin & Asrori, 2014). Dalam sinonim setiap

kata memiliki makna tertentu dan fungsi yang berguna atau khusus dalam penggunaannya (Ediyani, 2017), dan dengan adanya makna tertentu tersebut dan juga bervariasi sinonim, maka dapat digunakan sehingga kalimat yang dibangun oleh kata-kata itu dapat menghidupkan dan mengongretkan pemakaian bahasa seseorang sehingga komunikasi antarpemutur akan menjadi lebih menarik (Arifin, 2015).

Di samping besarnya manfaat dari mempelajari semantik, kenyataannya masih terdapat cukup banyak di antara kita terutama dari kalangan pembelajar bahasa Arab atau mahasiswa dan juga beberapa guru bahasa yang kurang menguasai semantik, baik secara teoretis maupun praktis. Hal ini sebagaimana yang ditemukan dalam pengamatan awal pada penelitian ini, bahwa adanya kekeliruan dalam penggunaan kata atau istilah bahasa Arab yang diungkapkan, baik secara tertulis maupun lisan oleh sebagian mahasiswa yang di antara mereka berprofesi sebagai guru bahasa Arab juga. Kekeliruan penggunaan kata tersebut banyak ditemukan dalam penggunaan kata yang memiliki sinonim yang diungkapkan dalam kalimat, yang

mengakibatkan penggunaan kata yang kurang tepat konteksnya, padahal kata tersebut memiliki sinonim yang lebih tepat untuk konteks tersebut. Akibatnya dapat menimbulkan kesalahpahaman antara pembicara dan lawan bicaranya, maupun antara pembaca dan penulisnya (Mubarak dkk., 2019).

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan istilah-istilah bersinonim dan menunjukkan fungsinya dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini merupakan penelitian semantik dengan metode deskriptif analitis, dengan menganalisis lima puluh kata atau istilah tentang pendidikan yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi dan medan makna, baik yang sering digunakan dalam bahasa lisan maupun tulis. Data tersebut diambil dari kamus tematik, beberapa makalah, karya tulis ilmiah, dan presentasi karya ilmiah sebagai sumber data primer. Semua

data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis komponensial. Hasil analisis pada lima puluh kata atau istilah-istilah bersinonim menunjukkan bahwa kata bersinonim dengan kategori sinonim berdekatan atau *near synonym* lebih signifikan daripada kategori sinonim lengkap atau *perfect synonym*. Hal ini ditunjukkan dengan 78% atau tiga puluh sembilan kata bersinonim merupakan sinonim berdekatan yang memiliki aspek persamaan dan perbedaan di antara setiap komponen-komponen makna, dan 22% atau sebelas kata bersinonim merupakan sinonim lengkap yang memiliki aspek kesesuaian atau persamaan di semua komponen makna. Dari data penelitian ini dapat diketahui juga bahwa pada tiga puluh sembilan kata bersinonim tersebut harus memperhatikan konteks kalimat serta aspek persamaan dan perbedaan komponen makna pada penggunaannya, karena tidak semua sinonimnya dapat digunakan pada kalimat yang sama. Secara teoretis penelitian ini menegaskan bahwa teori sinonim itu tidak mutlak digunakan dalam kalimat yang sama,

hal ini sejalan dengan teori Lyons yang menyebutkan bahwa jenis sinonim berdekatan harus memperhatikan komponen-komponen makna yang digunakan, sedangkan dari segi praktis sebagai sarana untuk pembuatan dan pengembangan bahan kamus sinonim.

3. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengumpulan data awal, yang diambil dari hasil dokumentasi pada sebuah makalah didapati penggunaan istilah bahasa Arab *qassama-yuqassimu* (قَسَمَ-يَقْسِمُ) yang berarti “membagikan” pada kalimat "قَسَمَ المدرس القراطيس إلى التلاميذ..." yang diartikan “guru membagikan kertas kepada siswa-siswa...”. Secara semantik, kata *qassama-yuqassimu* (قَسَمَ-يَقْسِمُ) memiliki makna yang bervariasi dan rinci sesuai konteks, di antaranya diartikan dengan قسم الشيء “membagikan sesuatu”, yaitu جزأه “menjadikan sesuatu menjadi beberapa bagian”, وجعله نصفين “membuat sesuai menjadi dua

bagian” (Mas’ud, 1992). Sedangkan kata lain yang menjadi sinonim **قَسَمَ-يَقْسَم** adalah kata **وَزَعَ-يُوزَع** “membagi”, yang juga memiliki makna **قَسَمَهُ** “membagi-bagikannya”, **فَرَقَهُ** "memisah-misalkannya/menjadikannya terpisah-pisah", seperti dalam kalimat **والصحيفة أو المجلة أو الكتاب فرقتها على القراء** “koran, majalah, dan buku yang dibagi-bagikannya kepada pembaca...” (Akademi Bahasa Arab, 2004)

Dari kedua kata yang bersinonim di atas, melalui analisis komponensial menentukan komponen-komponen makna, kita dapat menemukan perbedaannya berdasarkan semantiknya. Sekilas terlihat sama, namun kata **قَسَمَ-يَقْسَم** mengandung makna “membuat sesuatu menjadi beberapa bagian”, sedangkan kata **وَزَعَ-يُوزَع** bermakna “membagikan” tanpa membuat sesuatu menjadi beberapa bagian. Apabila kita lihat secara tekstual dalam kalimat **“قَسَمَ المدرس القراطيس إلى التلاميذ... إلى التلاميذ...”**, kata **قَسَمَ-يَقْسَم** dapat dipahami bahwa kertas yang dibagikan itu merupakan potongan-potongan kertas atau hasil dari kertas yang dirobek, bukan kertas utuh seperti satu atau dua lembar kertas. Berbeda halnya jika kita menempatkan kata **وَزَعَ-يُوزَع** dalam kalimat

tersebut maka akan dapat dipahami bahwa kertas yang dibagikan itu berupa kertas utuh seperti satu lembar kertas yang dibagikan perlembar kepada beberapa orang (Mubarak dkk., 2020).

Ketidaktahuan terhadap adanya komponen makna pada kata dan adanya unsur persamaan dan perbedaan pada komponen makna kata yang bersinonim, dapat menyebabkan kekeliruan penggunaan kata dalam kalimat. Meskipun bagi orang awam, mungkin kata *قسّم*- *يقسّم* dan kata *وزّع*-*يوزّع* itu sama saja, layaknya sinonim yang saling menggantikan satu sama lain dalam kalimat yang sama, namun sebenarnya dua kata tersebut merupakan jenis sinonim *quasy*, di mana masing-masing kata memiliki persamaan dan perbedaan komponen makna. Artinya, kedua kata tersebut selain bersinonim, juga memiliki aspek perbedaan dari segi komponen maknanya. Meskipun bagi penutur non bahasa Arab kata *قسّم*-*يقسّم* dapat diartikan dengan kata *وزّع*-*يوزّع* secara umum, akan tetapi pemilahan kata dengan memperhatikan spesifikasi makna juga tetap harus diperhatikan. Hal ini agar tidak menimbulkan kekeliruan pemahaman antara penutur dan mitra tutur, terutama jika penuturnya

bukan penutur bahasa Arab asli, sedangkan lawan bicara atau orang yang membaca teks tersebut adalah penutur bahasa Arab asli atau orang yang lebih ahli dalam bidang semantik bahasa Arab.

Selain adanya kekeliruan penggunaan kata bersinonim dalam bahasa tulis, juga ditemukan dalam bahasa lisan, sebagaimana data yang didapat dari hasil observasi pada sebuah presentasi makalah oleh salah seorang mahasiswa. Ia menggunakan kata جَرَّب-يَجْرِبُ “menguji coba, mencoba (sesuatu)” dengan pola أُجَرَّبُ dalam ungkapan kalimat "أُجَرَّبُ أَنْ أَجِيبَ عَنِ السُّؤَالِ" yang diartikan dengan “saya akan mencoba menjawab pertanyaan”. Dalam konteks ini, penutur menggunakan kata أُجَرَّبُ yang sebenarnya akan lebih tepat jika menggunakan kata أَحْوَلُ.

Secara semantik, kata جَرَّب-يَجْرِبُ memiliki makna variatif sesuai konteks kalimat sebagaimana yang terdapat dalam kamus-kamus dan *mu'jam*, di antaranya “mencoba, menguji, mengetes, mengadakan percobaan, eksperimen” seperti dalam kalimat جَرَّبَ جِهَازَ : “menguji cobanya beberapa kali”, dan

kalimat لتلافي النقص في شيء وإصلاحه “untuk mengetahui kekurangan sesuatu dan memperbaikinya”. Sedangkan kata أحاول bermakna “mencoba, mengusahakan, menawarkan”, seperti dalam kalimat "تحاول دول العالم إيجاد حلّ..." yang dapat diterjemahkan “negara-negara dunia berupaya mencari solusi...”, dan bisa bermakna حاول جاهداً: بذل جهداً, serta dapat dipahami pada kalimat حاول الأمر dengan makna (Umar, 2008). أي بوسائل بارعة ابتغاء الوصول إلى المقصود

Dari komponen-komponen makna yang ada pada dua kata di atas, dapat disimpulkan bahwa kata جرّب-يجرّب mengandung makna bukan hanya sekadar mencoba (berusaha) tetapi mengandung makna yang lebih ilmiah secara semantik, biasanya digunakan untuk sesuatu yang memerlukan uji coba praktik dengan sistematika dan prosedur keilmuan tertentu. Sedangkan kata أحاول cenderung lebih umum dan digunakan untuk mengungkapkan maksud “berusaha” atau “mencoba” yang tidak memerlukan uji coba sesuatu. Dengan demikian, untuk konteks kalimat "أجربُ أن أجيب عن السؤال" dirasa kurang tepat jika menggunakan kata أجربُ، tetapi akan lebih tepat jika menggunakan kata أحاول.

Terjadinya kekeliruan dalam penggunaan kata yang bersinonim baik dalam bahasa lisan maupun tulis, merupakan akibat dari kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang semantik terutama pada sinonim dalam bahasa Arab. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti ketika menanyakan apa perbedaan antara dua kata yang bersinonim atau lebih ditinjau dari aspek maknanya kepada sebagian mahasiswa dan beberapa guru bahasa Arab. Hasilnya, mereka mengaku tidak mengetahui perbedaan makna kata-kata yang bersinonim tersebut secara rinci, dan cenderung menganggap dua kata bersinonim memiliki kesamaan makna pada umumnya. Kurangnya pengetahuan tentang hal tersebut, selain mengakibatkan kekeliruan penggunaan kata, juga membuat guru tidak bisa menjelaskan aspek-aspek persamaan dan perbedaan antara dua kata yang bersinonim secara rinci dan menyeluruh kepada peserta didiknya, bahkan cenderung mereka menganggap sama persis antara kata-kata bersinonim secara umum.

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan pokok permasalahan yang terjadi terkait semantik dalam bahasa Arab pada tatanan sinonim sebagai berikut:

1. Penggunaan kata atau istilah yang kurang tepat pada kalimat, sedangkan kata tersebut bersinonim yang lebih tepat untuk digunakan pada kalimat tersebut. Misalnya pada ungkapan:

"أَجْرَبُ أَنْ أُجِيبَ عَنِ السُّؤَالِ ... >< "أَحَاوَلُ أَنْ أُجِيبَ عَنِ السُّؤَالِ ..."

2. Banyaknya kata yang bersinonim, terkadang membuat kebingungan menentukan mana kata yang paling tepat untuk konteks kalimat sesuai dengan yang dimaksud. Hal ini juga sering terjadi ketika mencari kata pada sebuah kamus ketika ingin menerjemahkan kalimat dari bahasa Indonesia atau lainnya ke dalam bahasa Arab, misalnya ketika mencari kosakata pada kamus digital, biasanya akan terdapat banyak pilihan kata yang memiliki kedekatan makna yang ditampilkan oleh kamus digital tersebut. Lihat gambar berikut!



The screenshot shows a digital dictionary interface. At the top, there is a search bar with the text 'ujian' entered. The search results are displayed in a table with two columns: 'Teks asli' and 'Arti Kata'. The table contains five rows of data, each showing a different context for the word 'ujian' and its corresponding Arabic translation.

Teks asli	Arti Kata
ujian [Umum]	إِخْتِبَارٌ، إِمْتِحَانٌ، بَلَاءٌ، خَاصٌّ، مُبَارَاةٌ، حِثَّةٌ
gagal dalam ujian [Umum]	أَسْقَطَ فِي الإِمْتِحَانِ
mengajukan diri untuk ujian [Umum]	تَقَدَّمَ إِلَى الإِمْتِحَانِ
mendapat ujian [Umum]	إِجْلَى - يَجْلِي
menempuh ujian [Umum]	قَدَّمَ إِمْتِحَانًا

(Gambar 1.1)



(Gambar 1.2) (Kamus Mutarjim Arab-Indo)

3. Penggunaan kata yang terlalu umum, sedangkan yang diinginkan adalah kata yang mengandung makna lebih rinci dan spesifik. Atau sebaliknya, kata yang digunakan memiliki makna spesifik, namun yang diinginkan oleh pengguna bahasa adalah kata dengan makna lebih umum. Hal ini bisa membuat apa yang diungkapkan oleh penutur atau penulis tidak tergambar dengan baik seperti apa yang dimaksudkan.

Contoh:

"... في تصنيف هذه المقالة" >< "... في كتابة هذه المقالة"

4. Kurangnya variasi kata yang digunakan sehingga menyebabkan kebosanan dan kurangnya perhatian. Seperti pada kalimat sapa, ungkapan selamat, kata pujian, kata perintah, dan lain sebagainya. Sebagai salah satu contoh seperti yang sering dijumpai dalam kalimat pembuka dan penutup dalam kegiatan belajar mengajar.

Guru cenderung menggunakan ungkapan kalimat pembuka dan penutup dengan tatanan kata yang sama saat mengajar, sehingga konsentrasi perhatian siswa mulai berkurang. Dengan penguasaan terhadap sinonim, guru dapat mengembangkan ungkapan bervariasi sehingga dapat menarik perhatian siswa.

Contoh pada kalimat penutup:

- "الآن هيا نختتم دراستنا بقراءة الحمدلة، إلى اللقاء في الأسبوع القادم، و..."
- "الآن هيا نختتم دراستنا بقراءة الحمدلة، أراكم لاحقا في الدرس الآتي، و..."

Contoh pada kata-kata pujian:

جيد!؛ أحسنت!؛ ممتاز!؛ رائع!؛ مبروك! حسنا!

5. Terjadinya *miss communication* atau kesalahpahaman antara penutur dan lawan bicara. Hal ini beberapa kali terjadi dalam pengamatan peneliti saat mahasiswa belajar bersama pengajar dari penutur bahasa Arab asli (*native speaker*) pada sesi tanya jawab. Salah satu penyebabnya karena menggunakan kata yang kurang

tepat untuk mendeskripsikan yang dimaksud, padahal kata tersebut memiliki sinonim yang lebih tepat.

Contoh:

- "ما الكيفية المناسبة لترقية..." <> "أي الطريقة المناسبة لترقية..."
- "أستعمل الطريقة المباشرة في تعليم..." <> "أستخدم الطريقة المباشرة في تعليم..."

6. Pergeseran makna ketika menerjemahkan dan memahami teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Hal ini terjadi ketika mengutip kutipan berbahasa Indonesia yang diterjemahkan ke dalam bahasa Arab, dan juga bisa terjadi ketika diminta menjelaskan kutipan dari buku bahasa Arab tersebut, namun ia menjelaskan dengan keliru, sebagian ada yang memahami dengan tertukar antara kata yang satu dengan yang lainnya, dan ada juga yang menerjemahkan kurang tepat.

Contoh: Penerjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Arab

“*Penelitian terdahulu*”= الدراسات السابقة > الدراسات القديمة

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian semantik guna memecahkan permasalahan tersebut. Peneliti mengumpulkan rujukan dan penelitian serupa sebagai bahan acuan. Di antaranya penelitian semantik tentang relasi makna antartiga bahasa, yaitu bahasa Arab, Inggris dan Indonesia. Dalam penelitian tersebut dikemukakan masing-masing punya relasi makna dengan jumlah yang berbeda, namun ketiga bahasa tersebut memiliki relasi yang sama di antaranya sinonim, antonim, homonim, dan polisemi. Dari semua relasi makna yang ada, sinonim adalah relasi makna terbanyak yang ada pada ketiga bahasa tersebut (Deviana, 2016). Dari penelitian tersebut dapat dipahami bahwa sinonim lebih sering dijumpai dalam ungkapan berbahasa baik dalam ragam lisan maupun tulis.

Penelitian serupa lainnya adalah penelitian tentang kata bersinonim dalam bahasa Arab dengan judul “*A Semantic Analysis of Words “Khalafa, Ja’ala, Bada’a, Shana’a, Fathara” in*

Revealing the Concept of Human Creation” yang berfokus pada analisis semantik lima kata yang memiliki kedekatan makna dalam mengungkap konsep penciptaan manusia pada ayat-ayat Al-Qur’an. Dalam penelitian tersebut ditemukan bahwa hanya ada dua kata yang digunakan dalam ayat-ayat tentang penciptaan manusia, yaitu **جعل** dan **خلق**. Kata *khalaqa* adalah kata intransitif dengan satu objek. Sedangkan kata '**جعل**' merupakan kata kerja transitif dengan dua objek. Dalam konteks penciptaan manusia, kata tersebut digunakan untuk mendeskripsikan fungsi manusia, dan kata **جعل** berfungsi sebagai elemen untuk mendeskripsikan peran suatu objek dalam ayat masing-masing (Nurbayan, 2019). Dari analisis penelitian ini, masing-masing kata dari lima sinonim tersebut tidak selalu bisa digunakan untuk satu kalimat yang sama, dan memperkuat adanya perbedaan konsep antara kata yang bersinonim secara semantik. Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian tentang sinonim dan antonim dalam al-Qur’an. Penelitian tersebut membuktikan keagungan al-Qur’an dengan banyaknya ungkapan-ungkapan

bersinonim yang memiliki makna sama, namun sebagian maknanya lebih rinci (*near synonym*) dan memiliki komponen makna berbeda (Ridlo, 2017).

Penelitian lain tentang bersinonim dalam bahasa Arab dengan judul “*Perkembangan Bahasa Arab Modern dalam Perspektif Sintaksis dan Semantik pada Majalah Al Jazeera*” penelitian ini menjelaskan makna sebenarnya atau makna dasar (*al-Ma’na al-Asâsi*) yang sesuai dengan hasil observasi dari indera manusia yang hanya bersifat apa adanya, atau makna dalam kamus. Makna leksikal dapat diartikan dengan makna secara inheren dalam butir leksikal, misalnya (kuda) yang merupakan hewan berkaki empat yang biasa digunakan مصباح untuk berkendara, kemudian (lampu) sebuah alat listrik yang digunakan sebagai alat untuk penerangan. Beberapa kosakata Arab modern dalam majalah *Al Jazeera* telah mengalami perkembangan makna berdasarkan makna leksikal, misalnya saja ungkapan berikut: رجال الأعمال yang berarti pembisnis/pengusaha, dan ungkapan رجال الدولة yang berarti pejabat

negara/negarawan. Hubungan antar makna antara satu dengan yang lain akan memperlihatkan adanya persamaan, pertentangan, tumpang tindih dan lain sebagainya, dalam ilmu bahasa dikenal sinonimi dan antonimi yang disajikan dengan beberapa contoh hubungan antarmakna tersebut dalam bahasa Arab (Tiawaldi & Wahab, 2017).

Dari data yang dikumpulkan, merujuk pada landasan teori yang sesuai dengan latar belakang permasalahan, peneliti akhirnya memfokuskan pada analisis semantik dengan tema **“Analisis Semantik pada Penggunaan Istilah-istilah Bersinonim dalam Pembelajaran Bahasa Arab”**. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis semantik dengan teknik analisis komponensial terhadap lima puluh kata atau istilah tentang istilah pendidikan, yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi dan medan makna, baik yang diungkapkan pada ragam bahasa lisan maupun tulis, sehingga dapat berkontribusi dalam pembelajaran bahasa Arab baik pada keterampilan berbicara maupun keterampilan menulis secara teoretis dan praktis.

BAB II

4. METODE PENELITIAN

Penelitian semantik ini berpusat pada analisis penggunaan sinonim dalam bahasa Arab dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Penelitian ini secara khusus menganalisis lima puluh kata atau istilah yang berkaitan dengan istilah-istilah pendidikan yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, observasi dan medan makna, baik yang sering digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis. Data tersebut diambil dari kamus tematik tiga bahasa (Indonesia-Arab-Inggris) karya Zulfikar M. Ali Indra, beberapa makalah, karya tulis ilmiah, dan presentasi karya ilmiah sebagai sumber data primer, yang telah disajikan dan dipresentasikan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Adapun data sekunder adalah teori-teori semantik yang dikonstruksi dari buku-buku linguistik, semantik, dan beberapa kamus dan *mu'jam*.

Dalam linguistik, analisis kata, istilah, maupun ungkapan diperlukan teknik analisis khusus guna tercapainya tujuan penelitian. Sebagaimana penelitian semantik ini yang berpusat pada analisis penggunaan kata atau istilah bersinonim dengan berfokus pada tatanan makna, setidaknya dapat dilakukan melalui tiga teknik analisis semantik utama, yaitu menggunakan teori konteks (*context*), medan makna (*semantic field*) dan analisis komponen makna atau analisis komponensial (*componential analysis*). Adapun dalam analisis penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis komponensial dan medan makna yang membantu dalam pengumpulan data serta pemilahan kata saat proses analisis.

Analisis komponensial sangat berperan dalam proses analisis komponen makna dari suatu ujaran bahasa atau kata. Jika sebuah kata terbentuk dari beberapa atau sejumlah elemen makna, maka setiap kata memiliki elemen-elemen makna yang menyusun sebuah kata yang di dalam semantik disebut komponen makna. Maka, usaha untuk menguraikan komponen-komponen makna yang dimiliki oleh sebuah kata, dan membandingkannya dengan komponen-komponen

makna yang dimiliki kata yang lain inilah yang disebut analisis komponensial (*componential analysis*) (Wijana, 2011). Analisis ini juga merupakan analisis pembeda karena dapat menganalisis dan mengidentifikasi komposisi yang membentuk kata dalam menentukan signifikansinya, dan analisis ini sering digunakan dalam bidang bahasa terutama pada metafora dan sinonim (Abdul Jalil, 2001).

Sebelum melakukan proses analisis, peneliti telah mengumpulkan dan memilah-milah ratusan kata dan istilah yang berkaitan dengan istilah pendidikan, dan akhirnya peneliti menentukan lima puluh kata atau istilah yang menjadi bahan utama analisis. Data analisis tersebut disajikan berdasarkan urutan abjad dan dari kata dasar yang kemudian dikemukakan kumpulan sinonimnya sebanyak mungkin berdasarkan sinonim yang sering dijumpai atau familiar di kalangan pelajar bahasa, baik dalam ragam bahasa lisan maupun tulis. Analisis ini juga menyajikan fitur-fitur pembeda untuk menguraikan komponen makna antara sesama sinonim, hingga dapat diketahui jenis sinonimnya dan apa saja aspek

persamaan dan perbedaan dari tiap kata yang bersinonim berdasarkan komponen-komponen maknanya. Untuk menambah pemahaman dari analisis tersebut, disajikan pula beberapa contoh ungkapan dalam kalimat yang didapat dari data penelitian, kemudian dibandingkan agar diketahui mana kata yang lebih tepat dan sesuai dengan konteks yang disajikan.

Penyajian analisis data tersebut juga bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami dan mendapat informasi tentang sinonim seperti melihat pada *mu'jam* atau kamus, dengan begitu pembaca maupun pelajar bahasa dapat terbantu dan dapat meningkatkan keterampilan berbahasa mereka terutama pada keterampilan menulis melalui penyajian sinonim beserta aspek persamaan dan perbedaannya (Hasanah & Zainullah, 2020).

BAB III

KAJIAN TEORITIS

Sinonim dalam bahasa Inggris disebut "*synonymy*", merupakan istilah dari bahasa Yunani kuno dari kata "*onoma*", yang berarti "*nama*", dan "*syn*" yang berarti "*dengan*" (Haidar, 2005). Dari istilah Yunani tersebut dapat dipahami makna harfiahnya adalah nama lain untuk benda yang sama (Pateda, 2010). Adapun dalam bahasa Arab, sinonim berpadanan dengan "*mutaradif*", atau "*tarâduf*". Selain menggunakan istilah "*mutaradif*", Syahin (1980) menggunakan istilah *musytarak maknawi*. Sedangkan At-Tawhidi menggunakan istilah *an-Nazhâir* untuk menyebut *mutaradif* (Ainin & Asrori, 2014). Abdul Chaer mendefinisikan sinonim atau sinonimi sebagai hubungan semantik yang menyatakan adanya kesamaan makna antara satu satuan ujaran dengan satuan ujaran lainnya,

seperti kata *betul* dengan kata *benar*, atau seperti contoh dalam bahasa Inggris antara kata *fall* dengan kata *autumn* (Chaer, 2014).

Sejalan dengan definisi sinonim dari Abdul Chaer, Soedjito (1986) mendefinisikannya sebagai dua kata atau lebih yang memiliki makna yang sama atau hampir sama. Atau suatu ungkapan yang terdiri dari dua kata atau lebih yang memiliki semantik sama (Taufiqurrochman, 2008). Syahin (1980) mendefinisikan *taraduf* (*mutaradifat*) sebagai kata-kata yang berbeda bentuknya tetapi dengan satu makna, seperti kata “القمح – البرّ – الحنطة” yang memiliki arti “*gandum*”. Kata *القمح* digunakan di Mesir, *البرّ* banyak digunakan di Irak, dan penduduk Mekah menyebutnya dengan *الحنطة* (Ainin & Asrori, 2014).

Definisi serupa dikemukakan oleh Verhaar (1978) bahwa sinonim sebagai ungkapan (bisa berupa kata, frasa, atau kalimat) yang maknanya kurang lebih sama dengan ungkapan lain. Hal ini berarti bahwa satuan yang bersinonim itu tidak mutlak harus sama persis, tetapi hanya kurang lebih saja. Dikatakan tidak mutlak karena

semantik mempunyai prinsip bahwa apabila bentuk kata berbeda, maka maknanya juga berbeda, meskipun perbedaannya kecil (Ainin & Asrori, 2014). Sebagai contoh, seperti pada analisis sinonim antara kata “*al-Insan*” dan “*al-Basyar*” yang sama-sama diartikan “manusia”. Pada kata *al-Insân* merupakan penamaan untuk manusia yang menunjukkan manusia dari sisi ruh, jiwa, akal, hati manusia yang tak bisa dilihat. Sementara pada kata *al-basyar* juga penamaan untuk manusia yang menunjukkan manusia dalam bentuk fisik (jasad) yang bisa dilihat dan mengerti (Humayro, 2021).

Berdasarkan definisi sinonim dari Verhaar tersebut, sinonimi tidak terbatas pada kata saja, tetapi juga bisa pada tataran kebahasaan lainnya, seperti:

1. Antara morfem bebas dengan morfem terikat, contohnya antara أنا dan ي
2. Antara kata dengan kata, misalnya حضر – جاء – أتى
3. Antara kata dengan frasa atau sebaliknya, seperti انتقل إلى dan رحمة الله

4. Antara kalimat dengan kalimat, misalnya *أبي يصنع الكرسي* dan *الكرسي يصنعه أبي*

Luasnya tataran sinonim dalam bahasa membuat semakin banyak kata yang memiliki makna sama. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Imam Syafi'i yang dikutip oleh Syahin (1980) bahwa orang Arab biasa dalam menamai satu hal dengan sejumlah nama, atau sebaliknya. Ibn Manzhur mengumpulkan lima ratus nama untuk kata harimau (*asad*) dan seratus nama untuk kata ular (*tsu'ban*), begitu juga dengan istilah kurma dalam bahasa Arab yang sangat bervariasi (Ainin & Asrori, 2014).

Banyaknya kata bersinonim dalam suatu bahasa, menjadikan sinonim sebagai topik yang menarik dalam linguistik hingga membuat para ahli berbeda pendapat tentang keberadaannya dalam bahasa. Para linguis dahulu berbeda pendapat tentang adanya sinonim. Ada yang setuju dengan keberadaannya dan ada yang mengingkarinya. Para linguis yang mengingkari sinonim berpendapat bahwa apa yang dianggap sinonim sebenarnya hanyalah

kata yang menerangkan sifat dari kata tersebut, dan memiliki perbedaan komponen makna dari kata-kata yang bersinonim. Adapun para linguis yang menyetujui keberadaan sinonim berpendapat bahwa masing-masing kata dapat menafsirkan kata yang lain. Sedangkan para ahli linguis modern kebanyakan di antara mereka setuju dengan adanya sinonim dalam bahasa, akan tetapi dengan beberapa ketentuan, di antaranya dikatakan bersinonim jika memiliki kesesuaian makna (Haidar, 2005).

Adanya sinonim dalam suatu bahasa tidak serta merta muncul tanpa sebab. Dalam bahasa Arab khususnya, ada faktor-faktor yang mendorong terjadinya sinonim, antara lain faktor mobilisasi atau perpindahan masyarakat yang terus menerus untuk mencari ladang penggembalaan baru. Masyarakat Arab memandang Jazirah Arab sebagai satu unit kebahasaan yang penuturnya bisa berpindah-pindah dari satu dialek ke dialek lain atau menjadi menyatu dalam satu kode bahasa. Faktor lain adalah kontak berbagai suku saat bertransaksi jual beli di pasar, sehingga kata yang digunakan oleh satu suku bisa digunakan oleh suku lain dan tersebar luas. Di samping itu juga

faktor lainnya adanya penggunaan majaz yang tersebar luas di masyarakat (Ainin & Asrori, 2014).

Banyaknya kata atau istilah dalam bahasa yang memiliki makna serupa, dapat diidentifikasi apakah kata-kata tersebut memang termasuk kategori sinonim atau tidak, yaitu dengan beberapa cara sebagaimana dikemukakan oleh Djajasudarma (1999).

1. Substitusi (*istibdal*), yaitu dengan melihat jika suatu set kata dapat saling menggantikan dalam suatu konteks yang sama tanpa mengubah makna, seperti kata “pandai” dan “pintar” dalam kalimat “anak itu pandai” dan “anak itu pintar”.
2. Pertentangan, adalah kata yang dapat dipertentangkan dengan sejumlah kata lain, seperti kata “kurus” berlawanan dengan “gemuk” dan “gendut”, maka kata “gemuk” dan “gendut” dapat bersinonim.
3. Penentuan konotasi, yaitu jika suatu set kata memiliki makna kognitif yang sama, tetapi makna emotifnya berbeda, seperti kata “mati – meninggal – wafat - ...” (Ainin & Asrori, 2014).

Selain ketiga cara di atas, kita juga bisa mengklasifikasi kata yang bersinonim dengan teori medan makna, dengan mengumpulkan sejumlah kata yang memiliki kedekatan makna atau memiliki hubungan dekat.

Dalam menentukan sinonim sebuah kata, kita harus menentukannya berdasarkan teori pendekatan tertentu, misalnya pendekatan dari Lyons (1977) yang membagi sinonimi secara umum ke dalam dua kelas besar, yaitu sinonim lengkap dan sinonim mutlak. Dikatakan sinonim lengkap apabila unsur kognitif dan emotifnya sama, dan dikatakan sinonim mutlak apabila unsur bahasa tersebut dapat saling menyulih atau mengganti dalam semua konteks (Djajasudarma, 2010). Melalui pendekatan ini, kita dapat menentukan jenis sinonim dengan lebih rinci lagi, sebagaimana terdapat banyak macam-macam sinonim yang dikemukakan oleh para ahli linguistik. Salah satunya Colliman sebagaimana dikutip Djajasudarma (1999) mengklasifikasi sinonim menjadi sembilan kelompok.

1. Salah satu anggotanya memiliki unsur makna lebih umum, misalnya *أجر* dan *ثواب*
2. Salah satu anggotanya memiliki unsur makna lebih intensif, seperti *جاهل* dan *غبي*
3. Salah satu anggotanya lebih menonjolkan makna emotif, misalnya *عالم* dan *فقيه*
4. Salah satu anggotanya bersifat mencela atau tidak membenarkan, contohnya *يراقب* dan *يدلاحظ*
5. Salah satu anggotanya menjadi istilah bidang tertentu, seperti *حكاية* dan *رواية*
6. Salah satu anggotanya lebih banyak dipakai dalam ragam tulisan, misalnya kata “*selalu*” dan “*senantiasa*”
7. Salah satu anggotanya lebih banyak dipakai dalam ragam percakapan, contohnya “*ketek*” dan “*ketiak*”
8. Salah satu anggotanya lebih banyak dipakai dalam ragam kanak-kanak, seperti “*pipis*” dan “*kencing*”

9. Salah satu anggotanya lebih banyak dipakai di daerah tertentu saja, misalnya kata البرّ الذي yang dipakai di Irak dan القمح di Mesir (Ainin & Asrori, 2014).

Dari sembilan macam sinonim di atas, Ullmann menambahkan klasifikasi sinonim dengan adanya salah satu makna lebih halus atau sopan; dan salah satu maknanya lebih liteler (bersifat kesastraan); serta lebih kolokial digunakan dalam tuturan yang tidak formal (Wijana, 2011). Para ahli linguistik modern juga mengklasifikasikan sinonim menjadi beberapa macam, di mana hal ini sering dibahas dan digunakan dalam analisis semantik, dan penelitipun menjadikan pendapat ini sebagai pedoman dalam menentukan macam sinonim, yaitu:

1. *Perfect Synonymy* atau *Complete Synonymy* yang dalam bahasa Arab disebut dengan *al-Tarâduf al-Kâmil*, yaitu satuan bahasa yang memiliki unsur makna sama persis dengan satuan bahasa lain, hingga tidak dirasakan adanya perbedaan dan dapat ditempatkan dalam konteks kalimat yang sama. Jenis sinonim ini

banyak yang mengingkarinya, namun ada juga yang menyetujuinya tetapi dengan syarat-syarat tertentu.

2. *Quasy Synonymy* atau *Near Synonymy* yang dalam bahasa Arab disebut *Syibh al-Tarâduf*, adalah dua kata atau ungkapan yang memiliki kedekatan makna, seperti kata عام – سنة – حول dalam bahasa Arab
3. *Semantic Relation* atau *al-Taqârub al-Dalâli* dalam bahasa Arab, merupakan kelompok kata yang memiliki hubungan makna atau kesamaan makna akan tetapi setiap kata tersebut memiliki ciri pembeda masing-masing, paling sedikitnya satu pembeda utama. Misalnya “*crawl – skip – hop – run – walk*” dalam bahasa Inggris, dan antara kata حلم (*hulm*) dengan رؤيا (*ru'ya*) dalam bahasa Arab
4. *Entailment* atau *Istilzâm* dalam bahasa Arab, yaitu apabila ungkapan kalimat dapat dipahami dengan ungkapan lainnya yang serupa tetapi masih dalam tatanan kata yang sama atau *mafihûm mukhâlafah*. Sebagai contoh sebuah kalimat dalam bahasa Arab كان محمد في فراشه من فراشه الساعة العاشرة, dapat diungkapkan dengan كان محمد في فراشه قبل العاشرة مباشرة

5. *Paraphrase* atau *al-Ta'bir al-Tamtsilîy*, yaitu sinonim yang terdiri dari dua ungkapan berbeda namun sama pemahamannya, bisa dengan cara merubah susunan kata, mengganti dengan kebalikan kata, atau dengan menjelaskan (mendefenisikan)
6. *Translation* atau *al-Tarjamah*, yaitu ketika dua ungkapan memiliki kesamaan makna dalam dua bahasa
7. *Interpretation* atau *al-Tafsîr*, adalah mentafsirkan ungkapan dengan ungkapan lain yang dapat lebih mudah dipahami (Umar, 2011).

Dari semua macam klasifikasi sinonim, yang banyak dijumpai dalam bahasa adalah sinonim berdekatan (*near synonym*) atau yang disebut sinonim kuasi, sedangkan sinonim mutlak atau yang disebut juga sinonim absolut atau sempurna jarang ditemukan. Dalam mengidentifikasi sinonim berdekatan tersebut diharuskan mampu menemukan ciri pembeda atau fitur semantik di antara sejumlah kata yang bersinonim itu, tujuannya agar kita memahami perbedaan antar kata dari segi komponen maknanya sehingga dapat menggunakannya secara tepat dalam pemakaian bahasa (Subroto, 2011).

Data analisis yang merupakan lima puluh kata atau istilah yang berkaitan dengan istilah pendidikan terdiri dari dua puluh kata atau istilah di antaranya diambil dari sumber primer kamus tematik tiga bahasa. Sepuluh kata atau istilah diambil dari sumber data makalah-makalah, sepuluh lainnya diambil dari proposal atau rancangan penelitian yang disusun oleh mahasiswa, dan sepuluh lainnya lagi dari pengamatan presentasi berbahasa Arab, baik saat mempresentasikan makalah maupun proposal dan laporan penelitian.

No.	Kata atau Istilah dari Kamus Tematik		
	Kata/istilah	Terjemah	Halaman
1	المرحلة	Angkatan	475
2	الواسطة، الوسيلة	Batu loncatan, perantara	475

3	درس - يدرس	Belajar	476
4	الإشراف	Bimbingan	476
5	الكتاب	Buku	476
6	المناظرة	Diskusi, debat	477
7	مدير المدرسة	Direktur sekolah	477
8	الرسم	Gambar	478
9	المدرس	Guru	478
10	العلم	Ilmu, pengetahuan	478

11	القسم	Jurusan	479
12	الفصل	Kelas	479
13	المجموعة	Kelompok	479
14	المنضدة	Meja	481
15	المنهج	Metode	481
16	الطالب	Pelajar, mahasiswa	482
17	التربية	Pendidikan	482
18	البحث	Penelitian	383

19	الغرفة	Ruangan	484
20	الامتحان	Ujian	487

Tabel 1.1 Kata/istilah-istilah dari Kamus Tematik

No.	Kata atau Istilah dari Makalah dan Karya Ilmiah		
	Kata/istilah	Terjemah	Contoh kalimat
1	المحادثة	Cakap (<i>per, an</i>)	خطوات تدريس <u>المحادثة</u> أو <u>الكلام</u>
2	انطوى-ينطوي	Cakup (<i>men</i>), liput (<i>me, i</i>), kandung (<i>meng</i>), terdiri (dari)	فنعلم أن اللغة العربية <u>تنطوي</u> على...

3	معوّق	Hambat (<i>meng</i>), kendala	ما هي <u>المعوقات</u> في تصميم مواد اللغة العربية ...
4	انضمّ-ينضمّ	Himpun (<i>meng</i>)	هذا البرنامج يستطيع أن ينضمّ كل عناصر ...
5	قدمّ-يقدمّ	Kemuka (<i>meng, kan</i>)	... أن <u>نقدمها</u> بهذه الصورة
6	مراقبة	Observasi, amat (<i>meng, i</i>)	... المدخل الذي تدريسه تتكون على أنشطة <u>المراقبة</u> ...
7	متصلة	Sambung (<i>ber</i>)	وهي استراتيجية قصة <u>متصلة</u> ...

8	هدف ج أهداف	Tuju (<i>an</i>)	ما <u>أهداف</u> تدريس الكتابة
9	كتابة	Tulis (<i>Pe, an</i>)	... في <u>كتابة</u> هذه المقالة
10	رَدَد	Ulang (<i>i</i>)!	استمع <u>ورَدَد</u>
11	صنع - يصنع	Buat (<i>me</i>)	... فيسعى المدرس أن <u>يصنع</u> عملية التعليم فعالة...
12	علاقة	Hubung (<i>an</i>)	وال <u>علاقة</u> بين... و... هي...
13	طمح - يطمح	(<i>ber</i>) Ingin, cita-cita	<u>تطمح</u> الباحثة على التحقيق...

14	شرح- يشرح	Jelas (<i>men, kan</i>)	لِشْرَحٍ عن...
15	عنوان	Judul	...وتجنب الارتباك حول تفسير <u>العنوان</u>
16	دافع	Motivasi	...انخفاض <u>الدافع</u> ...
17	ملائمة	Sesuai (<i>me, ke, an</i>)	...ملائمة <u>الكتاب</u>
18	تنظيم	Sistematika	وأما <u>تنظيم</u> الكتابة في هذه الرسالة العلمية فهي...
19	ترقية	Tingkat (<i>me, kan</i>)	ويركز المؤلفون على اختبار في <u>ترقية</u> نتيجة التعليم

20	تحقيق	Wujud (<i>me, kan</i>), realisasi	والهدف في هذا البحث هو <u>تحقيق</u> ...
----	-------	--	--

Tabel 1.2 Kata/istilah-istilah dari makalah dan karya ilmiah

No.	Kata atau Istilah dari Presentasi Makalah atau Karya Ilmiah		
	Kata/istilah	Terjemah	Contoh kalimat
1	حاضر	Ada, hadir	أنا <u>حاضر</u>
2	انتهى - ينتهي / اكتفيت	Akhir (<i>ber</i>), (Saya) Cukup (<i>kan</i>)	قد <u>انتهى</u> الوقت... / ... <u>اكتفيت</u> بهذا القدر...
3	أقسم (قسم - يقسم)	(Saya) Bagi (<i>mem, kan</i>)	ثم <u>أقسم</u> القرطاس

4	أعطى - يعطي / أفوض / ألقيتُ	Beri (<i>mem, kan</i>), (<i>Saya</i>) Beri (<i>mem, kan</i>), (<i>Saya</i>) Serah (<i>me, kan</i>)	... أعطاني الفرصة التمينة... / ثم أفوض إلى...
5	أجرب (جرب) - يجرب (جرب)	(<i>Saya</i>) Coba (<i>men</i>) / Usaha (<i>ber</i>)	أنا سأجرب الإجابة عن الأسئلة...
6	قرطاس	Kertas	لكل طالب قرطاس واحد
7	استمر - يستمر	Lanjut (<i>kan</i>)	ثم نستمر إلى...
8	عطلة	Libur	في يوم العطلة...
9	مشكلة	Masalah, problem	أي المشكلة الموجودة في...

10	خلاصة	Simpul (<i>ke, an</i>)	وخلاصة في هذا البحث هي ...
----	-------	--------------------------	-------------------------------

Tabel 1.3 Kata/istilah-istilah dari makalah dan presentasi karya ilmiah

Secara ringkas, simpulan dari hasil analisis komponensial terhadap lima puluh kata dan istilah tentang pendidikan ini dapat kita lihat pada tabel berikut.

No.	Kata/istilah	Terjemah	Sinonim	Kategori Sinonim
1	المرحلة	<i>Angkatan</i>	طبقة - مستوى	Sinonim berdekatan
2	الواسطة	<i>Batu loncatan, perantara</i>	وسيلة	Sinonim berdekatan
3	درس - يدرس	<i>Belajar</i>	تعلم - طالع (مطالعة) - طلب العلم - ذاكر -	Sinonim berdekatan

			راجع (مراجعة) - حفظ	
4	الإشراف	<i>Bimbingan</i>	إرشاد - توجيه	Sinonim lengkap
5	الكتاب	<i>Buku</i>	كراسة - مقرر / كتاب مقرر - دفتر - دليل	Sinonim berdekatan
6	المناظرة	<i>Diskusi, debat</i>	مشاورة - مناقشة - تبادل الرأي / النظر - مجادلة	Sinonim berdekatan

7	مدير المدرسة	<i>Direktur sekolah</i>	ناظر - رئيس - عميد - وزير - قائد	Sinonim berdekatan
8	الرسم	<i>Gambar</i>	صورة	Sinonim berdekatan
9	المدرس	<i>Guru</i>	معلم - أستاذ - محاضر - مربِّ	Sinonim berdekatan
10	العلم	<i>Ilmu, pengetahuan</i>	معرفة - خبرة	Sinonim berdekatan
11	القسم	<i>Jurusan</i>	شعبة	Sinonim lengkap
12	الفصل	<i>Kelas</i>	صفٌّ	Sinonim berdekatan

13	المجموعة	<i>Kelompok</i>	منتدى - فرقة - طائفة - فئة	Sinonim berdekatan
14	المنضدة	<i>Meja</i>	مكتب	Sinonim berdekatan
15	المنهج	<i>Metode</i>	طريقة	Sinonim berdekatan
16	الطالب	<i>Pelajar</i>	تلميذ - متعلم	Sinonim berdekatan
17	التربية	<i>Pendidikan</i>	تعليم	Sinonim berdekatan
18	البحث	<i>Penelitian</i>	دراسة - تجرية	Sinonim berdekatan
19	الغرفة	<i>Ruangan</i>	مكتب	Sinonim berdekatan
20	الامتحان	<i>Ujian</i>	اختبار	Sinonim berdekatan

21	المحادثة	<i>Cakap (per, an)</i>	كلام – حوار	Sinonim berdekatan
22	انطوى – ينطوي	<i>Cakup (men), liput (me, i) dsb</i>	احتوى يحتوي – تضمن يتضمن – اشتمل يشتمل	Sinonim lengkap
23	معوّق	<i>Hambat (meng), kendala</i>	مانع – حاجز	Sinonim berdekatan
24	انضمّ – ينضمّ	<i>Himpun (meng)</i>	جمع – يجمع	Sinonim berdekatan
25	قدّم – يقدّم	<i>Kemuka (meng, kan)</i>	عرض – يعرض	Sinonim lengkap
26	مراقبة	<i>Observasi, amat (meng, i)</i>	ملاحظة	Sinonim berdekatan
27	متصلة	<i>Sambung (ber)</i>	متسلسلة	Sinonim lengkap

28	هدف ج أهداف	<i>Tuju (an)</i>	غرض	Sinonim lengkap
29	كتابة	<i>Tulis (Pe, an)</i>	ترکیب - تصنيف - تألیف	Sinonim berdekatan
30	ردّد	<i>Ulang (i)!</i>	کرّر (کرّر) - أعدّ (أعاد)	Sinonim berdekatan
31	صنع - يصنع	<i>Buat (me)</i>	جعل يجعل - خلق يخلق	Sinonim berdekatan
32	علاقة	<i>Hubung (an)</i>	رابطة - صلة	Sinonim berdekatan

33	طمح - يطمح	<i>Ingin, cita-cita (ber)</i>	أراد يريد - أمل يأمل	Sinonim berdekatan
34	شرح - يشرح	<i>Jelas (men, kan)</i>	وضح - بان	Sinonim lengkap
35	عنوان	<i>Judul</i>	موضوع	Sinonim berdekatan
36	دافع	<i>Motivasi</i>	حافز - مُحَرِّض	Sinonim berdekatan
37	ملائمة	<i>Sesuai (me, ke, an)</i>	مناسبة - مطابقة	Sinonim lengkap
38	تنظيم	<i>Sistematika</i>	هيكل	Sinonim berdekatan
39	ترقية	<i>Tingkat (me, pe, kan, an)</i>	ارتفاع	Sinonim lengkap
40	تحقيق	<i>Wujud (me, kan, pe, an) realisasi</i>	تنفيذ - إنجاز	Sinonim berdekatan

41	حاضر	<i>Ada, hadir</i>	آتٍ - جاءٍ	Sinonim berdekatan
42	انتهى - ينتهي	<i>Akhir (ber)</i>	اكتفى - يكتفي	Sinonim berdekatan
43	أقسّم (قسّم - يقسّم)	<i>(Saya) Bagi (mem, kan)</i>	وزّع - يوزّع	Sinonim berdekatan
44	أعطى - يعطي	<i>Beri (mem, kan), (Saya) Serah (me, kan)</i>	فوّض يفوّض - أتاح يتيح	Sinonim berdekatan
45	أجرب (جرب - يجرب)	<i>(Saya) Coba (men) / Usaha (ber)</i>	حاول يحاول	Sinonim berdekatan
46	قرطاس	<i>Kertas</i>	ورقة - صحيفة	Sinonim berdekatan
47	استمرّ - يستمر	<i>Lanjut (kan)</i>	خطا يخطو	Sinonim berdekatan

48	عطلة	<i>Libur</i>	إجازة	Sinonim berdekatan
49	مشكلة	<i>Masalah, problem</i>	مسألة	Sinonim lengkap
50	خلاصة	<i>Simpul (ke, an)</i>	ملخص	Sinonim lengkap

Tabel. 1.4 Daftar sinonim istilah-istilah pendidikan

Semua kata dan istilah tersebut di atas, dianalisis dengan analisis komponensial, yaitu dengan mencari padanan kata atau sinonimnya, lalu membuat ciri pembeda atau komponen makna, dan diberi tanda atau simbol + (positif) yang berarti kata itu memiliki komponen makna itu, dan tanda – (negatif) yang berarti tidak memiliki komponen makna yang dimaksudkan, dan tanda \pm yang bermakna bisa saja suatu kata itu memiliki komponen makna dan bisa juga tidak memiliki komponen itu.

Sebagai salah satu contoh analisis komponensial dapat dilihat pada tabel berikut dengan kata “*hâdir*” sebagai kata pokok dan

“*âtin*” serta “*jâ'in*” sebagai sinonimnya, lalu disajikan komponen makna sebagaimana tertera pada tabel bagian kolom atas.

المكونات التشخيصية	وارد في المكان	وشهد ما فيه	وصل وحلّ
حاضر	+	+	+
آتٍ	+	+ أو -	+
جاءٍ	+	+ أو -	+

Tabel 1.5 Analisis komponensial kata “*hâdir*”

المكونات التشخيصية	تتصل بين شيئين	يعمل خيرا فيها	جماعة من الناس ويتفقون في أمر
علاقة	+	+ أو -	-

- أو +	- أو +	+	رابطة
-	+	+	صلة

Tabel 1.6 Analisis komponensial kata “’alâqah”

Berdasarkan hasil analisis komponensial terhadap lima puluh kata dan istilah tentang istilah pendidikan di atas, dapat kita lihat pada sinonim terdapat variasi kata yang bisa digunakan dalam berbahasa terutama bahasa Arab. Dengan memperhatikan aspek komponen makna yang terkandung dalam setiap satuan bahasa atau kata, kita dapat mengetahui aspek persamaan dan perbedaan yang ada di antara masing-masing kata yang bersinonim.

Analisis ini memberikan kontribusi untuk pembelajaran keterampilan berbicara dan menulis dalam bahasa Arab, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoritis, pertama bahwa hasil analisis ini memperkuat bahwa sinonim itu memiliki aspek persamaan dan perbedaan antarsesama sinonim. Dari kategori sinonim yang ada, jenis sinonim berdekatan atau *near synonym* sangat banyak dijumpai

pada kosakata bahasa Arab daripada sinonim lengkap. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran berbahasa harus dijelaskan dan memahami adanya kategori sinonim ini terutama saat memperkenalkan kosakata atau ungkapan untuk bahasa lisan maupun tulis, agar lebih mengenal dan memahami semantiknya. Kedua, hasil analisis ini memperkuat teori semantik konteks, beragamnya sinonim tidak serta merta semuanya dapat digunakan di satu kalimat yang sama, karena adanya aspek perbedaan meskipun perbedaan kecil di satu komponen makna, tetap saja penggunaan kata harus mengacu pada konteks kalimat dan pemilihan kata yang tepat. Ketiga, memperkaya khazanah kosakata sinonim yang berkaitan dengan istilah pendidikan.

Adapun fungsi atau manfaat dari hasil analisis penelitian ini secara praktis untuk pembelajaran keterampilan berbicara dan menulis dalam bahasa Arab adalah, pertama, agar dalam praktik berbicara dan menulis berbahasa Arab menjadi lebih variatif dan beragam dengan menggunakan berbagai kata bersinonim, sehingga menambah daya tarik dan minat pendengar maupun pembaca.

Kedua, memudahkan dalam menentukan dan mencari kata atau istilah di antara beberapa sinonim kata, sehingga sesuai dengan apa yang dimaksud dan konteks kalimat. Ketiga, membantu dalam memahami makna dengan lebih mendalam dan detail. Keempat, membantu dalam mendeskripsikan sesuatu dengan ungkapan yang baik dan benar.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan analisis penelitian pada bab ini, terlebih dahulu peneliti menyajikan data penelitian yang akan dianalisis. Adapun data penelitian terbagi menjadi dua macam, yaitu data penelitian primer dan data penelitian sekunder.

Adapun yang dimaksud data primer dalam penelitian ini adalah data pokok yang digunakan sebagai bahan analisis data atau objek penelitian, yaitu berupa kumpulan kata dan

ungkapan-ungkapan yang bersinonim yang diambil dari berbagai sumber data penelitian seperti kamus, mu'jam dan lain sebagainya sebagaimana diuraikan dalam sub bab sumber data penelitian.

Banyaknya tema yang ada pada kamus tematik dan kelompok kata dalam bahasa maka peneliti telah memilih dan membatasi tema kosakata dan ungkapan yang dijadikan sebagai bahan analisis yaitu tema “pendidikan” saja, hal ini dilakukan untuk membatasi ruang lingkup analisis data agar bisa berfokus pada kata-kata yang lebih bermanfaat dan berkontribusi dalam dunia pendidikan. Kata-kata atau istilah yang dijadikan data penelitian sebagian besar diambil dari kamus tematik karangan Zulfikar M. Ali Indra yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Pondok Pesantren Samarinda tahun 2011 cetakan ketiga. Kamus ini terdiri dari tiga bahasa yaitu bahasa Indonesia, bahasa Arab dan bahasa Inggris, di dalamnya memuat berbagai tema yang berjumlah tiga puluh delapan

tema, antara lain profesi, keluarga, rumah, peralatan, perlengkapan, kata kerja, kata sifat, makanan, minuman, dan lain-lain yang terangkum dalam lima ratus enam halaman. Tema yang dijadikan sebagai bahan analisis data ini terdapat pada halaman empat ratus tujuh puluh lima, dengan jumlah kata sekitar empat ratus dua puluh dua (422) kata yang berkaitan dengan istilah “pendidikan”. Peneliti menjadikan kamus tematik ini sebagai sumber data utama penelitian dikarenakan kamus ini memiliki banyak tema yang sangat memudahkan orang untuk mencari kata-kata yang saling berdekatan satu sama lain sesuai tema yang ingin dicari, selain itu juga karena kamus ini banyak digunakan oleh berbagai kalangan termasuk mahasiswa.

Dalam penelitian ini peneliti juga membatasi data penelitian yaitu dengan memilih kata atau ungkapan yang familiar di kalangan mahasiswa pada umumnya, dan sering digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran maupun dalam

teks-teks karya ilmiah dan sebagainya yang berhubungan dengan tema pendidikan, seperti ketika presentasi makalah, karya ilmiah, mengajar, menyusun makalah, menyusun karya ilmiah, baik dalam ragam lisan dan tulisan yang tentunya kata-kata tersebut berbahasa Arab fusha, sehingga tidak semua kata yang ada pada tema tersebut dianalisis oleh peneliti.

Dari berbagai sumber data yang ditemukan, peneliti membatasi jumlah kata atau ungkapan yang digunakan sebagai data utama yaitu sebanyak lima puluh kata saja. Meskipun pada awalnya saat pengumpulan data ditemukan lebih dari lima puluh kata atau ungkapan yang memiliki sinonim, namun setelah peneliti melakukan pemilahan kata, dengan membandingkan satu sama lain, menentukan mana kata yang sering ditemukan dalam berbagai sumber data, mana yang lebih sering terdapat kesalahan pemilihan diksi kata, dan dengan memilih kata-kata yang lebih familiar dan sering digunakan, didapatkan sekitar

lima puluh kata atau ungkapan yang akan diuraikan dalam sub bab analisis data.

Selain kata atau ungkapan yang menjadi data primer, makna-makna yang terkandung dalam kata atau ungkapan yang bersinonim juga merupakan data primer, makna-makna ini sebagaimana yang didapat dari kamus maupun mu'jam. Di antara kamus yang digunakan untuk memperoleh data primer tersebut yaitu kamus yang berbahasa Arab dan Indonesia seperti kamus Bahasa Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab yang dikarang oleh Mahmud Yunus, kamus Munawwir dan beberapa kamus lainnya baik kamus berbasis aplikasi software maupun buku kamus. Untuk memperoleh makna-makna yang lebih spesifik guna dapat menemukan perbedaan makna semantik antar kata, peneliti juga menggunakan mu'jam yang memiliki penjelasan makna lebih spesifik seperti *mu'jam Al wasith*, *mu'jam al Raid* , serta website mu'jam www.almaany.com yang memiliki banyak pilihan bahasa dan istilah-istilah kata yang lengkap.

Sedangkan data sekunder yaitu merupakan teori-teori semantik yang berkaitan dengan sinonim, data sekunder ini sangat diperlukan untuk proses analisis data. Data sekunder ini diambil dari sumber data penelitian sekunder yaitu buku-buku linguistik, buku-buku semantik, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan semantik maupun sinonim, termasuk jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini .

Data penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data penelitian yang diambil dari ragam bahasa lisan dan bahasa tulis. Adapun yang dimaksud dari ragam tulis yaitu kata atau ungkapan yang ditemukan dari sumber data penelitian tertulis diantaranya kamus, beberapa makalah, dan sebagian proposal penelitian. Sedangkan data penelitian yang diambil dari bahasa lisan yaitu kata atau ungkapan yang didapat dari hasil observasi ketika presentasi makalah dan presentasi proposal penelitian oleh mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Secara sederhana, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data penelitian yaitu bahasa lisan dan tulisan, yang terbagi menjadi empat macam, yaitu:

1. Kamus tematik (untuk ragam tulis)
2. Makalah berbahasa Arab oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab (untuk ragam tulis)
3. Proposal penelitian mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab (untuk ragam tulis)
4. Presentasi makalah dan proposal penelitian mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab (untuk ragam lisan)

Dari keempat sumber data penelitian primer tersebut, diperoleh lima puluh kata atau ungkapan yang akan dianalisis sebagai data utama penelitian. Untuk lebih mudah memahami bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1: rincian data dan sumber data penelitian

No.	Sumber data penelitian ragam tulis		Sumber data penelitian ragam lisan		Jumlah kata/ungkapan
	Jenis sumber data	Jumlah sumber data	Jenis sumber data	Jumlah sumber data	
1	Kamus tematik	1			20
2	Makalah	50 → 25 25 → 10			10
3	Proposal penelitian	15 → 10			10
4			Presentasi makalah dan proposal penelitian	10	10
	Jumlah data penelitian				50 kata/ungkapan

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan dua jenis sumber data dengan empat sumber data penelitian berbeda. Pada sumber data kamus tematik peneliti memilah berbagai kosakata di antara empat ratus dua puluh dua (422) kata yang disaring menjadi dua puluh (20) kata yang bersinonim. Kemudian peneliti mengumpulkan kurang lebih lima puluh (50) makalah berbahasa Arab yang disusun oleh mahasiswa pendidikan jurusan bahasa Arab yang kemudian disaring menjadi dua puluh lima (25) makalah, lalu disaring kembali menjadi sepuluh (10) makalah yang dalamnya banyak ditemukan kata atau istilah bahasa Arab yang bersinonim namun penggunaannya masih kurang tepat. Dari 10 makalah tersebut ditemukan sepuluh (10) kata sebagai bahan utama analisis data. Selain makalah, peneliti juga mengumpulkan proposal penelitian yang disusun oleh mahasiswa pendidikan jurusan bahasa Arab kurang lebih 15 proposal penelitian, kemudian juga disaring menjadi 10 proposal

penelitian dan ditemukan 10 kata dan ungkapan bersinonim sebagai bahan analisis data.

Dalam hal ini peneliti tidak melibatkan naskah skripsi sebagai sumber data dikarenakan naskah tersebut sudah direvisi dan tentunya tidak terlalu banyak kata atau istilah bersinonim yang kurang tepat penggunaannya dalam kalimat, sehingga peneliti menekankan pada proposal penelitian saja agar hasil penelitian ini dapat menghindari banyaknya kesalahan penggunaan kata bersinonim ketika menyusun proposal penelitian tersebut.

Selain menggunakan tiga sumber teks tertulis tersebut, peneliti juga mengambil sumber data dari presentasi makalah dan presentasi proposal penelitian melalui observasi langsung. Peneliti melakukan observasi tersebut sebanyak

No.	Kosakata	Terjemah	Hal.
.1	المرحلة	Angkatan	475
.2	الواسطة، الوسيلة	Batu loncatan, perantara	475
.3	درس-يدرس	Belajar	476
.4	الإشراف	Bimbingan	476
.5	الكتاب	Buku	476
.6	المناظرة	Diskusi, debat	477
.7	مدير المدرسة	Direktur sekolah	477
.8	الرسم	Gambar	478
.9	المدرس	Guru	478
.10	العلم	Ilmu, pengetahuan	478
.11	القسم	Jurusan	479

.12	الفصل	Kelas	479
.13	المجموعة	Kelompok	479
.14	المنضدة	Meja	481
.15	المنهج	Metode	481
.16	الطالب	Pelajar	482
.17	التربية	Pendidikan	482
.18	البحث	Penelitian	483
.19	الغرفة	Ruangan	484
.20	الامتحان	Ujian	487

sepuluh kali dan didapatkan puluhan kata bersinonim, yang kemudian disaring menjadi sepuluh kata atau ungkapan yang dijadikan sebagai bahan analisis data utama.

Sebelum peneliti menyajikan analisis data, terlebih dahulu peneliti menguraikan lima puluh kata bersinonim tersebut sesuai sumber data yang digunakan.

1. Kata atau istilah bersinonim dari kamus tematik

Kamus tematik ini disusun berdasarkan abjad dalam bahasa Indonesia, maka penelitipun menyajikannya juga berdasarkan abjad tersebut. Dari kurang lebih empat ratus dua puluh dua (422) kata tentang istilah pendidikan di kamus tersebut, terdapat dua puluh kata yang akan peneliti analisis sebagai berikut:

Tabel 4.2: data analisis dari kamus tematik

2. Kata atau istilah bersinonim dari makalah

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa peneliti telah mengumpulkan sebanyak lima puluh makalah berbahasa Arab, yang kemudian disaring menjadi dua puluh lima, lalu disaring kembali menjadi sepuluh makalah yang paling banyak terdapat kata atau ungkapan bersinonim namun kurang tepat penggunaannya. Dari sepuluh sumber data makalah tersebut, peneliti menemukan sejumlah kata bersinonim dan memilih sepuluh diantaranya yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Adapun kata atau ungkapan tersebut sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.3: data analisis dari makalah

No.	Kata atau istilah	Terjemah yang dimaksud	Pola/ <i>uslub</i> kalimat
1	المحادثة	Cakap (<i>per, an</i>)	خطوات تدريس <u>المحادثة</u> أو <u>الكلام</u>

2	انطوى-ينطوي	Cakup (<i>men</i>), liput (<i>me, i</i>), kandung	فنعلم أن اللغة العربية <u>تنطوي</u> على ...
	احتوى-يحتوي	(<i>meng</i>), terdiri (<i>dari</i>)	...ويحتوي <u>على</u> مفهوم ...
	تضمن-يتضمن		منهج الدراسة <u>يتضمن</u> على ...
3	معوّق	Hambat (<i>meng</i>), kendala	ما هي <u>المعوقات</u> في تصميم مواد اللغة العربية ...
4	انضمّ-ينضمّ	Himpun (<i>meng</i>)	هذا البرنامج يستطيع أن <u>ينضمّ</u> كل عناصر ...
5	قدّم-يقدمّ	Kemuka (<i>meng</i> , <i>kan</i>)	... أن <u>نقدمها</u> بهذه الصورة

6	مراقبة	Observasi, amat (meng, i)	... المدخل الذي تدرسه تتكون على أنشطة <u>المراقبة</u> ...
7	متصلة	Sambung (ber)	وهي استراتيجية قصة <u>متصلة</u> ...
8	هدف ج أهداف	Tuju (an)	ما <u>أهداف</u> تدریس الكتابة
9	كتابة	Tulis (Pe, an)	... في <u>كتابة</u> هذه المقالة
10	ردّ	Ulang (i)!	استمع و <u>ردّ</u>

3. Kata atau istilah bersinonim dari proposal penelitian

Berdasarkan sumber data penelitian ketiga yaitu sepuluh proposal penelitian yang disusun oleh mahasiswa,

ditemukan banyak kata-kata dan istilah yang berkaitan dengan istilah pendidikan terutama istilah-istilah penelitian. Peneliti kemudian membatasi dengan memilih dari sekumpulan kata tersebut menjadi sepuluh kata atau istilah yang dianggap paling penting dan sering digunakan. Adapun kata atau istilah tersebut sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4: data analisis dari proposal penelitian

Kata atau istilah	Terjemah yang dimaksud	Pola/ <i>uslub</i> kalimat	No. Proposa I peneliti an
صنع - يصنع	Buat (<i>me</i>)	...أهداف كل المعلم ليصنع <u>تغيرا</u> حسنا لأخلاق الطلبة	pertama

		... فيسعى المدرس أن <u>يصنع</u> عملية التعليم فعالة...	
علاقة	Hubung (<i>an</i>)	والعلاقة <u>بين</u> ... و... هي...	kedua
طمح - يطمح	Ingin, cita-cita (<i>ber</i>)	<u>تطمح</u> الباحثة على التحقيق...	ketiga
شرح - يشرح	Jelas (<i>men, kan</i>)	<u>لِشْرَح</u> عن...	keempat
عنوان	Judul	... وتجنب الارتباك حول تفسير <u>العنوان</u>	kelima
دافع	Motivasi	... انخفاض <u>الدافع</u> ...	keenam
ملائمة	Sesuai (<i>me, ke, an</i>)	... ملائمة <u>الكتاب</u>	ketujuh

تنظيم	Sistematika	وأما <u>تنظيم</u> الكتابة في هذه الرسالة العلمية هي... العلمية هي...	kedelapan
ترقية	Tingkat (<i>me, kan</i>)	ويركز المؤلفون على اختبار في <u>ترقية</u> نتيجة التعليم	kesembilan
تحقيق	Wujud (<i>me, kan</i>), realisasi	والهدف في هذا البحث هو <u>لتحقيق</u> ...	kesepuluh

4. Kata atau istilah bersinonim dari hasil observasi saat presentasi makalah dan proposal penelitian

Kata atau ungkapan yang berkaitan dengan istilah pendidikan yang didapat dari bahasa lisan melalui

pengamatan saat presentasi makalah dan proposal penelitian dengan memperhatikan dan menganalisis ungkapan-ungkapan yang keluar, maka peneliti menentukan hanya ungkapan yang penggunaannya dirasa kurang tepat karena kurang sesuai dengan konteks kalimat yang diucapkan, serta kata-kata atau ungkapan yang terkadang sering digunakan tidak pada konteksnya. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan beberapa kali kurag lebih sepuluh kali, baik saat presentasi makalah berbahasa Arab maupun presentasi proposal

No	Kata atau ungkapan bersinonim	Terjemah yang dimaksud	Pola/ <i>uslub</i> kalimat
1	حاضر	Ada, hadir	أنا <u>حاضر</u>
2	انتهى - ينتهي	Akhir (<i>ber</i>)	قد <u>انتهى</u> الوقت ...
	اكتفيت	(Saya) Cukup (<i>kan</i>)	... <u>اكتفيت</u> إلى هنا ...
3	أقسّم (قسّم - يقسّم)	(Saya) Bagi (<i>mem, kan</i>)	ثم <u>أقسّم</u> القرطاس
4	أعطي - يعطي	Beri (<i>mem, kan</i>)	... <u>أعطاني</u> الفرصة الثمينة ...
	ألقيت	(Saya) Beri (<i>mem, kan</i>)	... <u>ألقيت</u> السؤال إلى الكاتب ...
	أفوض	(Saya) Serah (<i>me, kan</i>)	ثم <u>أفوض</u> إلى ...
5	أجرب (جرب - يجرب)	(Saya) Coba (<i>men</i>) / Usaha (<i>ber</i>)	أنا سأ <u>جرب</u> لجواب الأسئلة ...
6	قرطاس	Kertas	لكل طالب <u>قرطاس</u> واحد

7	استمرّ - يستمر	Lanjut (<i>kan</i>)	ثم <u>نستمرّ</u> إلى ...
8	عطلة	Libur	في يوم <u>العطلة</u> ...
9	مشكلة	Masalah, problem	أي <u>المشكلة</u> الموجودة في ...
10	خلاصة	Simpul (<i>ke, an</i>)	وال <u>خلاصة</u> في هذا البحث هي ...

penelitian oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, maka dipilahlah sepuluh ungkapan yang menjadi data analisis dalam penelitian ini. Data ungkapan tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5: data analisis dari hasil observasi presentasi makalah dan proposal penelitian

Peneliti menganalisis semua kata dan ungkapan yang berkaitan dengan istilah pendidikan secara rinci berdasarkan

sumber data penelitian sesuai teori semantik dan kaidah analisis sinonim dalam ilmu semantik. Kaidah analisis sinonim semantik ini menggunakan metode analisis komponensial dan medan makna. Analisis komponensial yaitu dengan cara mengidentifikasi atau memerikan makna bahasa. Analisis ini sering digunakan untuk mendeskripsikan tata hubungan antar butir leksikal dalam sebuah medan makna atau mendeskripsikan sistem dan struktur medan leksikal. Agar makna kata dapat diberikan, maka sebanyak mungkin fitur kata ditampilkan, dengan demikian semakin banyak fitur yang ditemukan, semakin jelas makna kata yang dimaksud.

Untuk mempermudah menemukan sinonim-sinonim kata, peneliti menggunakan teori medan makna. Hal ini sangat memudahkan agar kumpulan kata yang bersinonim tidak keluar dari kelompok kata.

Dalam penerapan analisis komponensial, setiap kata yang dianalisis bisa ditemukan beberapa kandungan makna

semantik di dalamnya. Kemudian antar kata yang bersinonim dicari komponen-komponen persamaan dan perbedaan makna semantiknya satu sama lain, hingga diperoleh kesimpulan jenis atau kategori sinonimnya, apakah antar kata yang bersinonim itu termasuk jenis sinonim lengkap (*perfect synonymy*) atau sinonim quasi (*quasi synonymy*).

Dikatakan jenis sinonim itu lengkap apabila antar kata yang bersinonim memiliki komponen-komponen makna yang sama dan serupa dan bisa saling menggantikan satu sama lain dalam susunan kalimat yang sama, sedangkan dikatakan jenisnya sinonim quasi yaitu apabila dalam komponen-komponen makna semantiknya terdapat satu atau lebih perian makna yang berbeda, hal ini dapat menunjukkan bahwa antar kata bersinonim itu tidak bisa seluruhnya dapat digunakan pada pola kalimat yang sama atau tidak sepenuhnya dapat saling menggantikan, melainkan harus menyesuaikan dengan konteks kalimat terlebih dahulu.

Sesuai dengan teori semantik untuk analisis sinonim yakni analisis komponensial, maka peneliti akan menguraikan komponen-komponen makna yang terkandung dalam setiap kata atau ungkapan yang dianalisis hingga dapat disimpulkan jenis sinonimnya dan sisi persamaan maupun perbedaan antar sinonim, dengan merujuk pada makna-makna yang didapat dari kamus-kamus dan mu'jam bahasa Arab.

Uraian analisis penelitian ini disajikan dalam bentuk teks narasi deskriptif dengan menjabarkan komponen makna semantiknya, dan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan memahami letak sisi persamaan dan perbedaan antar sinonim. Analisis ini ditandai dengan tanda + dan -, tanda + menunjukkan adanya kandungan makna semantik dalam kata tersebut sehingga menjadi sisi persamaan, dan tanda – menunjukkan bahwa kata itu tidak memiliki makna semantik yang telah ditentukan, sehingga akan menjadi sisi perbedaan.

1. المرحلة (Angkatan)

Penjelasan: kata "مرحلة" berasal dari kata kerja (*fi'il madhi*) "رحل-يرحل-رحلا", sebagaimana digunakan dalam kalimat سار ومضى فرحل عن المكان yang bermakna yaitu "berjalan dan berlalu". Kata "مرحلة" bentuk kata tunggal, dan bentuk jamaknya adalah مراحل yaitu "jarak yang ditempuh orang bepergian dalam waktu sekitar satu hari, atau jarak antara dua rumah". Dalam mu'jam lain, kata "رحل" bermakna "bepergian jauh" ke suatu tempat atau bermakna "انتقل" berpindah tempat. Kata "المرحلة" ini juga digunakan dalam pola "بيننا وبين مكان كذا مرحلة أو مرحلتان" bermakna "antara kami dan antara tempat itu satu jarak

atau dua jarak". Adapun terjemah kata "المرحلة" dalam bahasa Indonesia terdapat berbagai variasi sesuai konteks kalimat, umumnya diartikan dengan kata "*fase, tingkat, langkah, tahap, periode*" yang menunjukkan adanya jarak antara sesuatu dengan sesuatu yang lain atau dengan sebelum maupun sesudahnya. Dan peneliti menggunakan kata "المرحلة" yang diartikan dengan "*angkatan*" sebagaimana terdapat dalam kamus tematik pada sub bab isitilah pendidikan, di samping kata ini juga memiliki banyak varian terjemah dalam bahasa Indonesia.

Kata "المرحلة" ini sering ditemukan dalam ragam bahasa lisan maupun tulis di kalangan mahasiswa maupun dalam pembelajaran, diantaranya digunakan untuk mengungkapkan "في هذه الطريقة ثلاث مراحل وهي مرحلة

"...الاستعداد" yang berarti "dalam metode ini terdapat tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan...", atau diungkapkan dengan "...وفي المرحلة الأولى..." yang berarti "...pada tahapan pertama...".

Kata "المرحلة" memiliki medan makna dengan kata-kata yang lain, dari beberapa kata yang memiliki hubungan makna semantik dengan "المرحلة" telah ditentukan yang paling dekat hubungannya yaitu kata "مستوى" dan "طبقة". Kata "مستوى" isim maf'ul dari kata kerja (fi'il) - استوى، dalam *mu'jam al-Wasith* bermakna "الدرجة والمكانة", *يستوي*, "الدرجة والمكانة" yaitu derajat atau kedudukan, atau status kedudukan sesuatu", dan dalam *mu'jam al-Raa'id*

kata "مستوى" bermakna "nilai dari apa yang dicapai sesuatu atau seseorang dalam salah satu bidang (tingkat budayanya)", atau "nilai yang dicapai seorang mahasiswa dalam prestasi akademiknya sehubungan dengan program yang telah ditetapkan". Sedangkan dalam *mu'jam al-Ghani* kata "مستوى" digunakan untuk المعيشة bermakna *derajat atau derajat budayanya bagus - martabatnya atau kedudukannya, standarnya - tingkat berpikirnya*. Sedangkan kata "طبقة" dalam *mu'jam al-Ma'aaniy al-Jaami'* adalah sekelompok orang-orang dalam satu masa atau beberapa masa berbeda-beda dalam satu tingkat secara keilmuan atau sains, kerajinan atau industri. Kata "طبقة" bermakna *الحال والمنزلة، والمرتبة والدرجة: kondisi atau keadaan, pangkat, kedudukan, dan gelar atau derajat*. Terdapat

الطبقة الوسطى yang digunakan dalam kalimat الطبقة الاجتماعية والاقتصادية التي تقع بين الطبقتين الفقيرة والغنية yang dapat diartikan *"kelas sosial dan ekonomi yang berada di antara kelas miskin dan kaya"*, dan "طبقة من الأرض" bermakna lapisan dari beberapa lapisannya, dan juga bisa digunakan untuk kalimat يسكن الطبقة الثانية في عمارة من سبع دور في عمارة تضم عدة بيوت dapat diartikan dengan *"dia tinggal di lantai dua di gedung dengan tujuh lantai: lantai di gedung yang mencakup beberapa rumah"*. Setelah ditemukan makna-makna semantik dari beberapa sinonim tersebut, kemudian peneliti menentukan perian makna dengan beberapa komponen atau ciri diagnostik untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan yang terdapat pada sinonim tersebut.

Tabel 4.6: analisis komponensial kata "المرحلة"

Kata bersinonim	Menunjukkan derajat/kedudukan	Menunjukkan waktu/masa tertentu	Menunjukkan kata benda
مرحلة	+	+	-
مستوى	+	-	-
طبقة	+	- atau +	- atau +

Berdasarkan perian makna atau komponen diagnostik di atas, kita ketahui bahwa kata "المرحلة" dari segi semantik menunjukkan makna derajat atau status/kedudukan, dan menunjukkan waktu atau masa tertentu, dan bukan pada

benda mati. Kata “المرحلة” juga bisa menunjukkan makna suatu keadaan atau sesuatu yang terbagi menjadi beberapa bagian atau jenis, dan memerlukan keterangan waktu tertentu atau batasan waktu.

Adapun kata "المستوى" bisa berarti suatu derajat, status atau kedudukan, dan tidak mempunyai batasan waktu atau jangka waktu tertentu, dan tidak menunjukkan makna untuk sesuatu yang benda mati, dari makna semantik itu juga dapat dipahami bahwa dalam kata "المستوى" dimungkinkan adanya perbedaan antara tingkatan yang satu dengan tingkatan yang lain. Sedangkan kata "الطبقة" dipahami kata yang menunjukkan atas derajat atau status atau kedudukan sesuatu, dan dapat mengindikasikan waktu atau periode tertentu, dan dapat dipahami juga sebagai sesuatu kata benda maupun sesuatu yang abstrak.

Dari kata-kata tersebut kita dapat membandingkan perbedaan makna semantik seperti pada kalimat حصل أحمد على شهادة تعليم اللغة العربية للمستوى المتوسط من المرحلة الأولى " yang berarti *"Ahmad memperoleh sertifikat mengajar bahasa Arab tingkat menengah dari tahap pertama (semester pertama)"*. Dalam kalimat ini, kata مستوى menunjukkan kedudukan atau tingkatan sesuatu sedangkan المرحلة menunjukkan waktu tertentu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kata المرحلة, المستوى, dan الطبقة merupakan sinonim tidak lengkap atau quasi, dikarenakan masing-masing kata tersebut tidak bisa saling menggantikan dalam kalimat yang sama, selain itu juga terdapat komponen-komponen makna yang berbeda

selain sisi persamaan diantara ketiganya. Maka, kata *المرحلة* memiliki komponen makna berbeda dengan *المستوى*, kata *المرحلة* mengandung makna yang menunjukkan batasan waktu atau suatu masa tertentu, sedangkan kata *المستوى* sebaliknya. Namun keduanya juga memiliki persamaan makna semantik dari sisi sama-sama mengandung makna yang menunjukkan keterangan kedudukan, derajat, atau status sesuatu, dan keduanya tidak cocok digunakan untuk mengungkapkan benda mati.

Sebagaimana telah diuraikan dalam analisis komponensial sebelumnya, kita dapat melihat letak persamaan dan perbedaan masing-masing sinonim tersebut. Ketiga kata tersebut sama-sama bisa diartikan “*tingkat (an)*”, namun jika kita gunakan dalam pola bahasa Arab “*هذه العمارة تتكون من تسعة طبقات*” yang diartikan “*gedung*

*ini memiliki sembilan lantai (tingat)”, maka kata طبقات tidak bisa diganti dengan kata "مرحلة". Begitu juga jika untuk mengungkapkan kalimat : "...وفي المستوى المبتدئ هذه الطريقة :
"وفي المستوى المبتدئ هذه الطريقة :
"...untuk tingkat pemula metode ini dapat membantu siswa-siswa meningkatkan keterampilan membaca mereka”. Jadi, ketiga sinonim ini bisa diartikan dengan kata “tingkat (an)” namun penggunaan dalam kalimatnya harus merujuk pada konteks kalimat.*

2. **الواسطة (Batu loncatan, media/perantara)**

Kata "الواسطة" *al waasithah* adalah isim fa'il dari fi'il *wasatha-yasithu*, yang berarti “menengahi”, وسط: الشيء

perbuatan kepadaNya”. Mu’jam al Maa’niy al Dalam ¹ Jaami’ kata الوسيلة dengan bentuk jamaknya وسائل ووسائل yaitu segala sesuatu yang mencapai tujuan tertentu, mempunyai tujuan yang sesuai. Kata الوسيلة juga berarti الوصلة yaitu “sampai”, dan digunakan juga dalam ungkapan وسيلة الراحة: “sebabnya”. Kata ini juga bermakna قربي ووصلة “dekatan, sampai, derajat yang tinggi di surga”, atau وسائل المواصلات “media atau alat transportasi”. Dalam Mu’jam al Lughah al Mu’asharah, kata الوسيلة bermakna درجة النبي صلى الله عليه وسلم في الجنة “kedudukan Nabi Muhammad saw di surga”. Adapun dalam Mu’jam lain seperti Mu’jam al Raa’id, diartikan dengan “alat, uslub, metode atau cara yang dapat mencapai suatu tujuan tertentu”. Dari penjelasan makna semantik pada kedua ²

¹ جبران مسعود، الرائد معجم لغوي عصري، ط. 7، (بيروت: دار العلم للملايين،

1992)، ص. 863

² Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/وسيلة/> (.25 November

kata tersebut, dapat dibuat analisis komponen maknanya sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 4.7: analisis komponensial kata "الواسطة"

Kata bersinonim	Sebagai media/perantara antara dua sesuatu atau lebih	Sebagai sebab atau alasan	Untuk mendekati sesuatu kepada sesuatu yang lain	Kedudukan/derajat khusus untuk Nabi saw
واسطة	+	+	+	-
وسيلة	+	+	+	+

Dapat disimpulkan bahwa kata *واسطة* dan *وسيلة* adalah kata yang bersinonim namun tidak lengkap atau sinonim quasi. Dikarenakan kedua kata tersebut masih bisa saling menggantikan untuk ungkapan dari kata “media, perantara, yang menghubungkan sesuatu kepada sesuatu yang lain,

sebagai sebab atau alasan terjadinya sesuatu, sebagai penghubung agar lebih dekat” yang merupakan sisi persamaan keduanya, namun terdapat perbedaan komponen makna yaitu pada kata وسيلة yang memiliki kandungan makna lebih luas karena dapat digunakan untuk mengungkap derajat yang dimiliki oleh Nabi saw di surga, kata ini juga memiliki konotasi yang lebih religi daripada kata واسطة, sebagaimana sering digunakan dalam ungkapan “sebagai penghubung untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT” tentu yang lebih cocok digunakan adalah kata وسيلة bukan kata واسطة.

Melalui analisis ini terlihat banyak sisi persamaan antara kata وسيلة dan kata واسطة, sehingga jika kita ingin mengungkapkan “media pembelajaran” boleh dengan kata "الوسائط التعليمية" atau "الوسائل التعليمية".

رقم	العبارات	الترجمة المقصودة	توجد في الجملة
1.	صنع - يصنع	Buat (me)	...أهداف كل المعلم <u>ليصنع</u> تغيرا حسنا لأخلاق الطلبة ... فيسعى المدرس أن <u>يصنع</u> عملية التعليم فعالة...
2.	علاقة	Hubung (an)	وال <u>علاقة</u> بين...و...هي...
3.	طمح - يطمح	Ingin, cita-cita (ber)	<u>تطمح</u> الباحثة على التحقيق...
4.	شرح - يشرح	Jelas (men, kan)	<u>لِشْرَح</u> عن...
5.	عنوان	Judul	...وتجنب الارتباك حول تفسير <u>العنوان</u>
6.	دافع	Motivasi	...انخفاض <u>الدافع</u> ...
7.	ملائمة	Sesuai (me, ke, an)	...ملائمة <u>الكتاب</u>
8.	تنظيم	Sistematika	وأما <u>تنظيم</u> الكتابة في هذه الرسالة العلمية هي...

ويركز المؤلفون على اختبار في <u>ترقية</u> نتيجة التعليم	Tingkat (<i>me, kan</i>)	ترقية	.9
والهدف في هذا البحث هو <u>لتحقيق</u> ...	Wujud (<i>me, kan</i>), realisasi	تحقيق	.10

الرقم	العبارات	الترجمة المقصودة	توجد في الجملة
.1	حاضر	Ada, hadir	أنا <u>حاضر</u>
.2	انتهى - ينتهي أكتفيتُ	Akhir (<i>ber</i>) (Saya) Cukup (<i>kan</i>)	قد <u>انتهى</u> الوقت... ...أ <u>كتفيت</u> إلى هنا...
.3	أقسم (قسم - يقسم)	(Saya) Bagi (<i>mem, kan</i>)	ثم <u>أقسم</u> القرطاس

...أعطيني الفرصة الثمينة...	Beri (<i>mem, kan</i>)	أعطى - يعطي	.4
...ألقيت السؤال إلى الكاتب...	(<i>Saya</i>) Beri (<i>mem, kan</i>)	ألقيتُ	
ثم أفوض إلى...	(<i>Saya</i>) Serah (<i>me, kan</i>)	أفوض	
أنا سأجرب لجواب الأسئلة...	(<i>Saya</i>) Coba (<i>men</i>) / Usaha (<i>ber</i>)	أجرب (جرب) - يجرب	.5
لكل طالب قرطاس واحد	Kertas	قرطاس	.6
ثم نستمر إلى...	Lanjut (<i>kan</i>)	استمر - يستمر	.7
في يوم العطلة...	Libur	عطلة	.8
أي المشكلة الموجودة في...	Masalah, problem	مشكلة	.9
والخلاصة في هذا البحث هي...	Simpul (<i>ke, an</i>)	خلاصة	.10

الصفحة	الترجمة عند القاموس الموضوعي	العبارات	الرقم
475	Angkatan	المرحلة	.1
475	Batu loncatan, perantara	الواسطة، الوسيلة	.2
476	Belajar	درس - يدرس	.3
476	Bimbingan	الإشراف	.4
476	Buku	الكتاب	.5
477	Diskusi, debat	المناظرة	.6
477	Direktur sekolah	مدير المدرسة	.7
478	Gambar	الرسم	.8
478	Guru	المدرس	.9
478	Ilmu, pengetahuan	العلم	.10
479	Jurusan	القسم	.11
479	Kelas	الفصل	.12
479	Kelompok	المجموعة	.13

481	Meja	المنضدة	.14
481	Metode	المنهج	.15
482	Pelajar	الطالب	.16
482	Pendidikan	التربية	.17
483	Penelitian	البحث	.18
484	Ruangan	الغرفة	.19
487	Ujian	الامتحان	.20

Kesimpulan

Analisis Semantik dalam ungkapan-ungkapan yang bersinonim dalam bahasa Arab jumlahnya ada ratusan kosa kata. Dalam penelitian ini kita kemukakan sekitar 50 kosa kata yang peneliti uraikan semua dan salah satunya adalah sinonim *Kamilah* karena kesesuaian dan kemiripannya seperti kata-kata berikut:

1) إشراف مع إرشاد وتوجيه؛ 2) قسم مع شعبة؛ 3) انطوي-يطوى مع احتوى-يحتوي وتضمن-يتضمن وأحاط-يحيط واشتمل-يشتمل؛ 4) قَدَم-يقَدِّم مع عرض-يعرض؛ 5) متصلة مع متسلسلة؛ 6) هدف مع غرض؛ 7) شرح-يشرح مع وضح-يوضح وبان-يبين؛ 8) ملائمة مع مناسبة ومطابقة؛ 9) ترقية مع ارتفاع؛ 10) مشكلة مع مسألة؛ 11) خلاصة مع ملخص. ومنها: تسعة وثلاثون عبارة مترادفة على نوع شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف بين الملامح الرئيسية فيها، وهذا النوع هو أكثر موجودا من نوع الترادف، وهي: 1) مرحلة؛ 2) واسطة؛ 3) درس-يدرس؛ 4) كتاب؛ 5) مناظرة؛ 6) مدير؛ 7) رسم؛ 8) مدرّس؛ 9) عِلْم؛ 10) فَصْل؛ 11) مجموعة؛ 12) منضدة؛ 13) منهج؛ 14) طالب؛ 15) تربية؛ 16) بحث؛ 17) غرفة؛

(18) امتحان؛ (19) محادثة؛ (20) معوق؛ (21) انضم-ينضم؛ (22) مراقبة؛
(23) كتابة؛ (24) ردّد؛ (25) صنع-يصنع؛ (26) علاقة؛ (27) طمح-يطمح؛
(28) عنوان؛ (29) دافع؛ (30) تنظيم؛ (31) تحقيق؛ (32) حاضر؛ (33) وانتهى-
ينتهي؛ (34) قسم-يقسم؛ (35) أعطى-يعطي؛ (36) جرب-يجرب؛ (37)
قرطاس؛ (38) استمر-يستمر؛ (39) عطلة.

Berdasarkan analisis penggunaan lima puluh kata atau istilah-istilah bersinonim yang berkaitan dengan pendidikan, terdapat sebelas kata atau istilah yang termasuk dalam kategori sinonim lengkap atau *perfect synonym*, dengan adanya kesesuaian di semua komponen makna. Tiga puluh sembilan lainnya merupakan kategori sinonim berdekatan atau *near synonym*, dengan adanya aspek persamaan dan perbedaan di antara komponen-komponen makna. Secara teoritis hasil analisis penelitian ini dengan teknik analisis komponensial, memperkuat teori Lyons bahwa kategori sinonim

berdekatan atau *near synonym* adalah jenis sinonim yang paling banyak ditemukan, sehingga menjadi perhatian lebih dalam penerapannya terutama dalam keterampilan berbicara dan menulis dalam bahasa asing atau Arab, karena tidak semua sinonim bisa digunakan dalam satu kalimat yang sama, mengingat adanya aspek persamaan dan perbedaan pada komponen-komponen makna kata yang bersinonim. Adapun secara praktis, diantaranya adalah sebagai sarana untuk menambah variasi kosakata dalam berbicara maupun menulis sehingga dapat menambah daya tarik pendengar maupun pembaca. Selain itu juga agar terhindar dari kekeliruan penggunaan kata yang bersinonim, sehingga kalimat yang diungkapkan dapat dipahami dan sesuai dengan konteks kalimat yang dimaksud. Pemahaman dan wawasan yang cukup terkait sinonim ini juga dapat mempermudah dalam memilih kata yang tepat terutama ketika menterjemahkan kalimat dari bahasa asing ke dalam bahasa Arab maupun sebaliknya.

الملاحق

أ. وصف البيانات

قبل أن تقدم الباحث وتحلل جميع البيانات التي توجد للتحليل في هذه الدراسة، تصفها الباحثة وصفا بسيطا عن البيانات في هذا الباب أولا. فقد كانت البيانات نوعتين وهما البيانات الأساسية والبيانات الفرعية. والمراد بالبيانات الأساسية هي البيانات الرئيسة المستخدمة للتحليل، وهي كل العبارات المترادفة ومعانيها المأخوذة من القواميس والمعاجم. وقد عيّنت الباحثة وحددت البيانات المحللة عن العبارات المترادفة بتعيينها بما التي تتعلق بالتعليمية، وهذا التحديد رجوعا إلى القاموس الموضوعي الذي ألفه ذو الفكر محمد علي إندرا ونشره مجلس نظام المعاهد الإسلامية ساماريندا للطبعة الثالثة يولي 2011م، وفي هذا القاموس ثلاث لغات وهي

الإندونيسية والعرب والإنجليزية، وفيه أيضا موضوعات متنوعة، عددها ثمانية وثلاثون موضوعا، فمنها المهنة والأسرة والبيت وأدواته والتجهيزات والأفعال والصفات والأطعمة والمشروبات وغيرها، وأما صفحته خمس مائة وست. وقد عينت وحددت الباحثة موضوعا واحدا من ذلك القاموس الموضوعي وهو المصطلحات التعليمية التي توجد في الصفحة أربعة مائة وخمسة وسبعين، وفي ذلك الموضوع توجد حوالي أربع مائة واثنان وعشرون (422) مصطلحة متعلقة بالتعليمية. وقد اختارت هذا القاموس الموضوعي كمصدر البيانات الأساسي لأنه يستخدم عند بعض الطلبة الجامعة وفيه موضوعات متنوعة خاصة مع النظر إلى محتوياته كاملة ومتنوعة من المفردات والمصطلحات.

وقد عينت الباحثة العبارات المترادفة الشائعة أي العبارات الفصحى والعبارات المستخدمة في عملية التعليم في الجامعة كثيرا مثل في تقديم المقالة أو خطة الرسالة العلمية وغيرها نطقا وكتابة.

وحددت الباحثة العبارات المستخدمة للبيانات الأساسية على عدة خمسين عبارة فقط تحديدا لهذه الدراسة، مع عرفنا أن العبارات المتعلقة بالتعليمية كثيرا ومختلفة، ولكن في عملية هذه الدراسة قد اختارت من تلك البيانات التي تكون من العبارات المهمة والمستخدمه كثيرا في عملية التعليم فقط حسب مصادر البيانات، فإذا توجد العبارات المترادفة من البيانات أكثر من خمسين عبارة فستختار بين العبارات التي أشيع وأكثر استخداما في عملية التعليم، وهي التي ستفيد لمن يشغل باللغة العربية كالمدرسين والطلبة وغيرهم.

وتأخذ الباحثة البيانات الأساسية المحللة في هذه الدراسة إما من العبارات المنطوقة والعبارات المكتوبة، مناسبا من مصادرها، وقد شرحت عن مصادر البيانات في الباب الثالث. ومن البيانات الأساسية أيضا هي المعاني المتضمنة من العبارات المترادفة، وهذه المعاني توجد من القواميس والمعاجم اللغة العربية. أما بعض القواميس والمعاجم المستخدمة لنيل البيانات

المحتاجة هي القاموس اللغة العربية والإندونيسية الذي ألفه محمود يونس،
والقاموس المنور للغة العربية والإندونيسية الذي ألفه أحمد ورسون منور،
والقاموس محيط المحيط ألفه بطرس البستاني، ومعجم الوسيط ألفه مجمع اللغة
العربية من جمهورية مصر العربية، ومعجم الرائد ألفه جبران مسعود، والرابط
www.almaany.com.

وأما البيانات الفرعية هي النظريات التي تتعلق بالدلالة والترادف،
وقد تفيد هذه البيانات لعملية تحليل العبارات المترادفة، وهذه البيانات تؤخذ
من مصادر البيانات الفرعية وهي الكتب اللغة وكتب اللسانيات وعلم اللغة
ومثل ذلك.

ب. تقديم البيانات

كما شرحت الباحثة من قبل أن البيانات المحللة في هذه الدراسة
هي من مصادر البيانات الأساسية، وهي من العبارات المكتوبة والمنطوقة.
فالعبارات المكتوبة توجد من القاموس الموضوعي وبعض المقالات وخطط

البحث، وأما العبارات المنطوقة توجد من بعض تقديم المقالات وتقديم خطط البحث لدي طلبة الجامعة.

وجدت الباحثة من هذا القاموس الموضوعي العبارات المترادفة المتعلقة بالتعليمية كثيرا، ثم اختارت العبارات الشائعة منها أي العبارات المستخدمة كثيرا في عملية التعليم مثل في كتابة المقالة أو لتقديم المقالة وغيرها، فوجدت حوالي عشرين (20) عبارة رئيسية من العبارات الموجودة في الموضوع المصطلحات التعليمية، فتكون كاليانات الأساسية من العبارات المكتوبة.

وقد جمعت الباحثة المقالات العربية كثيرا، وهي المقالات التي تكتب باللغة العربية تماما حوالي خمسين مقالة، وهذه المقالات هي التي كتبها الطلاب الجامعة في الدراسات العليا من قسم تعليم اللغة العربية في السنة الدراسية ألفين وستة عشر حتى ألفين وسبعة عشر (2016-2017).

وجمعت أيضا بعض خطة البحث أو خطة الرسالة العلمية من بعض الطلبة حوالي خمسة عشر خطط البحث، وهذه خطط البحث إما من الطلبة لمستوى السرجانا وإما من الدراسات العليا في قسم تعليم اللغة العربية.

واختارت الباحثة بعض المقالات حوالي خمس وعشرين مقالة تحديدا لمصادر البيانات، وهذه المقالات مقدّمة لمواد الدراسية كمادة استراتيجيات في تعليم اللغة العربية، ومادة تكنولوجيا تعليم اللغة العربية، ومادة تصميم مواد تعليم اللغة العربية، ومادة التقويم والاختبار في تعليم اللغة العربية من الدراسات العليا.

ومن تلك المقالات وخطط البحث التي اختارتها الباحثة من قبل، عينتها وحددتها مرة ثانية بجمع المقالات وخطط البحث التي فيها كثير من الأقوال والآراء من كاتبها، لأن الباحثة تحتاج إلى العبارات التي اختارها الكاتب بحيث توجد منها العبارات غير الملائمة أو قلة ملائمة في بعض

الجمل لتزادفها، والعبارات التي ترجمها كاتب من اللغة الإندونيسية إلى العربية، ليست العبارة أو الكلمات التي اقتبسها الكاتب من كتاب اقتباسا كاملا. وكان هذا الأمر يرغب إلى الباحثة لوصف العبارات المترادفة وحللتها بالتحليل الدلالي التي توجد لغير ملائمتها في بعض الجملة.

فبعد النظر وقراءة جميع المحتويات من تلك المقالات وخطط البحث، اختارت الباحثة بعض المقالات المستخدمة للتحليل على عدة عشر مقالات فقط وعشر خطط البحث، وهي التي توجد فيها كثيرة من الأقوال والآراء من كاتبها، وأكثرها توجد في مقدمة المقالة، وخلفية البحث، ومسألته، وأهدافه، والنتيجة، والاختتام أو الخلاصة، والشرح من كاتبها.

ومن تلك المصادر أي عشر المقالات وعشر خطط البحث المختارة، قد وجدت الباحثة العبارات المترادفة كثيرة ومختلفة، ولكن قد حددتها على عشرين عبارة فقط تحديدا لهذه الدراسة.

وقد جمعت الباحثة العبارات المنطوقة أيضا باستخدام الملاحظة، أي بحضورها واهتمام العبارات المنطوقة من المتكلم في بعض لجنة المناقشة وتقديم المقالة، ووجدت بعض العبارات المترادفة وبعضها غير ملائمة في سياق الجملة. ثم اختارت بعض العبارات من تلك اللجنة على عدة عشر عبارات مترادفة.

تسهيلا لمفهوم البيانات الموجودة في هذه الدراسة، تبين الباحثة البيانات على هذه القائمة:

جدول 4. 1: ملخص البيانات ومصادرها

ثم تقدم الباحثة جميع تلك البيانات قبل أن تحللها واحدا فواحدا، من حيث نوع مصادر البيانات كما يلي:

1. العبارات من القاموس الموضوعي

قد شرحت الباحثة من قبل بأن العبارات المتعلقة بالمصطلحات التعليمية كثيرة جدا في هذا القاموس الموضوعي. والموضوع عن المصطلحات التعليمية يقع في الصفحة أربعة مائة وخمسة وسبعون (475) حتى في الصفحة أربعة مائة وثمانية وثمانون (488)، ووجدت فيه عبارات حوالي أربع مائة واثنان وعشرون (422) عبارة. ثم اختارت منها عشرين عبارة مهمة تحديدا بهذه الدراسة، وهذه البيانات المعروضة على ترتيب الصفحة وليس على ترتيب أحرف الهجائية ولكن على ترتيب أحرف الأبجدية كما في هذا القاموس، وهي:

جدول 4. 2: العبارات والبيانات من القاموس الموضوعي

الرقم	العبارات	الترجمة عند القاموس الموضوعي	الصفحة
.1	المرحلة	Angkatan	475

475	Batu loncatan, perantara	الواسطة، الوسيلة	.2
476	Belajar	درس-يدرس	.3
476	Bimbingan	الإشراف	.4
476	Buku	الكتاب	.5
477	Diskusi, debat	المناظرة	.6
477	Direktur sekolah	مدير المدرسة	.7
478	Gambar	الرسم	.8
478	Guru	المدرس	.9
478	Ilmu, pengetahuan	العلم	.10
479	Jurusan	القسم	.11
479	Kelas	الفصل	.12
479	Kelompok	المجموعة	.13
481	Meja	المنضدة	.14
481	Metode	المنهج	.15
482	Pelajar	الطالب	.16

482	Pendidikan	التربية	.17
483	Penelitian	البحث	.18
484	Ruangan	الغرفة	.19
487	Ujian	الامتحان	.20

2. العبارات من بعض المقالات

وقد كثرت العبارات المختلفة التي تتعلق بالتعليمية من المقالات العربية التي جمعتها الباحثة، من خمسين مقالة، ثم اختصرها واختارها على خمس وعشرين مقالة حتى عشر مقالات فقط للمستخدم كالمصادر الأساسية. ووجدت الباحثة عبارات مترادفة التي قدمها كاتبو المقالة حوالي عشر عبارات، ومن الأسباب لاختيار تلك العبارات نظرا على قلة الملائمة بسياق الجملة مع أنها مترادف، ومنها لأن بعضها مستخدمة كثيرا في كتابة المقالة. وأما العبارات المقصودة كما التالية:

3. المرحلة (Angkatan)

الشرح : أن الكلمة "مرحلة" تؤخذ من فعل الماضي "رحل- يرحل-رحلا"، فرحل عن المكان بمعنى "سار ومضى"، وأما "المرحلة" جمعها مراحل هي المسافة يقطعها السائر في نحو يوم، أو ما بين المنزلين.³ وفي معجم آخر "رحل" عن البعد برحل رحلا ورحيلا وترحالا شخص وسار، و"رحل" إلى المكان "انتقل". و"المرحلة" واحدة المراحل وهي المسافة التي يقطعها المسافر في نحو يوم. يقال بيننا وبين مكان كذا مرحلة أو مرحلتان.⁴ وأما الترجمة لكلمة المرحلة في اللغة الإندونيسية متنوعة حسب سياق الجملة، منها "Langkah, tahap, periode fase, tingkat" وهذا المعنى يدل على المسافة بين شيء وشيء آخر أو بما قبل

³ مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط، ط.4، (القاهرة: مكتبة الشروق

الدولية، 2004)، ص. 335

⁴ بُطرس البستاني، محيط المحيط، (بيروت: مكتبة لبنان، 1987)، ص. 328

شيء وما بعده. وقد كتبت الباحثة ترجمة "angkatan" اتباعا ومأخوذا من القاموس الموضوعي بحيث أنها مستخدمة في العبارة التعليمية.

ومن المعروف أن كلمة "المرحلة" مستخدمة كثيرا في مجال التعليمية كتابة ونطقا، مثل "في هذه الطريقة ثلاث مراحل وهي مرحلة الاستعداد..."، أو "... وفي المرحلة الأولى..." وغيرها.

وتجمع من كلمة "المرحلة" التي لها علاقة بـ"المرحلة" وهي مرادفتها على بضع العبارات تحديدا بها، وهي "مستوى" وطبقة". فكلية "مستوى" اسم المفعول من فعل استوى-يستوي، في معجم الوسيط "الدرجة والمكانة التي استوى عليها الشيء"، وفي معجم الرائد "مستوى": قيمة ما بلغه الشيء أو الشخص في مجال من المجالات "مستوى ثقافته"، و"مستوى": قيمة ما بلغه طالب في تحصيله الدراسي بالنسبة إلى المرامج الموضوعية. وأما في معجم الغني "مستوى" جمع: مرات،

مستوى المعيشة: درجة.. - مستواه الثقافي جيد: مرتبته، معياره-المستوى

الفكري.5

وأما كلمة "طبقة" في معجم المعاني الجامع أنها جماعة من الناس في زمن واحد أو في أزمان مختلفة على مستوى واحد في العلم أو الحرفة أو الصناعة. و"طبقة": الحال والمنزلة، والمرتبة والدرجة. والطبقة الوسطى: الطبقة الاجتماعية والاقتصادية التي تقع بين الطبقتين الفقيرة والغنية. و"طبقة من الأرض": مستوى من مستوياتها. يسكن الطبقة الثانية في عمارة من سبع طبقات: دور في عمارة تضم عدة بيوت.⁶ ثم عنيت الباحثة المكونات التشخيصية أو الملامح لنعرف وصف المعنى من أوجه التشابه والاختلاف الموجودة في تلك العبارات المترادفة.

جدول 4. 6: التحليل التكويني عن كلمة "المرحلة"

⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مرحلة/>. (23 November 2020)

⁶Almaany, [. / طبقة/](https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/طبقة/). (24 November 2020)

تدل على جماد	تدل على وقت/زمان معين	تدل على درجة/منزلة	
-	+	+	مرحلة
-	-	+	مستوى
+ أو -	+ أو -	+	طبقة

نظرا بالملامح أو المكونات التشخيصية السابقة عرفنا أن كلمة "المرحلة" من ناحية الدلالي أنها تدل على درجة أو منزلة، وتدل على وقت أو زمان معين، ولا من جماد. والمرحلة تدل على حال أو شيء ينقسم على أقسام أو أنواع، وفيها تحتاج إلى وقت معين أو محدود. وعرفنا أن "المستوى" يدل على درجة أو منزلة، وليس له وقت أو زمان معين، ولا يدل على شيء جماد، ويفهم أن في مستوى ممكن أن يختلف بين مستوى ومستوى آخر. وأما "الطبقة" تُفهم أنها تدل على درجة أو منزلة، وهي إما تدل على وقت أو زمان معين، وتمكن بأنها من شيء جماد أو لا.

ومن تلك العبارات، علينا أن ننظر مثالا عنها مثل "حصل أحمد على شهادة تعليم اللغة العربية للمستوى المتوسط من المرحلة الأولى"، ففي هذه الجملة تدل كلمة "المستوى" على درجة وتدل "المرحلة" على زمان معين.

وقد ترادفت الكلمات وهي "المرحلة" و"المستوى" و"الطبقة" بترادف غير كامل أو شبه الترادف، لأن بينها توجد أوجه التشابه والاختلاف. ف"المرحلة" تتباين مع "المستوى" في أن "المرحلة" = تدل على وقت/زمان معين و"المستوى" = لا يدل عليه (رغم أنهما يتشابهان في وجهين بأن يدلان على درجة أو منزلة ولا يدلان على جماد). و"المرحلة" تتباين مع "الطبقة" في وجهين بأن "الطبقة" = إما أن تدل على وقت أو زمان معين أو لا وإما على جماد أو لا (رغم أنهما تتشابهان في وجه بأي تدلان على درجة أو منزلة). فتشابه المرحلة والمستوى

والطبقة في وجه واحد بأن كل منها تدل على درجة أو منزلة، وتختلف تلك المترادفات في وقت أو زمان معين وجماد.

ومن هذا التحليل التكويني عن "المرحلة والمستوى والطبقة" علينا أن نعين أي العبارة المناسبة بما سنعبّر عن قصدنا. وإذا نريد أن نعبر كلمة "tingkat" بترجمة اللغة من الإندونيسية إلى العربية على جملة مثلا:
"هذه العمارة تتكون من تسعة طبقات"

فكلمة "طبقات" تدل على شيء وهو جزء من بناء العمارة، فلا يحسن إذا كلمة "طبقات" تُبدّل بكلمة "مرحلة" فيكون المعنى مختلفا مما يُراد. وكذلك إذا نريد أن نعبر عن "tingkat" لبيان درجة الشيء، مثلا:

"...وفي المستوى المبتدئ هذه الطريقة تساعد الطلاب لارتقاء مهارة قرائتهم"، فهذه العبارة أنسب من عبارة "طبقة" في تلك الجملة.

4. الواسطة (Batu loncatan, media/perantara)

الشرح: "الواسطة" اسم الفاعل من فعل وسط-يسط، وسط: الشيء، يسطه وسطا وسطة: صار في وسطه. و"الواسطة": ما يُتوصَّل به إلى الشيء.⁷ وفي بعض المعاجم "الواسطة": علة، سبب. كان بواسطة كذا: أي بسبب. حصل على منصب بواسطة أحد أقربائه: أي بمساعدة تدخله.⁸ وعينت العبارة التي ترادف "الواسطة" وهي "الوسيلة"، مع أنها تستخدم في مجال التعليم والتعليمية نطقا وكتابة كثيرة. فأما "الوسيلة" من فعل وسل-يسل- وسيلة ووسلا إلى الله بالعمل أي تقرب به إليه.⁹ وفي معجم المعاني الجامع "الوسيلة"، الواسلة، جمعها وسائل ووُسل، هي: كل ما يتحقق به غرض معين، يقابلها غاية. الوسيلة: الوُصلة. وسيلة الراحة: أسبابها. و"الوسيلة" بمعنى قرني ووصلة

⁷ مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط...، ص. 1031

⁸ Almany, <https://www.almany.com/ar/dict/ar-ar/واسطة/>. (25 November 2020)

⁹ جبران مسعود، الرائد معجم لغوي عصري، ط. 7، (بيروت: دار العلم للملايين،

1992)، ص. 863

ودرجة عالية في الجنة. ووسائل المواصلات: وسائط نقل مستخدمة داخل مدينة أو بلاد. وفي معجم اللغة العربية المعاصرة، "الوسيلة": درجة النبي صلى الله عليه وسلم في الجنة. وأما في معجم آخر كمعجم الرائد، "الوسيلة": يبحث عن وسيلة لتحقيق هدفه: الأداة، الأسلوب، الطريقة التي يتحقق بها غرض محدد.¹⁰

5. درس-يدرس (Belajar)

الشرح: كلمة "دَرَسَ" فعل ماضٍ من ثلاثي المجرد، درس- يدرس- درسا. درس الكتاب ونحوه درسا: قرأه وأقبل عليه ليحفظه ويفهمه. ويقال درس العلم والفنّ. ودارس الكتاب ونحوه مدراسة، ودراسا: درسه. وفلاناً: قرأه وذاكره. وتدارس- يتدارس- تدارسوا الكتاب ونحوه: درسه وتعهّده بالقراءة والحفظ لئلا ينساه.¹¹ وفي معجم الرائد،

¹⁰ Almaany , <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/وسيلة/> .25 November 2020)

¹¹ مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط...، ص. 279-280

درس-يدرس-درسا. الكتاب أو الدرس: قرأه ليفهمه ويحفظه. والدرس
ج دُروس مصدر من درس: مقدار ما يُدرس من العلم في وقت معين.¹²
وفي بعض المعاجيم العربية، "درس" الكتاب ونحوه: كرّر قراءته ليحفظه.
ودرس الكتاب أو الدرس: أحاط بما فيه من علوم أو معارف ليفهمها
ويتعرّفها.¹³ وقد عيّنت الباحثة عبارة "درّس" على وزن فعل الماضي من
ثلاثي المجرد فقط خاصة للتحليل وأساسا، فلا تبحثها على وزن الأفعال
الأخرى عنها.

وجمعت الباحثة بعض العبارات التي تتعلق بعبارة "درّس" وعيّنتها
عبارات مترادفة مهمة ورئيسية وهي:

(1) تعلّم

(2) طالع (مطالعة)

¹² جُبران مسعود، الرائد...، ص. 357-358

¹³Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/درس/>. (13 Desember 2020)

(3) طلب العلم

(4) ذاكر

(5) راجع (مراجعة)

(6) حفظ

ولا تنحصر العبارات التي تقاربت معانيها على بضع هذه العبارات المترادفة فقط، بل أكثر منها. ولكن عينتها الباحثة تلك العبارات المترادفة بـ"درس" تحديداً للتحليل لعلاقتها متقاربة ومتشابهة من ناحية المعنى، ورجوعاً إلى بعض القواميس العربية واستخدامها في جملة، واختارتها لأن تلك العبارات أقرب المعنى من عبارات أخرى التي توجد في مجال المعنى عن "درس" مثل "قرأ (الكتاب)"، وفهم، وكتب، واستماع الشرح... وغيرها، وكذلك بمترادفه أخرى كـ"تتلمذ، وأخذ عن أو من...، وحصل" ومثل ذلك.

(1) تعلّم

"تعلم" فعل ماض على وزن تفعل-يتفعل أي تعلم - يتعلم
- تعلمًا. علم-يعلم-علما: الشيء، عرفه. والشيء، وبه: شعر به
ودرى. والشيء حاصلًا: أيقن به وصدقه؛ تقول علمت العلم نافعًا.
و"علم" فلانًا الشيء تعليمًا: أي جعله يتعلمه. و"تعلم" الأمر: أتقنه
وعرفه.¹⁴ وفي بعض المعاجم العربية، "تعلم" الشيء: عرف حقيقته
ووعاها، "تعلم" الشيء: أتقنه. و"تعلم" علومًا جديدة: أتقنها،
اكتسبها.¹⁵

(2) طالع (مطالعة)

و"طالع" - يطالع - مطالعة، فعل ماض على وزن ثلاثي
مزيد بحرف. ف"طالع" البحث أو طالع في البحث: قرأه، أدام النظر
فيه. و"طالع" الشيء مطالعة، وطلاعًا: اطلع عليه بإدانة النظر فيه.

¹⁴ مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط...، ص. 624

¹⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تعلم/>. (13 Desember

و"طالع" الكتاب: قرأه وأمعن النظرَ فيه.¹⁶ وقد تقاربت المعاني عن هذه العبارة في المعاجم العربية مثل المعجم الوسيط والرائد وغيرهما.

(3) طلب العلم

عبارة "طلب العلم" تتكون من الفعل والمفعول به مرادفةً بعبارة "درس"، وتشرح الباحثة عن عبارة "طلب" خاصة لترادفه بـ"درس". و"طلب" فعل ماضٍ طلب - يطلب - طلبا، وهو فعل متعدٍ يحتاج إلى المفعول به. "طلب" المجد: سعى للحصول عليه، توخاه، نشده. و"طلب" إليه شيئا: رغب إليه، سأله.¹⁷ وفي كتاب آخر، "طلب": أي التمس منه؛ وسأله، ودلا حاجته، وتلمس - مرارا، وناشده الأمر،

¹⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/طالع/>. (13 Desember 2020)

¹⁷Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/طلب/>. (16 Desember 2020)

وطلبه إليه، ورغب، وتضرع، وابتهل إليه في شأنه.¹⁸ ف"طلب العلم"
بمعنى سعى للحصول على العلم، رغب إلى العلم.

4) ذَاكِر

كلمة "ذاكر" - يذاكر - مذاكرة - فهو مذاكر، فعل ماض
على وزن ثلاثي مزيد بحرف. ف"ذاكره في الأمر": كالمه فيه وخاض
معه في حديثه. و"ذاكر الطالبُ درسه": فهمه وحفظه ذاكر
دروسه/المحاضرات. و"ذاكرٌ" لدرسه: حافظ له في ذهنه.¹⁹

5) راجع (مراجعة)

هذه العبارة على وزن فاعل-يفاعل-مفاعلة، ف"راجع" -
يراجع - مراجعة فعل ماض على وزن ثلاثي مزيد بحرف أيضا.

¹⁸ زُفَائِل نَحْلِهِ الْبِسْوَاعِي، قاموس المترادفات والمتجانسات، (بيروت: المطبعة الكاثوليكية،

1957)، ص. 135

¹⁹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ذاكر/>. (16 Desember 2020)

"راجع" المعجم: بحث فيه. و"راجع" الكلام: جعله يعيده ليتأكد منه. و"راجع" الكتاب: رجع إليه. و"راجع" المؤلف الكتاب: أعاد النظر فيه. و"راجع" دروسه: أعاد قرائتها وأمعن النظر فيها ليُحصّلها.²⁰

(6) حفظ

وأما عبارة "حفظ" - يحفظ - حفظاً أعمّ من عبارات سابقة، لأنها تُستخدم داخل مجال التعليم وخارج التعليم مثل "حفظ اللسان...، حفظ الصلوات الخمس...". وغيرها. وتقصد الباحثة بهذه العبارة على مجال التعليم التي مترجمة إلى اللغة الإندونيسية بـ "menghafal". فـ "حفظ" الشيء: صانه، حرسه، رعاه. و "حفظ" العلم والكلام: ضبطه ووعاه. و "حفظ" الكتاب ونحوه: استظهره عن

²⁰Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/راجع/>. (16 Desember 2020)

ظهر قلب حفظ القرآن/القصيدة. و"حفظ" القرآن عن ظهر قلب:

استظهره. 21

من البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة بعبارة "درس" ونظرا إلى شرحها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني لإخراج أوجه التشابه والاختلاف فيها كما يلي:

عادة تُفهم كلمة "درس" لعملية التدريس الذي فعله دارس بأنشطة التدريس مثل القراءة والتفهم والحفظ ويتعامل مع مدرسه أو أصدقائه في المدارس أو الجامعات، الذين يجتمعون في مكان واحد وعلى وقت أو مدة معين، حتى يحصل له أهداف التدريس، ويكون رسميا بنيل شهادة ومثلها بعد انتهاء. وقد يكون نشاط "درس" يُفعل في بيت منفردا

²¹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/حفظ/>. (17 Desember 2020)

أو مع أصدقاء مثل لأداء واجبة منزلية فيكون الدرس هنا بدون وقت معين ولا يتعامل مع مدرس وليس من فعل رسمي. ويُفهم أيضا أن نشاط "درس" فعل عمديّ يأمعان النظر أو التفهّم مما يُدرس، فلا يُقال أن رجلا يدرس لغة مثلا وهو لا يستمع الشرح ولا يهتمّ به، لأن "درس" أشمل من فعل قرأ أو كتب الشرح ومثل ذلك.

وتناسب كلمة "تعلم" مع كلمة "درس" لوجود التسوية بينهما من ناحية دلالتهما. ويُفهم أيضا أن في نشاط "التعلم" إتقان على ما يُتعلم حتى معرفة حقيقته، فصار التعلم أقوى من الدرس.

ومن ناحية الدلالي أن "طالع (مطالعة)" فعل أو نشاط الذي يُفعل إما في مدرسة أو مجلس تعليم ومثله، وإما في بيت على الأكثر، وليس فيه وقت محدد أو معيّن، والأكثر هذا النشاط يُفعل بدون المدرس

(يحصل بالذفس وحده) أي يمكن فيه بدون إرشاد أو شرح من المدرس، لأن المطالعة إعادة ما درس قبله، وفيه إمعان النظر، وليس رسميا.

وتكون كلمة "طلب العلم" فعل ليحصل على العلم والمعرفة إما في مدرسة وإما في مجلس تعليم ونحوه على الأكثر (ولو كان مجلس تعليم في بيت)، ولا يتحدد الوقت أو المدة في طلب العلم، وفيه مدرس أو معلم ونحوه الذي يعطي العلوم والمعارف، لأن في طلب العلم يحتوي على طالب العلم والعلم المطلوب من أهله، إما لتعلم علوم جديدة أم لا، ويجب فيه إمعان النظر ليعرف العلم، ويكون طلب العلم رسميا أو غير رسمي من حيث مطلب العلم.

ثم كلمة "ذاكر (مذاكرة)" فعل أو نشاط الذي يفعل إما في مدرسة وإما في بيت أو مجلس تعليم ومثله حسب الحاجة، ولا يرتبط على وقت محدد، وعادة يفعل بالذفس وحده، مثلا "ذاكر طالب الدرس"

أي مما درس بإعادة شيء مدروس ليحفظه، ويجب فيه بإمعان النظر، وليس من النشاط الرسمي، وتكون كلمة "ذاكر" أخص من كلمة "طالَع" بوجود الحفظ في "ذاكر".

وتناسب كثيرا كلمة "راجع (مراجعة)" مع كلمة "طالَع" من ناحية دلالتها إلا أن يكون نشاط "المراجعة" إما بالتعامل مع مدرس ونحوه وإما بدونه، كما يقع على حافظ القرآن مثلا أنه يراجع قراءة القرآن أمام أستاذه وأحيانا يراجع قرائته بنفسه وحده.

وأما كلمة "حفظ" تشابه كلمة "راجع" لهدفهما الحفظ، ويكون نشاط الحفظ إما في مدرسة وإما في بيت أو مجلس تعليم، ويكون يحتاج إلى التعامل مع مدرس ونحوه مساعدة لسرعة الحفظ، أو لا يحتاج به، ويكون الحفظ رسميا بأن يُجعل كهدف خاص في بعض المدارس مثل

لحفظ القرآن الذي أوجبه مَدْرسة على التلاميذ حتى يحصل لهم شهادة على حفظ القرآن.

بعد الشرح السابق، نعرف أن كلمة "درس" مترادفة بعبارات وهي "تعلّم - وطالع (مطالعة) - وطلب (العلم) - وذاكر (العلم) - وراجع (مراجعة) - وحفظ (العلم)" على شبه الترادف، لوجود أوجه التشابه والاختلاف بينها، يتشابه "درس" مع كل من المترادفات في ناحية إمعان النظر، ويتباين مع كل منها من ناحية الملامح الباقية. قد تتشابه كلمة "درس" مع "تعلّم" في جميع الملامح، ولكن "تعلّم" أكثر التأكيد معنا من "درس" من ناحية حصوله على الإتقان والمعرفة في التعلم على الأكثر. وتتشابه كلمة "درس" مع "طالع" من ناحية المكان وإمعان النظر ويتباين مع "طالع" من ناحية الوقت والتعامل والإعادة إلى ما درس والرسمي. وتكون كلمة "طالع" أقرب الترادف مع "ذاكر" و"راجع" لكثرتها متشابهة في الملامح، ويتباين "ذاكر" مع "طالع وذاكر" بأن "ذاكر" أخص منهما

ليحصل الحفظ فيه، ويتباين "راجع" مع "طالع وذاكر" بأن يتعامل مع مدرس ونحوه أو لا، ويتباين "حفظ" مع "راجع وطالع وذاكر" بأن "حفظ" إما يكون رسمياً وإما ليس رسمياً. وأما "طلب العلم" يتشابه مع كل المترادفات السابقة من ناحية إمعان النظر، ويتباين مع كل منها من ناحية المكان، ويتشابه مع بعض مترادفه في ملامح ويتباين في ملامح آخر.

6. إشراف (Bimbingan)

الشرح: "إشراف" مصدر من فعل أشرف-يشرف-إشراف-فهو مشرف-ومشرف. "أشرفَ" الشيء: علا وارتفع. وأشرف عليه: اطلع من فوق، وتولاه وتعهده وقاربه.²² و"إشراف": الرعاية، أقيمت حفلة تحت إشراف الوزير: تحت رعايته. ويُشرف "إشرافاً" دائماً على الصلاح:

²² مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط...، ص. 479

يَطَّلَعُ اِطِّلاَعًا. و"إشراف" على الأمر: الاطلاع عليه من فوق ومراقبته.²³

وجمعت الباحثة عبارات متقاربة المعنى بـ"إشراف" وهي العبارات مترادفة لها ومتعلقة بالتعليمية بحيث تكون أكثر استخداما في عملية التعليم، ومشهورا عند الطلبة وعند من يحتاج إليها في الكلام أو في الكتابة. وأما العبارات المقصودة هي:

(1) إرشاد

(2) توجيه

ومن المعلوم أن العبارات المتقاربة بـ"إشراف" كثيرا في مجال معانيها، ولكن حددتها على عبارتين مترادفتين فقط لكثرتها وجودا في البيانات الدراسة مثل في الرسالة العلمية أو البحث العلمي وعملية التعليم.

²³<https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/إشراف/>. Diakses pada: Kamis, 17 Desember 2020, pukul: 22.00 WITA

1) إرشاد

و"إرشاد" أصله من رَشَد-يرشُد-رُشدا ورشادًا: اهتدى، عرف طريق الرشاد والاستقامة. ورشَد-يرشُد-رشدًا ورشادًا: هداه. ²⁴ و"إرشاد" مصدر من فعل "أرشد-يرشد-إرشادًا" جمعه إرشادات. يُلقَى دُرُوسَ "الإرشاد": أي الوعظ، التوجيه، الهداية. ففي "علوم النفس": توجيه نفسي إفرادي يقدمه عالم نفسي أو مختصّ بالتربية لفرد ما تمكينا له من حل مشكلاته الشخصية أو الفنيّة أو التربوية. ²⁵

2) توجيه

وأما عبارة "توجيه" مصدر من فعل "وجّه-يوجه-توجيها" إلى...، وجمعه توجيهات: أي إرشادات أو نُصح أو بيان. ويحتاج إلى

²⁴ جُبران مسعود، الرائد...، ص. 393.

²⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/>. (17 Desember 2020)

"توجيه سليم: أي إلى إرشاد. و"التوجيهات": التعليمات التي يُزوّد بها المسئول مرؤسيه والتي تُرسم كيفية تنفيذ الأعمال.²⁶ و"وجه": قاد، أرشد. ف"توجيه" أي قيادة وإرشاد.²⁷

من البيانات السابقة الموجودة في بعض القواميس والمعاجم عن معاني العبارات المترادفة بعبارة "إشراف" مع النظر والتفكير إلى شرحها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

7. كتاب (Buku)

²⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/إرشاد/>. (17 Desember 2020)

²⁷ روجي البعلبكي، المورد؛ قاموس عربي- إنكليزي، ط. 7، (بيروت: دار العلم للملايين،

1995)، ص. 1224

الشرح: ومن المعروف أن عبارة "كتاب" من الاسم وفعله كتب - يكتب - كتبا - كتابا - كتابة. و"كتاب" جمعه كتب من العبارة الشائعة عندنا لاندماجها في لغتنا. وأما المراد بـ"كتاب" في أكثر المعاجم هو: الصحف المجموعة. و"كتاب": صحف مؤلفة مجموعة وموضوعة بين غلافين. وكذلك "كتاب": هو الصحف المجموعة التي حوت جملة من المعلومات. وكتب "كتابا" في الأدب: أي مؤلفا يتضمن صحفات مكتوبة. وكتب "الكتاب": صور فيه الأفكار والألفاظ بحروف الهجاء. سلّمه "كتابا": أي رسالة. ومن المعاجم توجد المعاني المختلفة لعبارة "الكتاب" التي تكتب بالألف واللام لمعرفةا وحسب سياق الجملة. كما في معجم المعاني الجامع أن "الكتاب" يُطلق على "القرآن الكريم". وفي معجم لسان العرب، أن "كتاب": ما يُكتب فيه، وأما "الكتاب": الدواة، التوراة، الصحيفة، الفرض، الحكم، القدر. وكذلك في القاموس المحيط، "الكتاب" أيضا: الفرض، والحكم، والقدر. وتوجد أيضا في

المعجم اللغة العربية المعاصرة المعاني عن "الكتاب" بأنه: الصحف
المجموعة، والرسالة، والقرآن، والتوراة، والإنجيل، ومؤلف، والأجل،
والقدر. 28

وكل المعاني المختلفة السابقة مستخدمة حسب سياق الجملة.
وخصصت الباحثة معنى لعبارة "كتاب" بأنه صحف مؤلفة مجموعة
وموضوعة بين غلافين التي حوت جملة من المعلومات، وهو الكتاب
الموجود عندنا كثيرا، وهو ذو الصحف والغلاف ومحتوياته معلومات عن
شيء ويُصنف من القراطيس. وقد جمعت الباحثة عبارات التي تتعلق
بـ"كتاب" باستخدام مجال الدلالي ورجوعا إلى بعض القواميس والمعاجم
فوجدت بعض العبارات المختارة التي ترادف "كتاب" نظرا إلى تسوية
الشكل والتشابه في محتوياتها وهي:

(1) كراسة

²⁸Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/كتاب/>. (19 Desember
2020)

(2) المقرر/كتاب المقرر

(3) دفتر

(4) دليل

ولا تنحصر المترادفات بتلك العبارات فقط، بل أكثر منها، ولكن عينتها حسب وجودها كثيرا للاستخدام في كلام أو كتابة.

(1) كراسة

"الكراسة" اسم مفرد وهي الجزء من الكتاب، جمعها كراسات وكرايس وكُرّاس. و"كراسة": دفتر، مجموعة من الأوراق يُلصق بعضها إلى بعض، تُهيأ للكتابة فيها.²⁹

(2) مقرر/كتاب مقرر

وتوجد كثيرا في مجال التعليم والمدرسي عبارة "الكتاب المقرر" لذكر نوع الكتاب المستخدم في المدرسة، وهذه العبارة مترجمة لـ

²⁹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/كراسة/>. (19 Desember 2020)

"buku paket". ففي بعض المعاجم تُفهم على أن "المقرر": ثابت، معترف به. و"المقرر أو الكتاب المقرر" (في الاصطلاح المدرسي) هو: مجموعة موضوعات يُفرضُ دراستها على الطالب في مادة ما في مرحلة معينة. وكذلك في معجم اللغة العربية المعاصرة، "المقرر الدراسي": البرنامج الذي أقرته الوزارة؛- أكد الأستاذ أن أسئلة الإمتحان ستكون في المقرر لا في المدروس.³⁰

(3) دفتر

ومن إحدى العبارات ترادف "كتاب" هي كلمة "دفتر". فأما "دفتر" بدون مضاف إليه مترجم في اللغة الإندونيسية على "buku, buku catatan, buku tulis, buklet" ومثل ذلك. ففي بعض المعاجم "دفتر" جمعه دفاتر: كراسة، مجموعة أوراق مضمومة مستوية الطول والعرض ذات غلاف يحكمها، يُكتب فيها صحح دفاتر

³⁰Almaany, [مقرر/https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/](https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/). (19 Desember 2020)

التلاميذ. و"دفتر": سجل. الكراسة. وفي معجم اللغة العربية المعاصرة: أوراق مضمومة تدون فيها الحسابات أو يكتب عليها التلاميذ وظائفهم. وفي المعجم عربي عامة، أن "دفتر" جمع: دَفَاتِرٌ. يَكْتُبُ عَلَى "الدَّفْتَرِ": مجموع أوراقٍ مَضمومةٍ تُكْتَبُ فيه النَّصوص والتَّمارينُ، و"الدفتر" أي الكراسة: على التِّلْمِيزِ أن يُصاحِبَهُ دائماً قلم ودفتر ليكتب كلَّ فائدة يسمعها.³¹

(4) دليل

و"دليل" أصله دلّ-يدلّ، والجمع : أدلّاءٌ وأدلّةٌ ودلائلٌ. فال"الدليل" هو المرشد. و"الدليل": ما يُستدلّ به، برهان، بيّنة، حجة، شاهد، علامة. والمراد ب"الدليل" هنا: أي كتابٌ يدلُّ القارئ ويرشده إلى معلومات خاصّة بموضوعٍ ما. مثل "دليل السياسات":

³¹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/كراسة/>. (19 Desember 2020)

بيان مكتوب بما تتّخذه الإدارة من قرارات وتتوقّع من موظّفيها مراعاتها في تنفيذ أعمال الشركة.

من البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة بعبارة "كتاب" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

ونفهم أن كلمة "كتاب" من ناحية دلالاته يحتوي على معلومات ومعارف، وله عنوان خاص في كل كتاب، مثل كتاب علم اللغة وكتاب علوم القرآن، وذو مصنف أو كاتب، ويكون "كتاب" إما مجلّدا أم لا، ويقراه جميع الناس مثل الطلاب والمدرسين ولكل من يحتاج إلى ذلك الكتاب.

وتكون كلمة "كراسة" هي مجموعة الأوراق خالية من الكتابات أوّلا، وتكتّب فيها نصوصا أو تمارين ومثل ذلك على الأكثر، وليست

لها عنوان خاص ومصنف ولا مجلّد، ويستخدمها جميع الناس ليكتب فيها شيئاً من الكتابات حسب الحاجة.

وأما "مقرر أو كتاب المقرر" يتساوي مع "كتاب" في جميع الملامح إلا من ناحية محتوياته ومستخدمه، بأن يكون في "المقرر" مادة التعليم على الأكثر، وعادة يستخدمه طلاب ومدرسون ومثلهم في عملية التعليم ليقروونه، ويكون "المقرر أو كتاب المقرر" أخص من "كتاب".

ويتساوي "دفتر" مع "كراسة" في كل ملمح من الملامح المعرّضة من ناحية دلالاته. و"الدليل" كتاب مخصوص لإرشاد عن شيء معين وله عنوان ومصنف ولم يُجلّد على الأكثر ويستخدمه جميع الناس ليقروونه حسب الحاجة.

ومن الشرح السابق، أن كلمة "كتاب" يتشابه مع "كراسة" من ناحية المستخدم ويتباين معه في الملامح الباقية، ويتشابه مع "مقرر أو

كتاب مقرر" في ثلاث الملامح من ناحية ذو عنوان ومصنف ومجلّد، ويتباين معه في الملمحين أي في محتوياته ومُستخدمه، ويتشابه مع "دفتر" في ملمح واحد فقط وهو من ناحية مستخدمه، ويتباين معه في الملامح الباقية، وكذلك "كتاب" يتشابه مع "دليل" في ثلاث الملامح ويتباين معه في الملمحين.

وتلخّص الباحثة نظراً إلى هذا التحليل بأن يكون "مقرر" أقرب الترادف لـ"كتاب"، ويختلفان من ناحية المضمون أو المحتويات ومستخدمهما. ويكون "دفتر" مترادفاً للكراصة لتشابههما كاملة. وأما "دليل" يترادف مع "كتاب" في بعض الملامح.

وإذا قيل:

● "هذا كتاب" = مفهوماً عندنا أنه كتاب ذو عنوان ولم يُذكر عنوانه ويُقرأ فيه.

- "هذا كتاب المقرر" = مفهوما عندنا أنه كتاب خاص لمادة التعليم ذو عنوان وموضوع معين الذي يقرأه طالب و مدرس في عملية التعليم
- "هذا دفتر" أو "هذه كراسة" = مفهوما عندنا أنهما لكتابة شيء من الكتابات أو النصوص
- "هذا دليل الإجراءات في كتابة البحث العلم" = مفهوما عندنا أنه كتاب يحتوي على إرشادات أو كيفية الإجراءات مناسبة بعنوانه. ومن المستحسن أن نستخدم عبارة مناسبة بما نقصد، مثل حينما نريد أن نعبر كتاب المدرسية فعلينا أن نستخدم كتاب المقرر وليس كتاب لأن أعمّ من كتاب المقرر. وكذلك حينما أن نعبر كتابا وفيه إرشادات ومثلها فعلينا أن نستخدم كلمة "الدليل" وهو أخص من عبارة "كتاب".

8. مناظرة "Diskusi, debat"

الشرح: "مناظرة" مصدر من فعل ناظر-يناظر-مناظرة، وأصله من نظر-ينظر-نظرا أي بصّر، ورؤية. و"النظر" بمعنى البصيرة، والتفكير، والدراسة. وأما "مناظرة" في بعض المعاجم العربية مثل معجم المعاني الجامع هي: جدال وحوار ونقاش علمي، وتبادل في وجهات النظر المختلفة يقوم فيه فريقان خصمان بالدفاع عن قضية ما أو مهاجمتها. و"مناظرة" علمية هي: مُحاورَة، جِدال، نَدْوَة لِتَبادُلِ الرَّأي وَتَحديدِ طَبِيعَةِ المَشاكلِ. وأما في معجم اللغة العربية المعاصرة، أن "مناظرة": مجادلة أدبية أو سياسية أو نحو ذلك تدور بين شخصين بحضور المستمعين.³² ومن هذا الشرح تُفهم عموماً أن "مناظرة" عمل لِتَبادُلِ الرَّأي في بحث المسائل بين شخصين أو فريقين.

بعد النظر إلى بيان عن عبارة "مناظرة" وما يتعلق بها، جمعت الباحثة عبارات التي تتعلق بـ"مناظرة" وهي توجد في الكلام وفي بعض

³²Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مناظرة/>. (19 Desember 2020)

الكتابات العربية في مجال التعليم كثيرا، مع استخدام مجال الدلالي ورجوعا إلى بعض القواميس والمعاجم فوجدت بعض العبارات المختارة الشائعة التي تُرادف "مناظرة" وهي تتضمن أوجه التشابه والاختلاف بـ"مناظرة" من النواحي وأقرب التشابه لها وهي:

(1) مشاورَة

(2) مناقشة

(3) تبادل الرأي/النظر

(4) مجادلة

وأما الشرح عن معاني تلك العبارات المترادفة بـ"مناظرة" رجوعا

إلى بعض القواميس والمعاجم اللغة العربية وهي كما يلي:

(1) مشاورَة

"مشاورة" عبارة مشهورة عندنا، وقد توجد وتُستخدم كثيرا

في أنشطتنا كلاما ونطقا. و"مشاورة" مصدر من شاور-يشاور-

مشاورة. شاوره في الأمر: طلب رأيه فيه. و"شاور" عقله ونحوه:
استرشد بشيء واتَّخذه هادياً له ومُوجِّهاً. و"شاور" فلاناً في
الأمر: استشاره، طلب رأيه ونصيحتَه فيه. ف"المشاورة": طلب رأي
الناس.³³

(2) مناقشة

"مناقشة" من عبارة شائعة في عملية التعليم وعند طلبة
الجامعة، وهي تُستخدم كثيراً في مجال التعليم. و"مناقشة" مصدر
من ناقش-يناقش-مناقشة: أي مداولة جدال ومُحاسبة وتبادل آراء
ووجهات نظر. و"ناقش" المسئلة: درسها وفحصها وبحثها من كلِّ
الوجوه. وفي معجم اللغة العربية الماصرة: "مناقشة" هي حواراً وبحثاً

³³Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مشاورة/>. (19 Desember
2020)

من أجل الوصول إلى نتائج³⁴. وهذه العبارة تُستخدم في عملية رسمياً كثيراً.

(3) تبادل الرأي/النظر

تتكون عبارة "تبادل الرأي أو تبادل النظر" من فعل ومفعول به، ويتشابه المعنى على "تبادل الرأي أو الآراء" وهو مضاف ومضاف إليه. فأما "تبادل الرأي": تشاور، وتبادل الرأي مع زملائه: تشاور معهم. وجاءوا "لتبادل الآراء": أي للإطلاع المشترك على كل الآراء³⁵.

(4) مجادلة

و"مجادلة" مصدر من فعل جادل-يجادل-مجادلة. و"جادل": حاوره، ناقشه، وخاصمه. و"جادل" معلّمه في مسألة:

³⁴Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مناقشة/>. (19 Desember 2020)

³⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تبادل-الرأي-مع-زملائه/>. (19 Desember 2020)

ناظره، ناقشه وخاصمه. ف"مجادلة" (في علم المناظرة): هي المناظرة لا لإظهار الصواب، بل لإلزام، الخصم. وفي معجم الوسيط، "مجادلة": مناقشة تتميز بالتعبير عن آراء متضادة. وأما في معجم اللغة العربية المعاصرة، "مجادلة": الأخذ والردّ حول موضوعٍ ما، المحادثة التي تهدفُ إلى الاقتناع والمُحاجَّة بواسطة الجدَل، الجدال، المناقشة.³⁶

استنادا ببيان كل العبارات المترادفة السابقة، تلاحظ الباحثة عنها ثم عنيت الملامح الرئيسية لعبارة "مناظرة"، وتحللها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 11: التحليل التكويني عن كلمة "مناظرة"

³⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مجادلة/>. (19 Desember 2020)

التعامل بين شخصين وأكثر	لطلب الرأي أو النصح	بحث المسائل وحل المشاكل	البحث من كل الوجوه	تحصل الاتفاق فيها	
+	+	+	-	+ أو -	مناظرة
+	+	+	-	+	مشاورة
+	+	+	+	+	مناقشة
+	+	+	-	+ أو -	تبادل الرأي/النظر
+	+	+	-	+ أو -	مجادلة

نظرا إلى الملامح أو المكونات التشخيصية السابقة عرفنا أن كلمة

"مناظرة" من ناحية الدلالي التعامل بين شخصين وأكثر، لطلب الرأي

بين المناظرين في بحث مسألة، ولكن لم يُبحث فيها كل وجوه كاملا، بل

من حيث مبحث معيّن، ونهايتها إما أن تتفق الفرقان أم أن يتأكد أحدهما برأيه.

وتتساوي "مجادلة" مع "مناظرة" من ناحية دلالتها، ولكن "المجادلة" أكثر كثافة من كلمة "مناظرة". وتتساوي "مشاورة" مع "تبادل الرأي/النظر" في جميع الملامح الرئيسية إلا ملامح واحد، بأن تكون "مشاورة" حاصلة على الاتفاق مما يُشاور وأما "تبادل الرأي/النظر" إما يحصل على الاتفاق أم لا، أي لتقارن الآراء والأفكار فقط. وتكون "مناقشة" أخص من غيرها بأنها التعامل بين شخصين أو أكثر لطلب الرأي أو النصح وفيها بحث المسائل وحل المشاكل من كل وجوه، من البداية حتى النتيجة، وفيها الاتفاق.

وتكون "مناظرة" مترادفة مع "مشاورة ومناقشة وتبادل الرأي ومجادلة" بشبه الترادف، لأن فيها توجد أوجه التشابه والاختلاف.

وتتشابه "مناظرة" مع جميع المترادفات في ثلاث الملامح وهي من ناحية التعامل ولطلب الرأي أو النصح وبمحت المسائل وحل المشاكل، وتباين "مناظرة" معها في الملمحين وهما من ناحية بحث المشاكل من كل الوجوه وحصولها في الاتفاق.

ومن المترادفات السابقة أن "مناظرة" أقرب الترادف مع "تبادل الرأي ومجادلة" من المترادفات الأخرى، ولكن أحدها أعمّ مثل "تبادل الرأي"، وأحدها أكثر كثافة مثل "مجادلة". ومن تلك المترادفات أحدها أخص من غيرها وهي "مناقشة". ويكون هذا الترادف على شبه الترادف.

9. مدير؛ مدير المدرسة "Direktur, direktur sekolah"

الشرح: المراد بعبارة المحللة هنا "مدير" على وزن فاعيل وهو اسم فاعل من أدار-يدير-إدارة-فهو مدير-مُدار. وهذه العبارة توجد كثيرا

في كتب الدراسية العربية عند التلاميذ في موضوع المهنة وما يتعلق بالمدرسة، وهذه العبارة أيضا من عبارة شائعة عند الطلبة وفي عميلة التعليم والإدارية في الجامعة. "أدار" على الأمر: طلب منه أن يفعله. ف"مدير": هو من يَتَوَلَّى تصريف أمر من الأمور، كمدير الشركة، ومدير المكتب. ويُقصد بـ"مدير" بأنه من يتولَّى إدارة عمل أو مشروع أو مؤسَّسة ويكون مسئولا عن حُسن تنفيذ الأعمال. ويُقال "مدير خدمة": هو المدير المسئول عن إدارة دورة الحياة الكاملة لواحدة أو أكثر من خدمات تكنولوجيا المعلومات. ويوافق معاني قبلها الشرح في معجم اللغة العربية المعاصرة بأن "مدير": من يتولى النظر في بعض الأمور. و"مدير" من يتولى إدارة أعمال مدرسة أو مؤسسة أو قطاع حكومي. وكذلك يناسبها الشرح في معجم الرائد، منها: "مدير العملية": أي هو الدور المسئول عن الإدارة التشغيلية لعملية معينة. ومسئوليات مدير العملية تشمل تخطيط و تنسيق جميع

الأنشطة الضرورية للتنفيذ والمراقبة ورفع التقارير حول العملية. ودور مدير العملية يسند عادةً للشخص الذي يقوم بدور مالك العملية. وأما في المعجم عربي عامة: أن "مدير" جمعه مُدَرِّأُ أو مديرون: مسؤول عن إدارة أعمالٍ مُؤَسَّسَةٍ أو مدرّسةٍ أو قسمٍ من أقسام وزارة من الوزارات. وتعني بالانجليزية "director" وهو الشخص الذي ينظم ويدير تجارة أو عمل الموظفين الآخرين.³⁷

استناداً على معنى رئيسة في كلمة "مدير" بأنه من يتولى على إدارة شيء أو أمور وعنده مسؤولية عنها، فجمعت الباحثة عبارات متعلقة متقاربة وذو أوجه التشابه مع تلك العبارة بمجال الدلالي، ثم عينت بضع العبارات كالمترادفة لـ "مدير" واختارت عبارات وهي:

(1) ناظر

(2) رئيس

³⁷Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/>. (20 Desember 2020)

(3) عميد

(4) وزير

(5) قائد

وقد تتبادل العبارات مثل بين "رئيس ومدير وناظر" في جملة مثلا "رئيس المدرسة"، مع توجد أيضا بأن تُكتب على عبارة "مدير المدرسة" أو "ناظر المدرسة". وبذلك يدفع الباحثة إلى تحليل العبارات المترادفة لها من ناحية الدلالة. وقد توجد كثيرا العبارات المتشابهات والمترادفة مع "مدير" من ناحية تشابه المعنى في القيادة والإمارة سوى تلك العبارات السابقة، وعينتها حولي خمس عبارات فقط تحديدا لهذا التحليل.

(1) ناظر

"ناظر" هو اسم فاعل من فعل نظر-ينظر-نظرا-وناظر.
وتتنوع المعاني له من حيث جملة وسياقها. وأما المراد بـ"ناظر" هنا
المستخدم في سياق الجملة عن التعليمية. فـ"الناظر": المتوليّ إدارة
أمر، ناظرُ المدرسة، وناظرُ الضيعة. و"ناظر": متولّى إدارة أموال
وممتلكات أو أمرٍ إداريٍّ أو سياسيٍّ. ويقال "ناظر المدرسة": أي مُتولّي
شؤونِ إدارتها. ويُفهم أيضا أن "ناظر": من يتولى عملا إداريا في
السياسة والإدارة وغيرهما، وقيل "ناظر الخارجية؛ ناظر الشرطة؛ ناظر
المدرسة".³⁸

(2) رئيس

و"رئيس" عبارة شائعة في اللغة العربية ومشهورة عندنا كالغير
للناطقين بها، وهي كلمة توجد كثيرا في التعامل والاتصال والتعليم
وغير ذلك. فـ"رئيس" اسم مفرد، والجمع: رؤساء، رئيسات.

³⁸Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ناظر/>. (20 Desember 2020)

وتُستخدم هذه الكلمة بزيادة مضاف إليه كثيرا. والمراد بـ"رئيس" هنا أي: سيّد القوم. وقيل "رئيس الجمهورية". و"رئيس" التحرير: هو من يتولى تنسيق النشاطات التحريرية لدار نشر أو إنتاج كما في الجريدة. وفي معجم الرائد: "رئيس" صفة مشبّهة تدلّ على الثبوت من رأس/رأس على: سيّد القوم، أميرهم. وكذلك "رئيس": أعلى هيئة تنفيذية ترأس الدولة في النظام الجمهوري؛ الشخص الذي يرأس مجلس الإدارة.³⁹

(3) عميد

و"عميد" جمعه عُمداء، أي: السيد المعتمد عليه في الأمور. و"عميد" من القوم: سيدهم وسندهم. ويكون "عميد": مدير الكلية في الجامعة؛ مدير إحدى كليات الجامعة. ويُترجم في اللغة الإندونيسية على "dekan". وفي سياق آخر، أن "عميد" هو: رتبة عسكرية فوق

³⁹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/رئيس/>. 20 Desember 2020)

العقيد ودون اللواء. ويُترجم في اللغة الإنجليزية على "brigadier general". ويُقال أيضا "عميد الشرطة": رئيس الشرطة؛ و"عميد الجامعة": مُديرها والمشرف عليها.⁴⁰

(4) وزير

"وزير" عبارة أخرى التي تشابه مع "مدير" من ناحية المعنى، و"وزير" تُستخدم بزيادة مضاف إليه كثيرا لتنوع أنواع الوزارة الموجودة في كل دولة وشركات وغيرها. ف"وزير" أصله من فعل وزر-يزر-وزارة، و"وزير" اسم فاعل وجمعه وزراء، و"وزير" صفة مشبَّهة تدلّ على الثبوت من وزرَ ل"وزر". فأما المراد بـ"وزير" في بعض المعاجم العربية: خاصّة الملك الذي يحمل ثقله ويُعيّنه برأيه. و"وزير": رجل الدولة الذي يختاره رئيسُ الحكومة للمشاركة في إدارة شؤون الدولة مختصًا

⁴⁰Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/عميد/>. (20 Desember 2020)

بجانب منها، كوزير العدل، ووزير المالية. و"وزير" في الحكومة: شخصية سياسية تتحمّل مسؤوليّةً ومهمّةً في مجال من المجالات داخل حكومةٍ من عدّة وزراء. ويُفهم أيضا أن "وزير": رجل دولة يعهد إليه في الإشراف على بعض شؤون البلاد ومرافقتها.⁴¹

(5) قائد

و"قائد" اسم فاعل من فعل قاد- يَقُود-قُد-قَوِّدًا وقيادًا وقيادةً قيِّدًا- فهو قائد. و"قاد" الدّابة؛ قاد قَوِّدًا، وقيادا، وقيادةً: مشى أمامها آخذًا بمقودها. و"قَاد" الجيش قيادة: رأسه ودبّر أمره. فأما المراد ب"قائد" كالمترادف لـ"مدير" هو: مَنْ يَقُود الجيش؛ من يقود فرقةً أو نحوها. ويُفهم أيضا أن "قائد" هو من يكون له الأمر والنهي في الجيش ونحوه؛ ومن يقود فريقا من الجنود؛ والذي يقود الجيش في

⁴¹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/وزير/>. (20 Desember 2020)

مدينة معينة أو موقع معين. وقيل أيضا: قائد المنطقة الجنوبية:
حاكمها والمسؤول عنها.⁴²

استنادا ببيان كل العبارات المترادفة السابقة، تلاحظ الباحثة عنها
ثم عنيت الملامح الرئيسة لعبارة "مدير"، وتحللها بالتحليل التكويني كما
يلي:

جدول 4. 12: التحليل التكويني عن كلمة "مدير"

أعلى درجة في مكانه	له المسؤول	متولي إدارة الأعمال وغيرها	مكان العمل	
+	+	+	في المدرسة والمعمل ومثل ذلك	مدير

⁴²Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/فائد/>. (20 Desember 2020)

+	+	+	في المدرسة والمعمل ومثل ذلك	ناظر
+	+	+	في المدرسة والمعمل والجمهورية ومثل ذلك	رئيس
-	+	+	في كلية الجامعات أو في العسكرية	عميد
-	+	+	في حكومة والفروع من الوزارات	وزير
-	+	+	مجال الجيش والجنود	قائد

استنادا بالبيانات السابقة والملامح الرئيسية لعبارات مترادفة نجد أن كلمة "مدير" ذو مترادفات وهي "ناظر ورئيس وعميد ووزير وقائد"، وفي ذلك الجدول، تلخص الباحثة بأن "مدير" يترادف مع بعض مترادفاته على الترادف الكامل لتشابهه بدون الاختلاف. فقد يتشابه

"مدير" مع "ناظر ورئيس" في كل الملامح إلا أن يكون "رئيس" يُستخدم لسيد الجمهورية أو رئيس البلد، فيكون "رئيس" أعلى درجة. وإذا قيل لنا "هو مدير المدرسة" ففتشابه تلك الجملة على "هو ناظر المدرسة أو رئيس المدرسة"، ولكن إذا تُستند كلمة "مدير أو ناظر" إلى الجمهورية مثلاً فيكون "الرئيس" أنسب منهما.

وقد يترادف "مدير" مع "عميد ووزير وقائد" على شبه الترادف مع لوجود أوجه التشابه والاختلاف بينها، لأن "مدير" يتباين مع "عميد ووزير وقائد" من ناحية دلالاته في الملمح مكان العمل والدرجة، ويتشابه مع "عميد ووزير وقائد" من ناحية الوظيفة كالمتمولي على إدارة الأعمال وذو المسئولية الخاصة.

ومن هذه البيانات نفهم الجمل مثل:

- "جاء مدير المدرسة" = جاء ناظر المدرسة أو رئيس المدرسة وهو يتولى ويدبر الإدارة الشؤون المدرسية

- "جاء رئيس الجمهورية الإندونيسيا" = جاء السيد جوكو ويدودو
- "جاء وزير الصحة" = مدير الإدارة الشؤون عن الصحة وما يتعلق بها
- "رأيت العميد في الجامعة" = رأيت العميد لكلية من الكليات في

الجامعة وهو يتولى ويدبر الإدارة الشؤون الكليات
 فلا يحسن لنا أن نعبر عن شخص وهو يعمل كالعميد بعبارة الوزير
 مثلا، أو لتعبير السيد جوكو ويدودو بعبارة وزير. وقد يتشابه كل
 العبارات السابقة من حيث كالمتولي في إدارة الأعمال والمسؤول عنها،
 فإذا نريد أن نعبر شخصا وهو ذو المسؤول لتنفيذ إدارة الأعمال علينا
 أن نراجع إلى المعاني التفصيلية الموجودة في كل عبارة.

10. رسم "Gambar"

الشرح: و"رسم" مصدر من فعل رسم-يرسم-رسم-راسم-
 ومرسوم. و"رسم" الشيء: خطّه. و"رسم" مُرَبَّعًا؛ صورة. وتُستخدم

هذه العبارة بإضافته إلى اسم آخر أو مضاف إليه كثيرا، لأن معنى "رسم" أعمّ إلا إذا كان مضيف إلى آخر. وكذلك المعنى من فعل "رسم" يحتاج إلى مفعول به وسياق الجملة. مثلا، "رسم الدخول": رسم أو ضريبة محددة لامتياز خاصّة للمرور على جسر أو طريق. و"رسم على الورق أو غيره: خط، كتب. و"رسم": صور. والرّسم: الأثر، وقيل: بَقِيَّةُ الأثر. و"يَرَسُمُ" رسوما جميلة: يُصَوِّرُ بِالْفَرْشَاةِ أَوْ الْقَلَمِ.⁴³

ومن المترادف لعبارة "رسم" في اللغة العربية هي "صورة"، وهذه العبارة من عبارة شائعة، وهي توجد كثيرا في موضوعات اللغة العربية عند التلاميذ والطلبة. ف"صورة" مفرد وجمعه صُورٌ وصُورٌ وصورات: أي الشّكل، والتمثالُ المجسّم. وقيل: صُورَةٌ زَيْتِيَّةٌ: ما يرسمه الرّسّامُ بِفَرْشَاتِهِ على قماشٍ أو خشب، لَوْحَةٌ زَيْتِيَّةٌ. و"صَوَّرَ" الشّيءَ: جعل له صورة،

⁴³Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/رسم/>. (20 Desember 2020)

رَسَمَهُ، جَسَمَهُ جعل له شكلاً وصورة. و"صَوَّرَ" المنظر: أَخَذَ لَهُ صُورَةً بِآلَةِ التَّصْوِيرِ أَوْ رَسَمَهُ عَلَى الْوَرَقِ بِالْقَلَمِ أَوْ الْفُرْشَاةِ. و"صَوَّرَ" الأَمْرَ: وَصَفَهُ وَصَفًا يَكْشِفُ عَنِ جِزْئِيَّاتِهِ. والمعنى الموجود من هذه العبارة حسب سياق الجملة، وتكون "صورة" بمعنى: شكل؛ ووجه؛ وكل ما يصور؛ وصفة؛ ونوع.⁴⁴

من البيانات المضمومة، كلمة "صورة" و"رسم" مترادفتان بوجود أوجه التشابه بينهما، وستعرض الباحثة الملامح الرئيسية عنهما بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 13: التحليل التكويني عن كلمة "رسم"

لوصف شيء	حاصل من آلة التصوير	صُنِعَ بِرَسْمٍ، قلم، ومثلهما	ذو الشكل المجسّد	
----------	------------------------	----------------------------------	---------------------	--

⁴⁴Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/صورة/>. (20 Desember 2020)

+	-	+	-	رسم
+	+	+ أو -	+ أو -	صورة

بعد عرض الملامح الرئيسية لكلمة "رسم" و"صورة" نفهم أن "رسم" يترادف مع "صورة" على شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف بينهما. يكون "رسم" بأن ليس له شكل مجسّد وهو صنّع إما بمرسم أو قلم ومثلهما ولا يُحصل من آلة التصوير، والرسم مصنوع لوصف شيء. وأما "صورة" بأنها إما ذو شكل مجسّد وإما بدونه كالرسم، وهي صنّع إما بمرسم أو قلم ومثلهما وإما بألة التصوير، والصورة مصنوعة أو مأخوذة لوصف شيء.

فيتشابه "رسم" مع "صورة" من ناحية الأغراض أي لوصف شيء، ويتباين مع "صورة" من ناحية الشكل والآلات المستخدمة في صنعه.

- وإذا يدل أحد أصدقائنا "رسما" = أي صورة التي رسمه بمرسم في قرطاس أو شيء يدل على مفاهيم ومعلومات كالعلامة
- وإذا يدل أحد أصدقائنا "صورة" = أي صورة مأخوذة من آلة التصوير أو التي رسمها بمرسم في قرطاس.

11. مدرّس "Guru"

الشرح: تكون كلمة "مدرس" من الكلمات الشائعة كلاما ونطقا وتوجد في كتب الدراسية كثيرا. و"مدرس" اسم فاعل من فعل درّس يدرّس تدرّسا فهو مدرّس وذلك مدرّس. ف"مدرّس": هو معلّم يمارس مهنة التّدريس في المدارس، وهذا المعنى أقرب المفهوم عندنا كما عرفنا بأن المدرس أحد المهن. و"مدرّس" في المدرسة: المعلّم، الأستاذ. و"مدرس": لقبٌ علميٌّ جامعيٌّ يُمنّحه عضو هيئة التّدريس بعد حصوله

على شهادة الدكتوراه في بعض الجامعات، أو على شهادة الماجستير في البعض الآخر. ويُقال "مدرس": الكثير الدرس والتلاوة في الكتاب.⁴⁵

رجوعاً إلى القواميس والمعاجم العربية، تجمع الباحثة بعض العبارات المترادفة مع "مدرس" التي متشابهة ومتقاربة من ناحية المعنى، وحددتها على بضع عبارات شائعة كثيرة الاستخدام في عملية التعليم أو كتب التعليمية العربية وهي:

- (1) معلّم
- (2) أستاذ
- (3) محاضر
- (4) مُربِّ

⁴⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مدرس/>. (20 Desember 2020)

وفي سياق آخر تُستخدم عبارة أخرى لمحل مكان عبارة "مدرس" مثل "مؤدّب" وغيرها، ولكن عينت الباحثة على العبارات السابقة تحديدا للدراسة.

(1) معلّم

و"معلّم" اسم فاعل من فعل علّم - يعلم - تعليما - فهو معلّم، أي من يتّخذ مهنة التعليم؛ من له الحق في ممارسة إحدى المهن استقلالا. وفي بعض المعاجم مثل المعجم الرائد، أن "المعلّم": من مهنته التّعليم دون المرحلة الجامعيّة (أما في المرحلة الجامعيّة فيُسمّى مدرّسا أو أستاذا). وفي المعجم اللغة العربية المعاصرة، "المعلم": من يمارس مهنة تعليم التلاميذ والطلاب في المعاهد. وإذا قيل "معلم" في الصناعات: هو من له الحق في ممارسة إحدى الحرف مستقلا.⁴⁶

(2) أستاذ

⁴⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/معلم/>. (20 Desember 2020)

"أستاذ" أي مُعَلِّم، من يُمارِس تعليم علم أو فنّ. أستاذ الحساب. وهو: الماهر في الصناعة يَعَلِّمها غيره. و"أستاذ": لقب عالٍ في الجامعة.⁴⁷ و"أستاذ": لقب علميٍّ جامعيٍّ، وهو على درجات. و"أستاذ" أي المعلم العالم بما يُعَلِّم ويُدرِّس العارف له. ويُقال "أستاذ زائر": أستاذ يُدعى ليدرِّس في كليّة أخرى أو جامعة لفترة محدّدة من الوقت.⁴⁸

(3) محاضر

هذه العبارة "محاضر" اسم فاعل من فعل حاضر - يحاضر - محاضرة - محاضر - ومحاضر. و"حاضر الناس": جالسهم وحادثهم بما يحضره. و"حاضر" الأستاذ: ألقى محاضرةً. والمراد ب"محاضر": من يُلقِي مُحاضرةً في موضوع مّا. وتناسبها المفهوم بأن "محاضر": هو

⁴⁷ مجمع اللغة العربية من جمهورية مصر العربية، المعجم الوسيط...، ص. 17

⁴⁸Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/أستاذ/>. (20 Desember

شخص مؤهَّل يلقي محاضرات في الجامعة أو غيرها. وهذا المعنى كما نفهمها في مجال التعليم.⁴⁹

(4) مرَبِّ

وأما "مُرَبِّ" اسم فاعل من فعل رَبَّى - يربي - تربية - وهو مرَبِّ؛ أي: معلم، مثقف. و"رَبِّي" الأبُّ ابنه: هدَّبه وانمى قواه الجسميَّة والعقليَّة والخلقيَّة كي تبلغ كما لها.⁵⁰

من البيانات السابقة، قد تشابحت كل منها، بوجود أوجه التشابه بينها، وستعرض الباحثة الملامح الرئيسية عن تلك العبارات المترادفة مع "مدرس" بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 14: التحليل التكويني عن كلمة "مدرِّس"

⁴⁹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/محاضر/>. (21 Desember 2020)

⁵⁰Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مرب/>. (21 Desember 2020)

حاصل على الشهادة	حالة العمل	مكان العمل	الوظيفة	
+	رسميا	مدرسة	من يلقي العلوم والمعارف ومثلها	مدرّس
+ أو -	رسميا + أو -	مدرسة، مجالس التعليم	من يلقي العلوم والمعارف ومثلها	معلّم
+	رسميا	جامعة، دراسات العليا	يُعلّم ويُدرّس العارف	أستاذ
+	رسميا	جامعة، دراسات العليا	من يُلقي المحاضرات	محاضر

		مدارس، معهد، مجالس التعليم وغيرها	من يهدّب ويأدّب	مرّب
-	-			

من البيانات السابقة أن "مدرس" يترادف مع "معلم وأستاذ ومحاضر ومرّب" على شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها. فقد يتشابه "مدرس" مع "معلم" من ناحية الوظيفة، ويتشابه معه من ناحية المكان بأن يكون "مدرس" أكثره يعمل في المدارس وأما "معلم" أعم منه بأن يكون إما في مدرسة أو مجلس تعليم أو غيرها، ومن ناحية حالة العمل بأن يكون "مدرس" رسمياً كالمهنة وأما "معلم" إما رسمياً وإما ليس رسمياً بأن يكون "معلم" خارج مكان الدراسة الرسمية ، وكذلك من ناحية الشهادة، يجب لكل مدرس أن يحصل له شهادة

وأما "معلم" حسب الحاجة، إذا كان ليس معلما رسميا فلا يحتاج إلى الشهادة التعليمية الرسمية.

ونفهم أيضا أن "أستاذ" أخص وأعلى من "مدرس" و"معلم" من ناحية العلوم والمعارف، وهو لقب عال في الجامعة. وقد يتشابه "مدرس" مع "أستاذ" من ناحية حالة العمل ويحصل له شهادة. و"محاضر" عادة يُفهم بأنه يعمل في الجامعة لإلقاء المحاضرات أمام الطلاب. وأما "مربّب" هو من يهدّب ويأدب شخصا مثل الأب على ابنه جسمية وعقلية وخلقية.

12. علم "Ilmu, pengetahuan"

الشرح: تكون كلمة "علم" من الكلمات الشائعة والمشهورة، لاسيما عندنا وهي تدخل إلى اللغة الإندونيسية حتى لا نترجمها بعبارة أخرى. و"علم" مصدر من فعل علم - يعلم - علما - عالم - معلوم،

جمعه علوم. فـ"علم": إدراك الشيء بحقيقته؛ ونفهم "علما" بهذه المعنى كما نجده في كتب وقواميس ومعاجم. ويناسبه سياق آخر: لَهُ "عِلْمٌ" بحقيقة الأمور، أي إدراكُ الأمورِ عَلَى حَقِيقَتِهَا، لَهُ مَعْرِفَةٌ بِهَا. و"علم": المَعْرِفَةُ؛ مسائلُ تَمَسُّ موضوعاً معيَّناً وتبحثُ أصوله وَقَوَائِنَهُ. مثل عُلُومِ اللُّغَةِ العَرَبِيَّةِ: علم النحو وعلم البلاغة وغير ذلك. ويُفهم أيضاً أن "علم": مجموعة مسائل في موضوع معيَّن اكتسبها الإنسان من اكتشاف وترجمة النواميس الموضوعية التي تحكم الأحداث والظواهرات.⁵¹

بعد أن تجمع الباحثة المفاهيم مما يُراد بـ"علم" من القواميس والمعاجم، حددت عبارات التي تتشابه كلمة "علم" من ناحية المعنى

⁵¹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/علم/>. (21 Desember 2020)

والمفهوم، ووجدت عبارات كثيرة التي تتعلق بها، ثم اختارت منها عبارة
مستخدمة في مجال التعليم نطقا وكتابة وهي مترادفة لها، وهي:

(1) معرفة

(2) خبرة

وقد توجد عبارات أخرى سوى تلك العبارات المترادفة، ولكن لم تحللها
الباحثة لقلتها من أوجه التشابه مع "علم"، وأما العبارات المختارة هي
أقرب التشابه مع "علم" من ناحية دلالتها.

(1) معرفة

هذه الكلمة شائعة في معظم الناس لاسيما في مجال التعليم
والعلوم وفي المعيشة. ف"معرفة" مصدر من فعل عرف - يعرف -
عرفا - وعرفانا - ومعرفة. و"معرفة" مفرد، جمعه معارف، أي إدراك
الشَّيْء على ما هو عليه؛ إدراك الشيء على حقيقته. و"معرفة":

حصيلة التعلُّم عبر العصور. وإذا قيل حدث هذا " بمَعْرِفته": أي بعلمه، وإطِّلاعه. وكذلك "معرفة" الإدراك. 52

(2) خِبرة

من المترادفات لعبارة "علم" هي "خِبرة"، مصدر من فعل خَبَرَ؛ خَبُرَ - يَخْبُرُ - خَبْرًا وخِبرَةٌ - فهو خابِرٌ وخَبِيرٌ. والجمع: خِبرَاتٌ وخِبرٌ. فالمراد بـ"خِبرة": نتاج ما مرَّ به الشَّخص من أحداثٍ أو رآه أو عاناه، مجموع تجارب المرء وثقافته ومعرفته. وقيل: أهل الخبرة، أي الخُبْرَاءُ ذوو الاختصاص الذين يعود لهم حقُّ الاقتراح والتقدير. و"خَبْرٌ" الحياة: أي عِلْمُها وعَرَفَ حَقِيقَتَهَا عن تجربة. و"خَبْرٌ" الأمر: عَرَفَهُ على حَقِيقَتِهِ، جَرَّبَهُ؛ عِلْمُهُ. وأما في المعجم اللغة العربية المعاصرة، أن "خِبرة": تجربة، الخبرة تفوقُ المعرفة. ويُقال

52Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/معرفة/>. (21 Desember 2020)

أصبح من ذوي الخبرة في علم الإلكترونيات: عالماً يعرف أسرارها
 وكُنْهَهَا وما يتعلّق بها. وفي المعجم الغني، "خبرة": المعرفة والمهارة التي
 يكتسبها الشخص من عمله الحالي والسابق.⁵³

إن "علما" و"معرفة" وخبرة" لكل منها أوجه التشابه، وستحللها
 الباحثة بعرض الملامح الرئيسية رجوعاً إلى بعض القواميس والمعاجم
 والمفاهيم الموجودة.

جدول 4. 15: التحليل التكويني عن كلمة "علم"

إدراك الشيء	أشمل وأقوى من	حاصل من	
+	شك وظن	التعلم والتفهم	عِلْم
+	علم	التعلم والتفهم والنظر العميق	معرفة

⁵³Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/خبرة/>. (21 Desember 2020)

التعلم والتفهم والنظر العميق، التجربة	معرفة	+	خبرة
---------------------------------------	-------	---	------

مناسبا بالبيانات السابقة أن "علما" يتشابه مع "معرفة" و"خبرة" في أحد الملامح الرئيسية، ويتباين مع "معرفة" و"خبرة" في بعض الملامح، وتكون هذه المترادفات على نوع شبه الترادف. ويُفهم أن "العلم" إدراك الشيء على حقيقته ويحصل العلم من التعلم والتفهم أو التفكير، و"العلم" أشمل وأقوى من الشك والظن ولكنه أدنى من "معرفة" و"خبرة". وتكون "معرفة" مثل العلم ولكنها أشمل وأقوى من العلم أي أعلى منه، وتحصل المعرفة من التعلم والتفهم أو التفكير وبالنظر العميق. وأما "خبرة" أعلى مستوى من "علم ومعرفة" لأن في خبرة ذو علم ومعرفة ويمكن أن تحصل على تجربة.

11. قِسْم "Jurusan"

الشرح: المراد بهذه العبارة "قِسْم" على اسم وليس على فعل.
والمعنى المقصود هنا أي "Jurusan" مناسبة بمجال التعليم من حيث
استخدامها نطقا وكتابة وما حول الطلبة والمدرسين. ومن المعلوم أن
ترجمة "قِسْم" لا تنحصر على "Jurusan" فقط بل أوسع منها حسب
سياق الجملة. وتُركّز الباحثة هذه العبارة بالنسبة إلى ترجمة "Jurusan"
لاستخدامها كثيرا عند طلبة الجامعة خاصة. فـ"قِسْم" مصدر من فعل
قسم - يقسم - قسما - وهو قاسم - ومقسوم، فـ"قِسْم" مفرد والجمع
أقسام، أي النصيب والحظ؛ جزء من شيء مقسوم. و"قِسْم":
شعبة. 54

وجمعت الباحثة عبارات متعلقة بـ"قِسْم" التي لها أوجه التشابه من
ناحية المعنى، فوجدت عبارات كثيرة، ثم عينتها أهم عبارة التي تُرادف

⁵⁴Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/قسم/>. (21 Desember 2020)

"قسم" بما قصدت الباحثة من ترجمتها وهي كلمة "شُعبة"، لأن تلك الكلمة تُوجد في بعض سياق جمل لتعبير "Jurusan" من كلية في جامعة. والمترادف لكلمة "قسم" في هذا التحليل هي كلمة "شعبة".

ف"شعبة" مفرد والجمع شُعبات وشُعبات وشُعب وشُعب، اسم مصدر من فعل شَعَبَ - يشعب، و"شَعَبَ" الحبّ: فرَّقَه، شَتَّتَهُ. و"شعبة": الفرقةُ من الشيء؛ فرقة أو قطعة من الشيء؛ وجزء من الشيء. ويُفهم معنى "شعبة" حسب سياق الجملة لتتبع معانيها حيث تركيب الجملة. ويُقال: يُتَابَعُ دراسته في شعبة الرِّياضيّات: في فرع-... شُعبَةُ اللُّغة العربيّة وآدابها؛-شعبة العلوم.⁵⁵

⁵⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/شعبة/>. (21 Desember 2020)

استنادا إلى شرح المعاني من العبارتين المترادفتين السابقتين،
 لخصت الباحثة بأحدهما ذو أوجه التشابه، ثم عينت الملامح الرئيسية متعلقة
 بهما شرحا من ناحية دلالتهما باستخدام التحليل التكويني.

جدول 4. 16: التحليل التكويني عن كلمة "قسم"

فرقة من الشيء	يتجزأ إلى أنواع	يُعتبر لفرقة من الكليات	
+	+	+	قسم
+	+	+	شعبة

من هذه البيانات يكون "قسم" مترادفا مع "شعبة" بالترادف
 الكامل، لأنهما يتشابهان في كل الملامح، ويمكننا أن نعبر فرقة في كلية
 التربية والتعليم مثلا بعبارة "قسم تعليم اللغة العربية" أو "شعبة تعليم اللغة
 العربية".

12. فصل "Kelas"

الشرح: وقد تختلف المعاني الموجودة في كلمة "فصل" حيث سياق جملة، ولكن في هذا التحليل قصدت الباحثة معنى خاصا مناسباً لمجال التعليم وهي مُترجمة من "kelas" كما توجد في كتب المدرسي.

والمراد بـ"فصل" مصدر من فعل فصل - يفصل - فصلا وفصولا وفصلا، أي: الفرع؛ أحد أقسام المدرسة، ويسمى الصف أيضا. وقيل: صفّ في مدرسة أو أحد أقسامها: - كنتُ معه في فصل واحد. وفي المعجم مختار الصحاح: دَخَلَ إِلَى الْفَصْلِ: إِلَى الْقِسْمِ، حُجْرَةِ الدَّرْسِ، الصَّفِّ⁵⁶.

وجمعت الباحثة عبارات متعلقة بـ"فصل" التي لها أوجه التشابه من ناحية المعنى، فوجدت عبارات كثيرة، ثم عينتها أهم عبارة التي تُرادف "فصل" بما قصدت الباحثة من ترجمتها "kelas" بمعنى مكان

⁵⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/فصل/>. (21 Desember 2020)

للدروس في المدرسة أو الجامعة وغيرها، وهي كلمة "صف"، لأن تلك الكلمة تُوجد في بعض سياق جمل لتعبير "kelas" أيضا.

فأما "صف"، مصدر من فعل صفّ - يصفّ - صفّا، و"صفّ" القوم: انتظموا في صفٍّ واحد؛ - المقاعد: نظّمها طولاً في استواء، جعلها صفّاً، نظّمها، ربّتها. و"الصفّ": أي السّطْرُ المستقيم من كلّ شيءٍ. وتُستخدم أيضا كلمة "الصفّ" بأنه: فصل، مجموعة من التّلاميذ في مستوى تعليمي واحد وغرفة واحدة: - أخي في "الصفّ" الثّالث الثّانويّ. و"الصفّ" المدرسيّ الرّابع: مجموعة من التّلاميذ في مستوى تعليمي واحد.⁵⁷ فمن هذا الشرح تنوّع المعنى في "الصفّ" حسب سياق الجملة.

⁵⁷Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/صف/>. (21 Desember 2020)

استنادا إلى شرح المعاني من العبارتين المترادفتين السابقتين،
 لخصت الباحثة بأن بينهما ذو أوجه التشابه، ثم عينت الملامح الرئيسية
 متعلقة بهما شرحا من ناحية دلالتهما باستخدام التحليل التكويني.

جدول 4. 17: التحليل التكويني عن كلمة "فصل"

يدل على السطر المستقيم	اتحاد المستوى	حجرة أو غرفة للدرس	
-	+	+	فصل ^{١٨}
+	+	+ أو -	صف ^{١٩}

يترادف "فصل" مع "صف" بشبه الترادف، وتشابه "فصل"
 مع "صف" من ناحية اتحاد المستوى، ويتباين مع "صف" في ناحية
 مكانه ودلالته على السطر المستقيم. ويُفهم أن "الفصل" غرفة للدرس
 ويجتمع فيه تلاميذ من مستوى تعليمي واحد، ولا يدل على السطر
 المستقيم خاصة. وأما "صف" هو أعم من الفصل بأن يكون الصف

مكان للدرس الذي يجتمع فيه تلاميذ من مستوى تعليمي واحد، ويكون الصف أيضا لتعبير الأشياء على صفوف مستقيمة أو الأشياء مرتبة على سطر مستقيم مثل صفوف المراسيم.

ونفهم جملة مثل:

- "يجلس أخي في الصف الثالث" = أي يدرس في مستوى الثالث مع أصدقائه وجميعهم يدرسون في غرفة واحدة
- "دخلتُ إلى الفصل ب من الصف الثالث" = أي يتضمن الصف على الفصل

13. مجموعة "Kelompok"

الشرح: "مجموعة" اسم مفعول من فعل جمع - يجمع - جمعا - وجامع - ومجموع، اختارت الباحثة هذه العبارة من العبارات المتعلقة بالتعليمية في القاموس الموضوعي لكثرتها استخداما نطقا وكتابة في مجال التعليم، مثلا "قسّم المدرس التلاميذ إلى مجموعتين"، وهذا يدفع الباحثة

إلى تحليلها من ناحية دلالتها. ف"مجموعة": هي جماعة أو طائفة من أشياء متجانسة. مثلا: مجموعة قصصية: تضم عدداً من القصص.⁵⁸ والعبارات التي تتقاربت المعاني مع "مجموعة" كثيرة جدا، من حيث وجود التشابه بين كل منها، ثم عينت الباحثة بضع عبارات تحديداً للتحليل رجوعاً إلى مصادر البيانات مما توجد كلمة "مجموعة" ومثلها نطقاً وكتابة، فاخترت العبارات المترادفة المهمة للتحليل وهي:

(1) منتدى

(2) فرقة

(3) طائفة

(4) ففة

⁵⁸Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مجموعة/>. (21 Desember 2020)

وتبين الباحثة كل من تلك العبارات المترادفة واحدا فواحدا من ناحية معانيها لمعرفة أوجه التشابه والاختلاف فيها، وتسهيلا للتحليل بالتحليل التكويني.

1) منتدى

و"منتدى" أصله من انتدى - ينتدي - انتداء، و"منتدى": نادٍ؛ مجلس القوم ما داموا مجتمعين فيه. ويُفهم أيضا أن "منتدى" موقع على الشبكة العنكبوتية لتبادل الآراء. و"إنتدى" الأعضاء: أي اجتمعوا. و"منتدى": الْجَمَاعَةُ؛ الْمَجْلِسُ، النَّادِي الَّذِي يَجْتَمِعُ فِيهِ النَّاسُ لِلْحَوَارِ وَالسَّمَرِ وَالتَّداوُلِ؛ ومجلس القوم ماداموا مجتمعين. 59.

2) فرقة

⁵⁹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/منتدى>. (22 Desember 2020)

و"فِرْقَة" مصدر من فعل فَرَقَ - يَفْرِقُ - فَرَقًا وفُرْقَانًا وفِرْقٍ وفِرْقَة، و"فِرْق": أي فَصَلَ؛ مَيَّز؛ قَسَم. و"فِرْقَة": الطائفة من الناس. مثلاً: فِرْقَةُ الرِّيَاضَةِ أي مَجْمُوعَةٌ مُخْتَارَةٌ مِنَ الرِّيَاضِيِّينَ فِي فَنِّ رِيَاضِيٍّ مُعَيَّنٍ. وتُفْهَمُ أيضًا أن "فِرْقَة": هي جماعة تربطهم معتقدات معينة وكثيراً ما تعزلهم عن غيرهم فيكونوا مجتمعاً مغلقاً؛ طائفة من الناس منظمّة لهدف معيّن. و"فِرْقَة" تُسْتخدَمُ أيضًا لتعبير "kelas": وهي صَفٌّ دِرَاسِيٍّ، مجموعة من التلاميذ في درجة واحدة من التعليم :- يدرس في الفِرْقَة الرابعة. 60

(3) طائفة

و"طائفة" أصله من فعل طَافَ - يَطُوفُ - طَوَافًا - وطَوَافًا، وطَوَّفَ حول المكان / طَوَّفَ بالمكان: طَافَ بِهِ وَأَكْثَرَ المَشْيَ حَوْلَهُ. فأما المراد بـ"طائفة": أي الجماعة والفرقة. و"الطائفة"

⁶⁰Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/فرقة/>. (22 Desember 2020)

من الشيء: الجزء منه، و"طائفة" جماعة من الناس. وقيل أقلها
رجلان وقيل ثلاثة وغير ذلك. و"طائفة": جماعة من الناس يجمعهم
مذهب ديني أو رأي واحد. وتُفهم أيضا أنها: قطعة وقسم من
الشيء، مثل: مضت طائفة من الليل.⁶¹

(4) فئة

وأما "فئة" والجمع فئات وفئون، أي فرقة، مجموعة تشترك في
الصِّفات العامّة، طائفة، جماعة؛ أو الطائفة من الناس. و"فئة":
فئة من الأفراد ذات عقلية متشابهة متحدة في متابعة هدف مشترك
أو مجموعة من الأهداف.⁶²

استنادا إلى شرح معاني العبارات المترادفة السابقة مما توجد في
بعض القواميس والمعاجم، لخصت الباحثة بأن كل منها ذو أوجه

⁶¹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/طائفة/>. (22 Desember 2020)

⁶²Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/فئة/>. (22 Desember 2020)

التشابه والاختلاف، ثم عينت الملامح الرئيسية متعلقة بتلك العبارات شرحا من ناحية دلالتها لمعرفة أوجه التشابه والاختلاف تفصيليا باستخدام التحليل التكويني.

جدول 4. 18: التحليل التكويني عن كلمة "مجموعة"

ذو هدف معين	متجانسة/ ذو التشابه	تفرّق من الجماعة	تجمّع من التفريق	جماعة من الناس	
+ أو -	+	-	+	+ أو -	مجموعة
+	+	-	+	+	منتدى
+	+	+	-	+	فرقة
+ أو -	+	-	+	+ أو -	طائفة
+	+	-	+	+	فئة

تترادف "مجموعة" مع إحدى المترادفات بالترادف الكامل وهي "طائفة" لتشابههما متطابقتين، وتترادف مع "منتدى وفرقة وفئة" على شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف بينها. فمن هذا التحليل نعرف أن كلمة "مجموعة" ذو مترادفات مختلفة، وتُفهم أن "مجموعة" هي مضمون الأشياء أو جماعة من الناس الذين يجتمعون على صفات متشابهة متجانسة إما لنيل هدف معين أو لا.

وتتشابه "مجموعة" مع "منتدى" من ناحية جمعها من التفريق وليست من التفريق إلى الجمع، وتكونان متجانستين، وتباين "مجموعة" مع "منتدى" بأنها إما جماعة من الناس أو من أشياء، وأما "منتدى" خصص لاجتماع الناس الذين ذو هدف معين في ذلك المنتدى، فيكون مترادفا لكلمة "فئة" بالترادف الكامل لتشابههما في كل الملامح. وتشابه "مجموعة" مع "فرقة" من ناحية المتجانسة فقط، وتباين معه في الملامح الباقية.

وتلخص الباحثة بأن:

- "هذه مجموعة الأوراق" = مثل الكراسة، تُجمع الأوراق من التفريق
- "هذه المجموعة هي المجموعة الأولى" = جماعة من التلاميذ (مثلا) الذي يجمعهم المدرس وفيها هدف معين
- "هناك فرقة الرياضة" = مجموعة مختارة من الرياضيين
- "أشترك في منتدى مدرسي اللغة العربية" = جماعة من الناس يجتمعون فيه جميع مدرسي اللغة العربية لنيل أهداف معينة فيه.

14. منضدة "Meja"

الشرح: و"منضدة" هي من أدوات المدرسية، وكلمة "منضدة" توجد كثيرا في كتاب المدرسية وعادة في موضوع أدوات المدرسية وما يتعلق عن المدرسة. و"منضدة" مفرد، والجمع مناضد، مأخوذة من فعل نضد-ينضد، وهي طاولة، قطعة أثاث مصنوعة من لوح خشبي أو زجاجي أفقي مثبت على قوائم ثلاث أو أربع توضع عليها الأشياء. و"منضدة": شيء ذو أربع قوائم يجعل عليه ما نضد من متاع البيت.

و"منضدة": طاولة تنضد عليها الكتب وتتخذ للقراءة والكتابة. و-: طاولةٌ صَغِيرَةٌ مِنْ ثَلَاثِ قَوَائِمٍ أَوْ أَرْبَعٍ تُوضَعُ عَلَيْهَا الْأَشْيَاءُ. و-: ما يُحْمَلُ عَلَيْهِ نَضْدُ الْبَيْتِ. و"منضدة": أي أداةٌ ذاتُ قوائمٍ ثلاثةٍ أو أكثر توضع عليها الأشياء.⁶³

رجوعاً إلى وجود كلمة "منضدة" التي توجد في كتب المقررة المدرسية، تدفع الباحثة لبحث هذه الكلمة وتحللها من ناحية دلالتها مع تقديم مترادفها. ومن الممكن أن كلمة "مكتب" هي أشيع من كلمة "منضدة" عند الطلاب والتلاميذ، لأن "مكتب" توجد كثيراً أيضاً في كتب المقررة المدرسية لاسيما في موضوع عن أدوات المدرسية. فلذلك ترغب الباحثة أن تحللها كي نعرف هل بين كلمة "منضدة" و"مكتب" ذو أوجه التشابه؟ فترجع إلى نظرية مجال الدلالي. ثم جمعت الباحثة من

⁶³Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/منضدة/>. (9 Maret 2021)

القواميس والمعاجم عبارات أو كلمات التي تتقاربت معناها مع "منضدة"
وحددتها على كلمة واحدة وهي "مكتب".

و"مكتب" اسم المكان من فعل "كتب- يكتب- كتبا وكتابا
وكتابة"، و"مكتب": أي موضع الكتابة. و"مكتب": قطعة من الأثاث
يُجْلَسُ إليها للكتابة. و-: المكانُ يعدّ لمزاولة عمل معين كمكتب المحامي
والمهندس ونحوهما. و-: يعمل به الموظفون وأصحاب الأعمال، أو
مكان يعدّ لمزاولة عمل معين كمكتب المحامي والمهندس ونحوهما. ويُقال
"مكتب" الموظف: المكان الَّذِي يَعْمَلُ فِيهِ. ويُفهم أيضا أن "مكتب":
موضع التعليم. و-: طاولة ذات أدراج يُكتب عليها أو قطعة الأثاث
يجلس إليها للكتابة.⁶⁴

⁶⁴Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مكتب/>. (9 Maret 2021)

استنادا إلى شرح المعاني من العبارتين المترادفتين السابقتين،
 لخصت الباحثة بأن بينهما ذو أوجه التشابه، ثم عينت الملامح الرئيسية
 متعلقة بهما شرحا من ناحية دلالتهما باستخدام التحليل التكويني.

جدول 4. 17: التحليل التكويني عن كلمة "منضدة"

توضع فيها الأشياء للكتابة أو غيرها	طاولة ذات أدراج	طَاوِلَةٌ صَغِيرَةٌ مِنْ ثَلَاثِ قَوَائِمٍ أَوْ أَرْبَعٍ	
+	-	+	منضدة
+	+	+	مكتب

من هذا التحليل التكويني، أن كلمة "منضدة" هي طَاوِلَةٌ صَغِيرَةٌ

مِنْ ثَلَاثِ قَوَائِمٍ أَوْ أَرْبَعٍ، توضع فيها الأشياء للكتابة أو غيرها، وليست
 لها أدراج. وأما "مكتب" هـ

15. منهج "Metode"

الشرح: توجد كلمة "منهج" في عملية التعليم والبحث العلمي كثيرا عند الطلبة، وكذلك توجد في كتب تتعلق بالبحث العلمي، لذلك اختارت الباحثة هذه الكلمة تحليلا عنها من ناحية دلالتها لإخراج أوجه التشابه والاختلاف بين العبارات المترادفة معها.

"منهج" مأخوذ من نَهَج - يَنْهَج - نَهَجًا نَهْجًا.

و"نَهَجَ الرَّجُلُ": تتابع نَفْسُهُ من شِدَّةِ الإِعياءِ. و"نَهَجَ الطَّرِيقَ": سَلَكَهُ، سَارَ فِيهِ. و- الطَّرِيقُ: وَضَحٌ، إِسْتَبَانَ نَهَجَ أَمْرُهُ. و- الْمَسْأَلَةُ: أَبَاكَهَا، أَوْضَحَهَا. و"النَهْجُ": البَيِّنُ الواضح؛ الطَّرِيقُ المستقيم الواضح.

وأما "مَنْهَجٌ وَمِنْهَاجٌ" الجمع مناهج ومناهيج، المقصود هنا: أي وسيلة محدّدة توصل إلى غاية معيَّنة. و"المنهج العلمي": أي حُطَّةٌ منظّمة لعدّة عمليّات ذهنيّة أو حسيّة بُعِية الوصول إلى كشف حقيقة أو البرهنة عليها. و"مناهج التعليم": برامج الدِّراسة، وسائله وطرقه وأساليبه.

ويُقَال في المعاجم أن "المنهج" هو نظامٌ طُرِقَ البحث؛ مجموعة أفكار أو مبادئ مرتبطة ومنظمة.⁶⁵

وأما العبارة التي تُرادف كلمة "منهج" في مجال التعليمية هي "طريقة"، كما وجدتها الباحثة كثيرا في مصادر البيانات. واختارتها لاستخدامها كثيرا في عملية البحث العلمي وكتابة المباحث عن التعليمية.

ف"الطريقة" أي السيرة؛ المذهب. و"الطريقة": نَحَجٌ؛ أسلوب ومسلك ومذهب. و"طريقة علمية": طريقة منظمة تقوم على جمع المعلومات بالملاحظة والتجريب وصياغة الفرضيات واختبارها، - عبّر

⁶⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/منهج/>. (22 Desember 2020)

عن مشاعره بطريقة غريبة. وتُفهم "بطريقة" ما: بوسيلة غير محدّدة أو معروفة أو مفهومة.⁶⁶

من البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "منهج" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 19: التحليل التكويني عن كلمة "منهج"

أشمل	كالوسيلة لتحقيق الهدف	منظّمة	ذو النظرية	
+	+	+	+	منهج
-	+	+	+	طريقة

⁶⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/طريقة/>. (22 Desember 2020)

ومن هذا التحليل التكويني نفهم أن "منهج" يترادف مع "طريقة" على شبه الترادف، لأن "منهجاً" يتشابه مع "طريقة" من ناحية دلالاته ذو النظرية، ومنظمة، وكالوسيلة لتحقيق الهدف وهو أشمل من "طريقة"، وتكون "طريقة" من "المنهج"، ويتشابه معه من ناحية شموليته. وإذا قيل لنا: "يستخدم طالب منهجاً في البحث العلمي وهو ... = أي يتكون بحثه على طريقة خاصة وغيرها.

16) طالب "Pelajar"

الشرح: تكون هذه الكلمة من الكلمات الشائعة عندنا، وقد كثر استخدامها في كتب المدرسية والمباحث التعليمية نطقاً وكتابة. ف"طالب" (العلم) اسم فاعل من فعل طَلَبَ - يطلب - طلباً - وهو طالب - ومطلوب. وخصصت الباحثة بهذه العبارة بالنسبة إلى "العلم" لأن المقصود من هذه العبارة مترجمة على "Pelajar". ف"طالب" مفرد

والجمع طالبون وطلبة وطلاب: أي الذي يطلب العلم؛ الرَّاغِبُ فِي تَحْصِيلِ الْعِلْمِ. وَيُطْلَقُ عُرْفًا عَلَى التَّلْمِيزِ فِي مَرَحَلَتِي التَّعْلِيمِ الثَّانَوِيَّةِ وَالْعَالِيَةِ. وَيُقَالُ: "اتَّحَادِ الطَّلَبَةِ": تَنْظِيمٌ فِي جَامِعَةٍ أَوْ كَلِيَّةٍ يُؤَقَّرُ التَّسَهِيْلَاتِ وَالْمُرَافِقِ لِلتَّرْوِيحِ، مَبْنِي يَشْتَمِلُ عَلَى تِلْكَ الْمُرَافِقِ. وَ"طَالِبٌ" فِي الْمَعْهَدِ: أَي مَنْ يُتَابِعُ دِرَاسَتَهُ فِي سَبَلِكٍ أَعْلَى. طَالِبٌ فِي الْجَامِعَةِ يُتَحَقَّقُ الطُّلَابُ بِالْكَلِّيَّةِ. وَفِي الْمَعْجَمِ الْغَنِيِّ، أَنَّ "طَالِبٌ" هُوَ تَلْمِيزُ الْمَدْرَسَةِ. وَأَمَّا فِي الْمَعْجَمِ الرَّائِدِ، "طَالِبٌ": هُوَ تَلْمِيزٌ يَطْلُبُ الْعِلْمَ فِي مَرَحَلَتِي التَّعْلِيمِ الثَّانَوِيَّةِ وَالْجَامِعِيَّةِ.⁶⁷

رجوعاً إلى بعض القواميس والمعاجم، عينت الباحثة عبارات مترادفة مع "طالب" من حيث استخدامها كثيراً وهي:

(1) تلميذ

⁶⁷Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/طالب/>. (22 Desember 2020)

(2) متعلم

وتبين الباحثة كل منهما من ناحية معانيها لمعرفة أوجه التشابه والاختلاف فيها بالتحليل التكويني.

(1) تلميذ

ف"تلميذ" مفرد، والجمع تلاميذ: أي طالب العلم، وخصّه أهل العصر بالطالب الصغير في المراحل الدراسية الأولى تلميذ في مدرسة ابتدائية؛ صبي يتعلم صناعة أو حرفة. و"تلميذ": من لزم شخصاً ليتعلم منه علماً أو حرفة؛ مَنْ يَأْخُذُ عِلْماً أَوْ مِهْنَةً، طَالِبُ عِلْمٍ.⁶⁸

(2) متعلم

⁶⁸Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تلميذ/>. (22 Desember 2020)

وأما "متعلّم" اسم فاعل من فعل تعلّم - يتعلّم - تعلّم - وهو متعلّم، و"تعلّم" أي اكتسبه، عرفه وأتقنه. و"تعلّم" الشيء: عرف حقيقته ووعاها. ف"متعلّم": هو الذي يعرف حقيقة ما يتعلّمه.⁶⁹

من البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "طالب" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 20: التحليل التكويني عن كلمة "طالب"

الوقت محدد/معين	حاصل على الشهادة	مكان الدراسة	المرحلة	
--------------------	------------------------	--------------	---------	--

⁶⁹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/متعلم/>. (22 Desember 2020)

طالب	الثانوية والعالية على الأكثر	المدرسة، المعهد العالي، الجامعة، مجالس التعليم	+ أو -	+ أو -
تلميذ	الإبتدائية والمتوسطة	المدرسة	+	+
متعلم	جميع المرحلة	المدرسة، مجالس التعليم ومثله	+ أو -	+ أو -

نظرا إلى الملامح السابقة، نجد أن "الطالب" مترادف مع "تلميذ" و"متعلم" على شبه الترادف، لوجود أوجه التشابه والاختلاف بينها. ويكون "الطالب" في هذا العصر مُعتبر لمن يدرس العلم في مرحلة الثانوية والعالية مثل في الجامعة، فيحصل له شهادة بعد خروجه من مكان الدراسة. ويُفهم أيضا أن "طالبا" يُعتبر لمن يدرس أو يتعلم العلم أينما يكون منذ صغاره حتى كباره بدون وقت محدد. ويُفهم أن "التلميذ" هو من يدرس أو يتعلم العلم في مدرسة على مدة محددة

لمرحلة الابتدائية والمتوسطة ويحصل له شهادة بعد التخرج، ويكون "تلميذ" أخص من "طالب". وأما "متعلم" يتشابه مع "طالب" من ناحية المرحلة ولكن "متعلم" أعمّ من "طالب"، ومن ناحية مكان الدراسة إما في مكان الدراسة رسمياً كالمدرسة في وقت معين فيحصل له شهادة، وإما غير رسمي مثل في مجالس التعليم ومثله في وقت غير محدود وإن لم يجد شهادة بعد انتهائه.

ويمكن أن نفهم جملاً عن تلك العبارات المترادفة مثل:

- "هو طالب" = كان يدرس في المرحلة العالية أو الجامعة
- "هو تلميذ" = كان يدرس في المرحلة الابتدائية
- "هو متعلم" = كان يتعلم علوم الدين في مجالس التعليم

17. تربية "Pendidikan"

الشرح: ومن العبارات الشائعة في مجال التعليم هي "تربية"، و"تربية" مصدر من فعل رَبَّى - يَرْبِي - تربية. وأما المعاني في بعض المعاجم: سَهَرَ عَلَى "تَرْبِيَةٍ" ابْنَهُ تَرْبِيَةً سَلِيمَةً: أَي تَهْدِيَهُ وَتَعْلِمُهُ وَتَنْشِئُهُ. هُوَ سَيِّءُ التَّرْبِيَةِ: أَحْلَاقُهُ سَيِّئَةٌ. وفي سياق آخر، كُتِبَتْ عُلُومُ "التَّرْبِيَةِ": كُتِبَتْ تَهْتُمُ بِتَدْرِيسِ عُلُومِ التَّرْبِيَةِ، أُسِّسَهَا وَقَوَّاعِدَهَا وَمَنَاهِجَهَا. ف"التربية": علم وظيفته البحث في أسس التنمية البشرية وعواملها وأهدافها الكبرى. وكلية "التربية": الكلية الجامعية الخاصة بتخريج المدرسين والباحثين التربويين. ويُقال "عديم التربية": أي قليل الأدب.⁷⁰

ومن المترادف لعبارة "تربية" هي كلمة "تعليم"، قد عينتها لترادفها مع "تربية" أقرب وأقوى من عبارات أخرى مثل تهذيب وتأديب، ولو كانتا ذو أوجه التشابه أيضا مع عبارة "تربية" ولكنها

⁷⁰Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-id/تربية/>. (22 Desember 2020)

خصصت الباحثة على عبارة "تعليم" لأنها أشيع منهما ولكنها توجد في النطق والكتابة.

وكان "تعليم" مصدر من فعل عَلمَ - يَعْلَمُ - تعلّما، أي: فرع من التَّربية يتعلّق بطرق تدريس الطلاب أنواع المعارف والعلوم والفنون. و"تعليم": تدريس. ويُقال: "وَزَارَةُ التَّعْلِيمِ وَالتَّربِيَةِ": الوِزَارَةُ الْمَسْئُولَةُ عَنِ تَلْقِينِ أبنَاءِ الشَّعْبِ الْمَعَارِفَ وَمَبَادِيءِ الْعُلُومِ فِي الْمَدَارِسِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ وَالتَّائُوِيَّةِ وَالْجَامِعِيَّةِ.⁷¹

من البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "تربية" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 21: التحليل التكويني عن كلمة "تربية"

⁷¹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تعليم/>. (22 Desember 2020)

الرسمي	لتحسين الأخلاق والأدب	لنيل العلوم والمعارف	
+	+	+	تربية
+	+ أو -	+	تعليم

في هذا التحليل التكويني نفهم أن "تربية" مترادف مع "تعليم" على شبه الترادف، بأن تكون "تربية" أشمل من "تعليم". وقد تتشابه "تربية" مع "تعليم" بأن فيهما علوم ومعارف، والرسمي عادة، وتتباين مع "تعليم" من ناحية أحد الأهداف بأن تكون "تربية" لتحسين الأخلاق والأدب أو التهذيب والتأديب، فلا تقتصر "تربية" على إلقاء معلومات ومعارف فقط حتى يعرفها شخص بل حتى يحسن له أخلاقه. ومن هذا التحليل يكون "تعليم" فرع أو قسم من "التربية".

18. بحث "Penelitian"

الشرح: وقد عرفنا أن كلمة "البَحْث" مُترجم إلى اللغة الإندونيسية على "Penelitian"، وفي تلك العبارة مترادفات أو عبارات أخرى تتعلق بها من ناحية المعنى والمفاهيم. وقد تختلف المعاني فيه مي حيث تركيب جملة، مثلا بحث في... وبحث عن... وغير ذلك حسب سياق جملة. وخصصت الباحثة بعبارة "البحث" لتعبير "Penelitian" لاستخدامها كثيرا في مجال التعليم. ف"البحث" مصدر من بَحَث - يبحَث - بَحْثا، وبحث الأمر وفيه: اجتهد فيه، وتعرفَ حقيقته. و"البحث"، الجمع بحوث وأبحاث: أي بذلُ الجهد في موضوع ما، وجمع المسائل التي تتصل به. و"البحث": رسالة، دراسة، مقال يُعالج موضوعًا علميًا أو أدبيًا أو نحوهما؛ طلب الحقائق والمعلومات العلمية والأدبية.⁷²

⁷²Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/بحث/>. (22 Desember 2020)

وحيثما نريد أن نعبر عن "Penelitian" باللغة العربية، ونبحث
عبارة في القاموس، يمكننا نجد بضع العبارات تتعلق بها وهي متخلفة،
وبذلك جمعت الباحثة بعض العبارات المترادفة مع "بَحْث" باستخدام
مجال الدلالي، ثم عينت منها عبارات مهمة متعلقة بـ"بَحْث" وهي:

(1) دراسة

(2) تجربة

وفي جمع العبارات من مجال الدلالي لا تنحصر عبارات متعلقة بـ"بَحْث"
على "دراسة" و"تجربة" فقط، ولكن اختارتهما الباحثة لكثيرهما
استخداما.

(1) دراسة

فـ"دراسة" هي مصدر من دَرَسَ - يَدْرُسُ - دَرَسًا ودراسة،
أي الأعمالُ المَدْرَسِيَّةُ، أي القِرَاءَةُ وَتَحْصِيلُ العُلُومِ وَالْمَعَارِفِ.

و"دراسة": بَحْثٌ، تَحْقِيقٌ. ويُقال: دراسة حالة: دراسة تفصيلية لفرد أو مجموعة كنموذج لظاهرة طبيعية أو اجتماعية أو نفسية.⁷³

(2) تجربة

وأما "تجربة" مصدر من جَرَّبَ - يَجْرِبُ - تجرَّب: أي اختبارٌ منظمٌ لظاهرة أو ظواهر، يُرادُ ملاحظتها ملاحظة دقيقة ومنهجية للكشف عن نتيجة ما، أو تحقيق غرض معين. و"تجربة": هي ما يُعملُ أولاً لتلافي النقص في شيء وإصلاحه. أجرى تجربة علمية: إجراء اختبارٍ علميٍّ لاستخلاصِ نتيجةٍ ما؛ إجراء اختبار لرؤية ما إذا كان الشيء يعمل.⁷⁴

⁷³Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/دراسة/>. (22 Desember 2020)

⁷⁴Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تجربة/>. (22 Desember 2020)

من البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "بحث" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 22: التحليل التكويني عن كلمة "بحث"

يحصل على	العامل	الهدف	
الحقائق والمعلومات	الطلبة، الماهر	طلب الحقائق والمعلومات	بحث
الفهم والحقائق والمعلومات	التلاميذ، الطلبة، المدرس، الماهر	طلب الفهم والحقائق والمعلومات	دراسة
معرفة النقص في شيء وإصلاحه	المؤهل أو الماهر	الكشف وتحقيق غرض معين	تجربة

مناسبا باللامح السابقة، يكون "البحث" مترادفا مع "دراسة"

وتجربة" على شبه الترادف. ف"البحث" يتشابه مع "دراسة" من ناحية

الأهداف أي لطلب الحقائق والمعلومات، ومن ناحية عامله إما من الطلاب والماهر. ولكن يتباين مع "دراسة" بأن تكون "دراسة" أعمّ من "بحث". وتُفهم أن "دراسة" عملية المدرسية مثل القراءة والكتابة وغيرها، عند التلاميذ وغيرهم. ويكون "بحث" يتشابه مع "تجربة" في بعض الملامح، بأن تكون "تجربة" أخص من "بحث" ودراسة"، وهي أعلى وأصعب منهما، لأن "تجربة" تحتاج إلى من هو أهله في عملية التجربة لتحقيق هدف معين، والكشف عن شيء معين لمعرفة النقااص والمزايا حتى يصلح شيئاً من التجربة.

19. غرفة "Ruangan"

توجد هذه العبارة أي "غرفة" عادة في كتب المدرسية عند التلاميذ في موضوع عن المدرسة وما حولها أو عن البيت وما يتعلق بها،

وتوجد أيضا بعض العبارات متقاربة بها من ناحية معانيها، لذلك اختارتها الباحثة شرحا من ناحية دلالتها.

ف"غرفة": ما عُرف من الماء وغيره باليد. و"الغرفة" من الدار هي الحجرة في الطبقة الثانية من الدار، أما الطابق الأول فيسمى بيتا، وقد تطلق الغرفة على مطلق حجرة. عادة، هذه العبارة تُستند إلى كلمة أخرى مثلا "غرفة الدرس" أي قاعة. و"غرفة الولادة": مكان في المستشفى مجهز لإجراء عمليّات. ويُفهم أيضا بأن "غرفة" هي: قسم من منزل مخصّص لاستعمال معيّن. ويُقال "غرفة": مكان يجتمع فيه بعض الهيئات الاقتصادية أو السياسية أو القضائية أو نحوها. وكذلك "غرفة المدرسين": أي مكان يجتمع فيه المدرسون.⁷⁵

⁷⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/غرفة/>. (22 Desember 2020)

ومن المترادفات لعبارة "غرفة" هي: "مكتب". وقد حددت الباحثة بعبارة واحدة فقط لوجودها كثيرا عند بعض التلاميذ، فإنهم كتبوا "غرفة المدرسين" وبعضهم كتبوا "مكتب المدرسين" لتعبير "ruang guru/kantor guru" باللغة العربية.

فأما "مكتب" أصله من كتب - يكتب - كتابا وكتابة، و"مكتب" من اسم المكان. ف"مكتب" أصل المعنى موضع الكتابة، وثقهم أيضا أن "مكتب": مكان يعمل فيه رجال الأعمال أو الموظفون. "مكتل": قطعة من الأثاث يُجَلَسُ إليها للكتابة؛ المكانُ يعدُّ لمزاولة عمل معين كمكتب المحامي والمهندس ونحوهما؛ مكان يعمل به الموظفون وأصحاب الأعمال. و"مكتب الموظف": أي المَكَانُ الَّذِي

يَعْمَلُ فِيهِ. ويكون "مكتب المدرسين": أي الْمَكَانُ الَّذِي يَعْمَلُ فِيهِ
المدرسون.⁷⁶

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "غرفة"
ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك
العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 23: التحليل التكويني عن كلمة "غرفة"

حجرة أو جزء من المبنى	مكان الاجتماع	مكان للعمل	فيه مكاتب	
+	+	+ أو -	+ أو -	غرفة
+	+ أو -	+	+	مكتب

⁷⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مكتب/>. (22 Desember 2020)

وقد نجد كلمة "غرفة" و"مكتب" كثيرا في جمل، وبهذا التحليل التكويني نفهم أن "غرفة" تتشابه مع "مكتب" في ملامح واحد وهو كالحجرة أو جزء من المبنى، وتتباين مع "مكتب" من ناحية كالمكان للاجتماع وللعمل وفيها مكاتب أم لا، ويكون هذا المترادف على شبه الترادف.

ونفهم أن "الغرفة" أعمّ من "المكتب"، وهي الغرفة حجرة في المبنى لاجتماع الناس فيها حسب وظيفتها، مثل غرفة الجلوس فيجتمع فيها ضيوف. وتكون "الغرفة" إما للعمل أم لا حسب الحاجة، مثلا غرفة المدرسين فيمكن فيها اجتماع المدرسين ليعملون فيها أو لأنشطة معينة، إما بوجود مكاتب أم لا حسب الحاجة. وأما "المكتب" أخص من "الغرفة" لأنه مخصوص للعمل وذو مكاتب. ويمكن أن في مبنى أو مدرسة مثلا ذو غرفة ومكتب، فإذا قيل لنا:

● "ذهبت إلى غرفة المدرسين" = أي إلى غرفة في المدرسة التي يجتمع فيها مدرسون لأنشطة

● "ذهبت إلى مكتب هيئة التدريس أو مكتب المدرسين" = أي إلى غرفة في المدرسة التي يعمل فيها مدرسون

20. امتحان "Ujian"

الشرح: توجد عبارة "امتحان" كثيرا إما عند المدرسين وإما

عند التلاميذ وغيرهم في عملية التعليم. وبذلك تشرح الباحثة عن

معانيها كما توجد في القواميس والمعاجم. ف"امتحان" مصدر من

امتحن - يمتحن - امتحانا. و"امتحان": اختبار؛ ابتلاء. و"امتحان":

فحص واختبار يخضع له الطالب؛ تجربة تختبر بها معرفة الطالب دروسه.

و"تقدّم للامتحان": أي اِخْتِبَارُ الْمُتَمَتِّحِينَ لِتَلْتَأَكُّدِ مِنْ مَعَارِفِهِ وَمَعْلُومَاتِهِ
وَلِمَعْرِفَةِ مُسْتَوَاهُ فِي مَجَالٍ مُعَيَّنٍ. 77

ومن المترادفات لعبارة "امتحان" هي: "اختبار"، مصدر من
اختبر - يختبر - اختبارا. وقد حددت الباحثة بعبارة واحدة فقط
لوجودها كثيرا عند المدرسين والتلاميذ. فالمراد بـ"اختبار": امتحان؛
تجربة. ويُقال "اختبار" الطَّرِيق: اختبار يُجْرَى للمركبات لمعرفة مقدار
صلاحيتها للسير على الطرق. وتحت "الاختبار": موضوع تحت
الملاحظة؛ لمعرفة مدى صلاحيته. 78

⁷⁷Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/امتحان/>. (22 Desember 2020)

⁷⁸Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/اختبار/>. (22 Desember 2020)

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "امتحان" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 25: التحليل التكويني عن كلمة "امتحان"

معرفة مقدار/قدرة على شيء	كألة التقويم أو أداة القياس	منظما	يحتوي على مفاهيم وموضوعات	
+	+	+	+	امتحان
+	+	+	-	اختبار

في هذا التحليل التكويني تخصص الباحثة على عبارة "امتحان" في مجال التعليم فقط مثل "الامتحان أو الاختبار في المدرسة". فتعين الباحثة الملامح الرئيسية عنها. ونفهم من هذا التحليل أن "امتحانا" مترادف مع "اختبار" على شبه الترادف، لأن "الامتحان" يُستعمل

لمعرفة مقدار تلاميذ عن المواد الدراسية وكألة التقويم أو القياس، ويكون "الامتحان" منظماً ويحتوي على مفاهيم ومعارف كثيرة، وعادة يكون "الامتحان" يُستعمل عند نهاية الفصل الدراسي. وأما "الاختبار" يتساوي مع "الامتحان" في بعض الملامح ولكنه يُستعمل في عملية التعليم أو داخل الدراسة، ويحتوي على مفاهيم خاصة ومقتصرة من حيث نوع المادة. ونفهم جملة مثل "هذا اختبار اللغة العربية للامتحان النصفى".

21. محادثة "Cakap (per, an)"

الشرح: توجد كلمة "محادثة" نقطا وكتابة كثيرا لاسيما في تعليم اللغة العربية والمهارات اللغوية، وأخذت الباحثة هذه الكلمة من جملة "خطوات تدريس المحادثة أو الكلام" في إحدى المقالات من المصادر البيانات. ف"محادثة" مصدر من فعل حادث - يحادث - محادثة من

حدث. و"محادثة": أي حوار، نقاش. "محادثة هاتفية: أي مكالمة. وتفهم أيضا أن "محادثة" هي مناقشة؛ مباحثة. و"حادث" فلاناً: كالمه، وشاركه في الحديث، و- في مَوْضوعٍ مُهِمٍّ: حاورَهُ. و"يُحَادِثُ" تَلَامِذَتَهُ: يُنَاقِشُهُمْ وَيُكَالِمُهُمْ.⁷⁹

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"محادثة" رجوعاً إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارات كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي:

1) كلام

و"كلام" عبارة شائعة، وهي تُستخدم في سياق الجمل كثيراً في مجال ما، مثل في التعليم وغيره. وهي توجد في كتب المدرسي مادة اللغة العربية، وكذلك في كتب طريقة التعليم والاستراتيجيات

⁷⁹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/محادثة/>. (23 Desember 2020)

والقواعد وغيرها. فـ"كلام": هو قول، حَدِيثٌ، خِطَابٌ يَتَضَمَّنُ
مَعْنَى. و"كلام": أصوات متتابعة مفيدة، مجموعة ألفاظ يعبر بها
الإنسان عما بداخله. و"كلام": معنى قائم بالنفس يُعبر عنه
بالألفاظ. ويُفهم "الكلام" حسب سياقه، ففي النحو: جُمْلَةٌ مُرَكَّبَةٌ
مُفِيدَةٌ. وفي "علم الكلام": عِلْمٌ يَبْحَثُ فِي الْعَقَائِدِ الدِّينِيَّةِ.⁸⁰

(2) حوار

وأما كلمة "حوار" تتساوي مع "كلام" بأنها كلمة مشهورة،
توجد أيضا في كتب المدرسي في مادة اللغة العربية وفي كتب العربية
أخرى. رجوعا إلى مصادر البيانات أن هذه الكلمة تُستخدم أيضا
في المهارات اللغوية مثل الاستماع والكلام أو الحوار أو المحادثة
والقراءة والكتابة. ولذلك ترغب الباحثة أن تحللها باستخدام
التحليل التكويني.

⁸⁰Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/كلام/>. (23 Desember 2020)

ف"حوار" مصدر من حاور - يحاور - محاوره وحوار.
و"حاور" فلاناً : جاوبه وبادلله الكلام. وأما "حوار" في بعض
المعاجم: أي نقاش، جدال. و"حوار": حديث يجري بين شخصين
أو أكثر. ويُقال أن "حوارا": عنصر هام من عناصر القصة
والتمثيلية.⁸¹

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "محادثة"
ونظراً إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن
تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 32: التحليل التكويني عن كلمة "محادثة"

⁸¹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/حوار/>. (23 Desember 2020)

أعمّ من غيره	فن	يحتاج إلى المخاطب	بين شخصين وأكثر	
-	+ أو -	+	+	محادثة
+	+ أو -	+	+ أو -	كلام
-	+	+	+	حوار

ومن هذه البيانات أن "المحادثة" مترادفةٌ مع "كلام" و"حوار" على شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها. ونفهم أن "الكلام" أعم من "المحادثة" و"الحوار"، وتكون "المحادثة" أقرب التشابه من ناحية الدلالة مع "الحوار" بكثرة التشابه بينهما، ولكن "الحوار" أخص من "المحادثة" بأن "الحوار" فن كعنصر هام من عناصر القصة والتمثيلية.

22. انطوى-ينطوي "Cakup (men), liput (me, i), terdiri (dari)"

توجد عبارة "انطوى - ينطوي" في جملة "فنعلم أن اللغة العربية تنطوي على..." في مقالة من إحدى المقالات العربية. نظرا بهذه العبارة ترغب الباحثة لتحليل العبارات المترادفة معها لأن هذه العبارة تفيدنا لزيادة خزانة المفردات لتعبير "Terdiri (dari), meliputi,..." باللغة العربية، مع عرفنا في ذلك التعبير ممكن باستخدام عبارة آخر كما في القاموس. و"انطوى - ينطوي" على معلومات خطيرة: أي تضمّن، اشتمل على-: انطوى على نتائج طيبة. و"انطوت" القصيدة على صُورٍ جَمِيلَةٍ: اِشْتَمَلَتْ، تَضَمَّنَتْ. و"انطوى" النَّاسُ عَلَيْهِ: جَمَّعُوا.⁸² ومن البيانات المجموعة من المصادر البيانات في بعض المقالات، استخدم بعضنا لتعبير "Terdiri (dari), meliputi,..." بعبارات متنوعة

⁸²Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/انطوى/>. (22 Desember 2020)

وهي "احتوى - يحتوي؛ تضمن - يتضمن؛ أحاط - يحيط" كما
عرضتها الباحثة في تقديم البيانات، وتزيد الباحثة بعبارة "اشتمل -
يشتمل كالمترادفة لكلمة "انطوى - ينطوي".

(1) احتوى - يحتوي

(2) تضمن - يتضمن

(3) اشتمل - يشتمل

وستعرض الباحثة كل من تلك العبارات المترادفة لعبارة "انطوى -
ينطوي" رجوعاً إلى بعض القواميس والمعاجم العربية تسهيلاً للتحليل.

(1) احتوى - يحتوي

و"احتوى - يحتوي" على وزن انفعل - ينفعل. و"احتوى"

الشيء، احتوى على الشيء: ضمّه واشتمل عليه، أحرزه وملكه.

و"احتوى" الكتابُ أبواباً وفصولاً -: إَشْتَمَلَ⁸³.

⁸³Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/احتوى/>. (23 Desember 2020)

(2) "تضمن - يتضمن"

"وتضمن" الموضوعِ عدَّةَ أَفْكَارٍ: اِشْتَمَلَ عَلَيَّ، اِحْتَوَى عَلَيَّ. و"تضمَّن" الشَّيْءَ عَنْهُ أَوْ مِنْهُ: ضَمَّنَهُ، اِلْتَزَمَهُ. وتضمَّن "الكتابُ ثلاثةَ أبوابٍ".⁸⁴

(3) اشتمل - يشتمل

وهذه العبارة عبارة شائعة في مجال التعليم، وتوجد في كتب المدرسية وكتب آخر. ف"اشتمل" على كذا: احتواه وتضمَّنه؛ و- عَلَيَّهِ الأَمْرُ: أَحاطَ بِهِ. و"اشتمل الأمر على كذا: تضمَّنه واحتواه" اشتمل الكتاب على عدَّة فصول. ويُقال مُشْتَمَلٌ عَلَيَّ عِدَّةَ عَنَاصِرٍ: الشَّيْءُ الَّذِي يَحْتَوِي، يَضُمُّ عِدَّةَ عَنَاصِرٍ.⁸⁵

⁸⁴Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تضمن/>. (23 Desember 2020)

⁸⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/اشتمل/>. (23 Desember 2020)

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "انطوى-ينطوي" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 28: التحليل التكويني عن كلمة "انطوى-ينطوي"

جمع الأشياء	تتكوّن على شيء	
+	+	انطوى-ينطوي
+	+	احتوى-يحتوي
+	+	تضمن-يتضمن
+	+	اشتمل-يشتمل

ومن هذا التحليل التكويني بالملحقين الرئيسيين أن كلمة "انطوى-ينطوي" مترادفة مع العبارات "احتوى وتضمن واشتمل" بالترادف الكامل، لأن كل من هذه العبارات تُفهم لجمع الأشياء. مثلا:

"يحتوي درس اللغة العربية على أربع مهارات". فيمكننا أن نعبر هذه الجملة بعبارة "ينطوي أو يتضمن أو يشتمل" بادلة من عبارة "يحتوي"، ولم يتغير المفهوم في كل هذه المترادفات.

23. معوّق "Hambat (meng), kendala"

الشرح: توجد عبارة "معوّق" في جملة من أحد المقالات العربية من المصادر البيانات من نوع العبارات المكتوبة، وهي في جملة "ما هي المعوقات في تصميم مواد اللغة العربية ..."، نظرا بهذه العبارة ترغب الباحثة لبحث العبارة المترادفة معها لأن هذه العبارة تفيدنا لزيادة خزانة المفردات لتعبير "Penghalang (kendala)" باللغة العربية، مع عرفنا في ذلك التعبير ممكن باستخدام عبارة آخر.

ف"معوّق" اسم فاعل من فعل عوّق - يعوّق - تعويقا، وأصله

عاق - يعوق - عوقا، أي الأمر الشاغل. و"عَوَّقَهُ" عَنِ عَمَلِهِ: شَغَلَهُ

عَنْهُ، عَاقَهُ. و"تَعَوَّقُ": أي تأخَّر. و"عَوَّقَهُ" عن الأمر: عاقه، منعه منه
وشغله عنه⁸⁶.

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"مَعَوَّق" رجوعاً
إلى القواميس والمعاجم، عينت عبارات كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها
استخداماً، وهي:

(1) مانع

فـ"مانع" اسم فاعل من فعل منع - يمنع - منعا - فهو
مانع، وهذه الكلمة تُستخدم كثيراً في كتابة المقالة وعملية البحث
العلمي أو عند السؤال والجواب، وعادة تُستخدم في تركيب الجمل
عن أسئلة البحث ومثل ذلك. و"المنعُ": أن تَحُولَ بين الرجل وبين
الشيء الذي يريده. و"منعه" من السفر: حَرَمَهُ إِيَّاهُ ولم يَمَكِّنْهُ منه،

⁸⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/معوق/>. (22 Desember
2020)

أوقفه؛ وأعاقه. و"منعه" الشيء أو عنه أو منه: كفه عنه. و"مانع":

يعترض سيرَ العمل وما يحول دون تحقيق شيء أو بلوغه.⁸⁷

(2) حاجز

وأما "حاجز" اسم فاعل من فعل حجز - يحجز - حجزاً

- فهو حاجز، و"حجَزَ": حازه ومنعه عن غيره، أبقاه لنفسه.

"حجزه": حبسه؛ و-عن الأمر: منعه عنه. و"حَجَزَهُ فِي عُزْفَةٍ:

حَبَسَهُ فِيهَا، مَنَعَهُ مِنَ الْخُرُوجِ مِنْهَا. و"حاجز" أي الفاصل بين

الشيئين. و"حاجز": هو الذي يمنع بعضَ الناس من بعض، ويفصل

بينهم بالحق.⁸⁸

⁸⁷Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/منع/>. (22 Desember 2020)

⁸⁸Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/حاجز/>. (22 Desember 2020)

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "معوّق" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 27: التحليل التكويني عن كلمة "معوّق"

الحبس عن شيء	يحرّم على شيء	الكف والمشغل	
-	+	+	معوّق
+ أو -	+	+	مانع
-	+	+	حاجز

يترادف "معوّق" مع "مانع" بشبه الترادف، بأن يتشابه مع "مانع" من ناحية الأفعال، أي الكف عن شيء ومشغله، والحبس عنه، ويتباين مع "مانع" في حكم الحرام، ويكون "المنع" بمعنى الحرام في موقع معين وأما "العوق" بمعنى المنع والكف فقط، لا يحرم شيئا مطلقا.

ويترادف "معوق" مع "حاجز" بالترادف الكامل لأنهما ذو أوجه التشابه في جميع الملامح، ويُفهم أن المعوق هو الحاجز وكذلك عكسه.

24. انضمّ-ينضمّ "Himpun (meng)"

الشرح: وتوجد كلمة "انضمّ-ينضمّ" في جملة "هذا البرنامج يستطيع أن ينضمّ كل عناصر..." في إحدى المقالات من البيانات المكتوبة. وترغب الباحثة أن تحللها لأن هذه العبارة ذو العبارة المترادفة التي أشيع عندنا ككلمة "جمع-يجمع"، فصارت هذه العبارة تفيد لنا لزيادة خزينة المفردات والمصطلحات، خاصة المتعلقة بالتعليمية أو العبارات مُستخدمة كثيرا نطقا وكتابة في مجال التعليم. ولا تنحصر هذه العبارة بأن تُستخدم في مجال التعليمية فقط، بل أوسع منه أي في أي جملة كانت حسب الحاجة.

ف"انضمّ-ينضمّ" أصله من فعل ضمّ-يضمّ. و"انضمّ" الشيء؛ أي اجتمع بعضه إلى بعض؛ انضمّ الأصدقاء. و"انضمّ" إلى الفريق:

التَّحَقَّ، أَي أَصْبَحَ عَضْوًا وَجُزْءًا مِنْهُ انْضَمَّ إِلَى الْمَوْكِبِ. و"انضمَّ القومُ:
أي اجتمع بعضهم إلى بعض".⁸⁹

نظرا إلى نظرية مجال الدلالي، توجد العبارات المتعلقة ب"انضمَّ-
ينضمَّ" كثيرة ومختلفة في القواميس والمعاجم، ولكن عينت الباحثة عبارة
كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي "جمع-يجمع".

وتكون كلمة "جمع-يجمع" من العبارات الشائعة عندنا لكثرتها
استخداما نطقا وكتابة إما في مجال التعليم أو خارج التعليم. وفي كلمة
"جمع-يجمع" اختلاف المعاني من حيث سياق الجملة. والمراد ب"جمع-
يجمع" هنا، "جمع" الأعداد: أَي قَامَ بِعَمَلِيَّةِ الْجَمْعِ، أَي أَضَافَ بَعْضَهَا
عَلَى بَعْضٍ لِلْخُصُولِ عَلَى مُجْمَلِهَا. و"يجمع" الكُتُبُ فِي الرُّفُوفِ:
يَضُمُّهَا إِلَى بَعْضِهَا. و"جمع" القومُ لِأَعْدَائِهِمْ: حَشَدُوا لِقِتَالِهِمْ. و"جمع"

⁸⁹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/انضم>. (23 Desember 2020)

الأجزاء: ضمَّ بعضها إلى بعض؛ و- بين الأمرين: أي مزج بينهما جمع كتابه بين النظرية والتطبيق. وأما "المجموع" مفعول من "جمع": أي الذي جُمع من ههنا وههنا وإن لم يجعل كالشيء الواحد. و"جمعتُ" الشيء إذا جئت به من ههنا وههنا.⁹⁰

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "انضمّ- ينضمّ" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 29: التحليل التكويني عن كلمة "انضمّ-ينضمّ"

اجتمع واتّحد الأشياء	من التفريق إلى التجميع	
+	+	انضمّ-ينضمّ

⁹⁰Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/جمع/>. (23 Desember 2020)

جمع-يجمع	+	+ أو -
----------	---	--------

ومن هذا التحليل تكون كلمة "انضم-ينضم" أخص من "جمع-يجمع"، وهما مترادفان بشبه الترادف. ويُفهم أن فعل "انضم-ينضم" هو جمع أشياء المتفرقة حتى كالجزم منها. وأما فعل "جمع-يجمع" أعم من "انضم-ينضم" بأن يكون جمع أشياء المتفرقة من المواضيع أو الأماكن لتكون في موضع واحد.

25. قدّم - يقدّم "Kemuka (meng, kan)"

الشرح: توجد هذه الكلمة في الجملة "...أن نقدّمها بهذه الصورة"، وتوجد كثيرا بصيغة المصدر "تقديم" مثل في تعبير "تقديم المقالة...، تقديم البيانات..." ومثل ذلك. و"قدّم - يقدّم - تقديمًا"،

"قَدِّمهُ": أي جَعَلَهُ قُدَّامًا. و"قَدِّمهُ" الشيءَ إلى غيره: قرَّبَهُ منه. و"قَدِّم" "

للكتاب: وضع له مقدمة. وأما "تقديم" الدَّلِيل: عَرَضُهُ.⁹¹

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"قَدِّم" رجوعاً إلى

القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة واحدة

كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي "عرض-يعرض".

فأما "عرض-يعرض-عرضاً"، و"عرض" الشيءُ: ظهر وأشرف.

و"عرض" الموضوعَ له: بَسَطَهُ وطرحه لِيُطْلِعَهُ عليه، أراه إيَّاه. و"عرض":

وضع؛ بسط. ويُقال "عرض" الكتاب: قرأه عن ظهر قلب. و- الشيء:

أظْهَرَهُ وأَبْرَزَهُ.⁹²

⁹¹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/قَدِّم/>. (23 Desember 2020)

⁹²Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/عرض/>. (23 Desember

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "قَدَم-
يقَدِّم" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية
عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 34: التحليل التكويني عن كلمة "قَدَم-يقَدِّم"

أظهره	وضعه	بسطه	
+	+	+	قَدَم-يقَدِّم "الشيء"
+	+	+	عرض-يعرض "الشيء"

استنادا بهذا التحليل نفهم أن كلمة "قَدَم-يقدم" مترادف مع
كلمة "عرض-يعرض" بالترادف الكامل، لتشابههما في المعاني الدلالي.
ويجوز لنا أن نعبر "تقديم البيانات" مثلا بعبارة "عرض البيانات".

26. مراقبة "Observasi, amat (meng, i)"

توجد هذه الكلمة في إحدى المقالات على جملة "...المدخل الذي تدريسه تتكون على أنشطة المراقبة وصياغة السؤال..."، وتظن الباحثة هذه الجملة لتعبير العبارة "الملاحظة" أيضا وهي من العبارات الشائعة في مجال البحث العلمي. ولذلك ترغب الباحثة أن تحلل كلمة "مراقبة" لإخراج أوجه التشابه والاختلاف الموجودة فيها.

ف"مراقبة" من فعل راقب - يراقب - مراقبة. و"راقب" الشَّخَصَ أو الشَّيْءَ: رَقَبَهُ، حَرَسَهُ ولاحظه ورصده. و"يُراقِب" سَيَّرَ الأعمال: يَتَحَقَّقُ مِنْ سَيْرِهَا، يُفْتَشِّهُهَا. و"راقب" الله فِي عَمَلِهِ : خَافَهُ، حَشِيَهُ. و"رَقَب" الشَّيْءَ : انتظره. ويُقال "مُراقِب" الامتحانات: ملاحظ يشرف على التزام الطُّلاب أثناء الامتحان بقواعد اللجنة. و"بُرج المراقبة": برج في المطار يتولَّى تنظيم إقلاع الطائرات وهبوطها، بناء

يُخصَّصُ لمراقبة السُّنن أو الطَّائرات والبورج وغيرها
لغرض المراقبة للطَّائرات بالتَّحليق أو الهبوط.⁹³

نظرا إلى نظرية مجال الدلالي، توجد العبارات المتعلقة بـ"مراقبة"
كثيرة ومختلفة في القواميس والمعاجم، ولكن عينت الباحثة عبارة كالمترادفة
لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي "ملاحظة".

فأما "ملاحظة" مصدر من فعل لاحظ - يلاحظ - ملاحظة،
أي نظر ومشاهدة. و"ملاحظة" مفاعلة من اللَّحَظ، وهو النظرُ بشِقِّ
العين الذي يلي الصُّدغ؛ تعليق أو تنبيه يكتب أو يُلقى حول رأي أو
موضوع. و"ملاحظة": ما يُؤخذ على الرأْي أو الكتاب من هَنات. وفي
البحث العلمي، أن "ملاحظة": هي مراقبةُ شيءٍ أو حالٍ طبيعيٍّ أو غير
طبيعيٍّ كما يحدث، وتسجيلُ ما يبدو لغرض علميٍّ أو عمليٍّ، كمراقبة

⁹³Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مراقبة/>. (23 Desember
2020)

نمو النبات، أو ثورة بركان، أو سير كوكب، أو حال مَرَضِيَّة أو علاجِيَّة.
وَتُفْهَمُ أن "ملاحظة": تعليق أو تنبيه يكتب أو يلقي.⁹⁴

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "مراقبة"
ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك
العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 30: التحليل التكويني عن كلمة "مراقبة"

وجود الخوف	التعليق في الكتاب	التركيز في شيء	النظر والمشاهدة	
+ أو -	-	+	+	مراقبة
-	+	+	+	ملاحظة

⁹⁴Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ملاحظة/>.(23 Desember
2020)

استنادا بالملاحح السابقة، تكون كلمة "مراقبة" مترادفةً مع كلمة "ملاحظة" في بعض الملاحح، وهذا الترادف على نوع شبه الترادف. فتشابه "مراقبة" مع "ملاحظة" من ناحية النظر والمشاهدة، والتركيز في شيء، وتباين مع "ملاحظة" في التعليق والخوف، بأن "المراقبة" ليست تعليقا في كتاب، وفيها إما على خوف أو لا بحسب من يراقب في المراقبة. ويكون أحدهما أكثر كثافة وزجر، وهو "مراقبة"، وهي أعم أن يُستخدم في مجال متنوع خارج التعليمية، وأما "ملاحظة" أشهر أن تُستخدم في عملية التعليم لتعبير Observasi.

27. متصلة "Bersambung"

الشرح: وجدت الباحثة هذه الكلمة في الجملة "وهي استراتيجية قصة متصلة..."، من إحدى المقالات. وترغب الباحثة أن تحللها من ناحية دلالتها مقارنة مع عبارة مرادفة لها. فأما "متصلة" اسم فاعل من

فعل اتّصل - يتّصل - اتصالاً - فهو متّصل، أي متواصل؛ متتابع.
و"اتّصل" الشيءُ بالشيءِ: مطاوع وَصَلَهُ به؛ ارتبط. و"اتصل"
الحديثُ: لم ينقطع⁹⁵.

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"متصلة" رجوعاً
إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة واحدة
كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي "متسلسل".

وأما "متسلسلة" اسم فاعل من فعل تسلسل - يتسلسل وهو
متسلسل. و"تسلسل" أي تتابع. وتُفهم أن كلمة "متسلسل" في عبارة
"الرقمُ المُتسلسلُ: المُتتابعُ، المُتوالي". وكذلك "فيلم مُتسلسل": فلمٌ يُعرضُ
على حلقاتٍ روائيةٍ مُتسلسلةٍ؛ فيلم ذو حلقات، ذو حوادث مرتبطة

⁹⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/متصلة/>. (23 Desember
2020)

بعضها ببعض؛ قصة أو موضوع يقدّم في حلقات متتابعة. و"تسلسلت
الأشياء": تعاقبت، تتابعت بترابط وتناسق.⁹⁶

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "متصلة"
ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك
العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 35: التحليل التكويني عن كلمة "متصلة"

مرتبطة بما قبله وما بعده	متتابعة	
+	+	متصلة
+	+	متسلسلة

⁹⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/متسلسل/>. (23 Desember
2020)

ويتضح لنا هذا الترادف على نوع الترادف الكامل، لوجود التشابه بينهما في كل الملامح، فتشابه "متصلة" مع "متسلسلة" بأهمها بمعنى متتابعة ومرتبطة بما قبله وما بعده أي لم ينقطع.

28. هدف ج أهداف "Tuju (an)"

توجد كلمة "هدف" كثيرا في الكتابات مثل المقالات والرسالة العلمية وغيرها، وكذلك في الكلام، كما في مجال التعليم إما عند سؤال وجواب أو عند شرح المبحث. وهذه العبارة وجدتها الباحثة في جمل كثيرة، منها "أهداف تدريس الكتابة؟". ولذلك ترغب الباحثة أن تجمع عبارات متعلقة بها وهي مترادفة ثم تحللها لإخراج أوجه التشابه والاختلاف الموجودة فيها.

ف"هدف"، مصدر من فعل هَدَفَ - يهْدِفُ - هدفًا، ومناسبا بعبارة أخرى أن هذه الكلمة ذو معان مختلف حسب سياق الجملة

وتركيب الكلمات. و"هدف" إليه: أي دخل. و"هدف" إلى الشيء: قصدَ وأسرع؛ جعله هدفاً وغرضاً يسعى إليه. و"الهدف": الغرضُ تُوجَّه إليه السِّهام ونحوها؛ مطلب، غرض يُوجَّه إليه القصد؛ المَقْصِدُ، العَايَةُ، المَطْلَبُ المَرْغُوبُ فيه. وقيل "الهدف": كل مرتفع. وفي أحد المعاجم، أن "الهدف": هو الغرض المحدد أو القصد من عملية أو نشاط أو مؤسسة ككل. و يتم التعبير عن الأهداف عادةً بأهداف قابلة للقياس. ومصطلح الأهداف يستخدم أيضاً بصورة غير رسمية بمعنى المتطلبات⁹⁷. نظرا إلى نظرية مجال الدلالي، توجد العبارات المتعلقة بـ"هدف" كثيرة ومختلفة في القواميس والمعاجم، ولكن عينت الباحثة عبارة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي "غرض".

⁹⁷Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/هدف/>. (23 Desember 2020)

وأما "غرض" مصدر من فعل غرض - يغرّض - غرضاً: أي الهدف الذي يُرمى إليه؛ البُغية والحاجة؛ القصد. وأخذ "غرضه" منها: نال منها ما أراد. ويُقال أنشئت المدرسة لغرض تربويّ: لمقصد تربويّ.⁹⁸

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "هدف" ونظراً إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 31: التحليل التكويني عن كلمة "هدف"

يُقاس	الشيء المعين لنيّله	القصد	الحاجة	
+	+	+	+	هدف
+	+	+	+	غرض

⁹⁸Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/غرض/>. (23 Desember 2020)

نظرا إلى جميع الملامح السابقة، نفهم أن "الهدف" و "الغرض" مترادفان بالترادف الكامل، لأنهما يتشابه في كل الملامح ولا يوجد فيها أوجه الاختلاف. ونستطيع أن نستخدم عبارة "هدف" أو "غرض" لتعبير شيء محتاجة ومقصودة أو لشيء معين أن نحققه.

29. كتابة "Tulis (Pe, an)"

الشرح: هذه العبارة من البيانات المكتوبة التي توجد في بعض المقالات، وقد عرضت الباحثة الكلمات أو الجملة التي تتضمن هذه العبارة في تقديم البيانات. والمراد بعبارة "كتابة" هنا مصدر من فعل كتب - يكتب - كتابا وكتابة، التي خصصتها الباحثة لتعبير "Penulisan" في اللغة العربية.

و"كتابة": صناعة الكاتب. ويحترف "الكتابة": أي تأليف المقالات وتُدَيِّجُهَا. و"كتب" المخطوط ونحوه: نسَخَه، خطّه.⁹⁹

ومن البيانات المجموعة من المصادر البيانات في بعض المقالات، استخدم بعضنا لتعبير "Penulisan" بعبارة "تركيب" وتصنيف "كما عرضتها الباحثة في تقديم البيانات. وتكون هنا كلمة "تركيب" و"تصنيف" و"تأليف" كالمترادفة لكلمة "كتابة".

1) تركيب

"تركيب" مصدر من فعل رَكَّبَ - يَرَكِّبُ - تَرَكَّبَ، أي تأليف الشيء من مكوناته البسيطة. و"تَرَكَيبُ" الجُمْلُ: تَأْلِيْفُهَا، أَي ضَمُّ بَعْضِهَا إِلَى بَعْضٍ. وعند العلوم اللغوية، أن "تركيب": تعبير، مصطلح، تجمُّع من الكلمات غالبًا ما يكون

⁹⁹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/كتابة/>. (22 Desember 2020)

مترابطًا بشكل لا يمكن معه فهم معناه الكُلِّيّ بفهم مفرداته.
و"رَكَّبَ" الشَّيْءَ /رَكَّبَ الشَّيْءَ في غيره: ضَمَّ أجزاءه المتفرقة
ورتّبها وربط بعضها ببعض للحصول على وحدة متكاملة.
وتراكيبُ الجُمَلِ: تَأَلَّفُهَا، أَي ضَمَّ بَعْضَهَا إِلَى بَعْضٍ؛ التَّأْلِيفُ،
ضم الكلام بعضه إلى بعضه الآخر في جملة. ويُفهم أيضًا أن
"تركيب": جمع بين شيئين لتشكيل كل كأن تجمع بعض الآراء
حول مسألة ما في رأي واحد.¹⁰⁰

(2) تصنيف

و"تصنيف" مصدر من صَنَّفَ - يَصْنِفُ - تصنيفًا،
و"صَنَّفَ" الكِتَابَ: أَلَفَهُ وَرَتَّبَهُ. و"صَنَّفَ" الكِتَابَ: أَي أَلَفَهُ
وجمعه. ويُفهم أيضًا أن "تصنيف": تقسيم إلى فئات. ويُقال

¹⁰⁰Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تركيب/>. (22 Desember 2020)

"تصنيف" (الأحياء): تقسيم عالم الحيوان أو النبات إلى مجموعات ذات قرابة. 101

(3) تأليف

وأما "تأليف" مصدر من فعل أَلَفَ - يُؤَلِّفُ - تأليفاً. و"أَلَفَ" الْمُؤَلِّفُ كِتَاباً جَدِيداً: كَتَبَهُ، وَضَعَ فُصُولَهُ، أَنْتَجَهُ. و- الكتاب: أي كتبه، جمع مادّته وصاغ أفكاره. و"تأليف": أي مصنّف أو كتاب يُدَوَّن فيه علم أو أدب أو فنّ. ويُفهم "تأليف" أيضاً بأنه كتابة فصول في الأدب والعلم وجمعه في كتاب. 102

وكل عبارة من العبارات السابقة ذو المعاني المختلفة حسب سياق الجملة. وخصصتها الباحثة لتعبير "Penulisan" ومثله في مجال

¹⁰¹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تصنيف/>. (22 Desember 2020)

¹⁰²Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تأليف/>. (22 Desember 2020)

التعليم نطقا وكتابة، كما توجد على سياق "... في تركيب/كتابة هذه المقالة" و"... على تصنيف هذه المقالة".

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارات المترادفة لعبارة "كتابة" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 26: التحليل التكويني عن كلمة "كتابة"

ذو عنوان أو موضوع	تتكون من مادة وأفكار ومعلومات	تتكون من الكلمات أو الجمل	
+ أو -	+ أو -	+	كتابة
-	+ أو -	+	تركيب
+	+	-	تصنيف
+	+	-	تأليف

ومن هذه البيانات أن كلمة "كتابة" تترادف مع "تركيب" وتصنيف وتأليف" على شبه الترادف. تتشابه "كتابة" مع "تركيب" من ناحية المحتويات وهي إما تتضمن من الكلمات فقط على الأقل أو من الجمل والفقرة من الأفكار أو المعلومات كانت أم لا، وتتباين مع "تركيب" من ناحية العنوان أو الموضوع، لأن "الكتابة" تمكن فيها موضوع معين في كتابة قصص الأنبياء مثلا وتمكن فيها بدون الموضوع بأن يكتب رجل كتابات عامة. وتتشابه "كتابة" مع "تصنيف" و"تأليف" من ناحية المحتويات إذا كانت الكتابة تحتوي الأفكار أو المعلومات، وتتباين معهما من ناحية الكلمات والجمل الموجودة فيهما، فإن "تصنيف" و"تأليف" تحتوي على جمل وفقرة كثيرة وفيهما صفحات وذو عنوان أو موضوع معين مما يكتب فيها من الأفكار والمعلومات.

ومن البيانات الموجودة في المصادر لتعبير "في كتابة المقالة" فلا يحسن لنا أن نعبرها بجملة "في تصنيف المقالة"، لأن عبارة "تصنيف وتأليف" أشمل من "الكتابة" و"التركيب" وفيهما أي التصنيف والتأليف إجراءات ومعايير.

30. رَدَّدَ "Ulang (i)"

الشرح: توجد كلمة "رَدَّدَ" بفعل أمر في كتب مثل كتاب منهج التعليم، طرق التدريس، الاستراتيجيات والوسائل التعليمية، وكذلك في التمرينات والتدريبات من الكتاب المقرر وما عدا ذلك. وعادة توجد في تعليم مهارة الاستماع والكلام.

والمراد بكلمة "رَدَّدَ" هنا هي من فعل رَدَّدَ - يَرَدِّدُ - ترديداً. و"رَدَّدَهُ": أي الرجوع ومنه؛ صرفه. ف"رَدَّدَ" بصيغة الأمر، أي راجِعْهُ.

و"رَدَدَ" الأَفْكَارَ نَفْسَهَا: أَعَادَهَا، كَرَّرَهَا. و"رَدَدَ" القَوْلَ وَأَعَادَهُ: -
رَدَدَتِ الأُمُّ دَعَاءَهَا لَوْلدهَا.¹⁰³

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"رَدَدَ" رجوعاً إلى
القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارات
كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخدامها، وهي:

(1) كَرَّرَ

مناسبا بالبيانات التي توجد على صيغة الأمر، فهذا المترادف
على صيغة الأمر. و"كَرَّرَ" فعل من كَرَّرَ - يَكْرُرُ - تَكَرَّرَ
وَتَكَرَّرَا. و"كَرَّرَ" الشيءَ تَكَرُّرًا، وَتَكَرَّرًا: أَعَادَهُ مَرَّةً بَعْدَ أُخْرَى.
و"يَكْرُرُ" أَفْكَارُهُ: يُعِيدُهَا مِرَارًا وَتَكَرَّرًا. و"كَرَّرَ" كَلَامًا: أَعَادَهُ مَرَّةً
بَعْدَ أُخْرَى أَوْ مِرَارًا. وَيُفْهَمُ "تَكَرُّرًا" هُوَ إِعَادَةُ الأَلْفَاظِ عَيْنَهَا؛ لِتَقْرِيرِ
المعنى في ذهن السامع أو للترغيب أو للترهيب. وَيُفْهَمُ أَيْضًا أَنْ

¹⁰³Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ردد/>. (23 Desember
2020)

"تكرير أو تكرار" لعدّة مرّات. وأما في معجم آخر "كرّر" الشيء:
أي أعاده مرارا أو مرة بعد أخرى.¹⁰⁴

(2) أعد

وهذه الكلمة بصيغة الأمر، أصله من فعل أعاد - يعيد -
إعادة، و"أعاده" الشيء إلى مكانه: أرجعه. و"أعاد" قراءة النَّصِّ
مَرَّتَيْنِ: كَرَّرَ قِرَاءَتَهُ أَعَادَ عَلَى مَسَامِعِهِ آرَاءَهُ. ف"أعد": أي كرّر. و-
النَّظَرَ فِي الْأَمْرِ: نَظَرَ فِيهِ مِنْ جَدِيدٍ. و"أعيد" طَبَعُ هَذَا الْكِتَابِ:
طَبَعُ طَبَعَةً جَدِيدَةً. و"أعاد" اللهُ الْخَلْقَ: أَحْيَاهُمْ لِلْبَعْثِ.¹⁰⁵

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "ردّد"
ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن
تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

¹⁰⁴Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/كرّر/>. (23 Desember 2020)

¹⁰⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/أعد/>. (23 Desember 2020)

جدول 4. 33: التحليل التكويني عن كلمة "ردد"

رجع إليه بشيء جديد/محدث	لمرة أو مرات	رجعه كما في الأول	
-	+	+	رَدَّدَ (رَدَّدَ)
-	+	+	كَرَّرَ (كَرَّرَ)
+	+	+	أَعَدَّ (أَعَدَّ)

وهذا التحليل التكويني عن كلمة "ردد" بصيغة فعل الأمر نجد أنه مترادف مع "كرر" بالتبادل الكامل من ناحية الرجوع كما قبل إما لمرة واحدة أو لعدة مرات، ولا يرجع بشيء آخر متغير. ويترادف "ردد" مع "أعد" بشبه الترادف لتشابههما في الملمحين والمباينة في ملمح واحد أي من ناحية الرجوع بشيء جديد أو محدث.

ومن هذا التحليل يمكننا أن نفهم عبارات مثل:

- رَدَّدَ كَلَامَهُ = كَرَّرَ كَلَامَهُ كما في الأول

- أعاد كتابَ صديقه = أعاد كتابه
- أعاد المصنف طبع الكتاب = يكون الكتاب كتاب جديد أو محدث.

31. صنع-يصنع "Buat (me)"

الشرح: وجدت الباحثة كلمة "صنع-يصنع" في جملة "...أهداف كل المعلم ليصنع تغييرا حسنا لأخلاق الطلبة" وفي "...فيسعى المدرس أن يصنع عملية التعليم فعالة..." من إحدى خطط البحث. نظرا إلى دلالتها، يمكننا أن نستخدم عبارة آخر لتلك الجملة مثل "جعل-يجعل" لبدل كلمة "يصنع". ولذلك ترغب الباحثة بأن تحللها من ناحية دلالتها مقارنة مع العبارات المترادفة لها لإخراج أوجه التشابه الموجودة فيها.

و"صنع - يصنع - صنعا وصناعة" الشيء: عمله وأنشأه. وعمل مِنْ "صُنِعَ" اليَدِ: أي مِنْ عَمَلِ اليَدِ. و"الصنع": العمل، ولا

ينسب إلى حيوان أو جماد. و"صنع" النَّجَّارُ مَنْضَدَةٌ - يعمل
في صناعة الأخشاب. و"الصنع": هَذَا مِنْ صُنْعِهِ : - مِنْ خَلْقِهِ وَاخْتِرَاعِهِ
وَعَمَلِهِ. 106

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"صنع-يصنع"
رجوعاً إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت
العبارتين كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي:

(1) جعل-يجعل

¹⁰⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/صنع/>. (23 Desember
2020)

و"جعل-يجعل-جعل"، و"جعل" الله الشيء: خلقه وأنشأه.
و"جعل" الكتاب على المنضنة: أي وضعه عليها. و"جعل" الله الكون
كما أراد: أي خلقه؛ صنعه. و"جعله": صنعه وفعله؛ أقامه؛ صورته؛
صير؛ أعطى؛ أخذ. 107

(2) خلق-يخلق

وأما "خلق-يخلق-خلقا" الكلام: أي صنعه. و"خلق" الله
الإنسان: أوجده من العدم، أنشأه، صورته. و"الخلق" بصيغة المصدر
من فعل خلق: أي الإيجاد من عدم، الإبتكار، الإبداع. وتنوع معنى
"الخلق" حسب سياقه. وتفهم أيضا أن عبارة "خلق الشيء": أي

¹⁰⁷Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/جعل/>. (23 Desember 2020)

أبدعه، على غير مثالٍ سابقٍ، وأوجده من العدم، اخترعه، -
خلق الله الكونَ. 108

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "صنع-
يصنع" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية
عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 37: التحليل التكويني عن كلمة " صنع-يصنع "

أبدعه	أوجده من العدم	ذو شكل	
+ أو -	-	+	صنع-يصنع "شيئاً"

108Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/خلق/>. (23 Desember
2020)

جعل - يجعل "شيئاً"	+ أو -	-	+ أو -
خلق - يخلق "شيئاً"	+ أو -	+	+

في هذا التحليل التكويني نفهم أن كلمة "صنع" تترادف مع "جعل وخلق" بشبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها. ومن هذا التحليل نلخص بأن إذا نريد أن تعبر صناعة الشيء الجامد وله شكل مجسد مثلاً، فعلياً أن نعبرها بكلمة "صنع" مثلاً: "أصنع الخريطة من القراطيس"، وإذا نريد أن نعبر شيئاً غير مجسد بعبارة "جعل" مثلاً: "يجعل المدرس تلاميذه ماهراً" على الأصح.

32. علاقة "Hubung (an)"

الشرح: تُستخدم هذه الكلمة أي "علاقة" كثيراً في البحوث العلمية كما توجد في عناوينها أو الرسالة العلمية التعليمية. ووجدت

الباحثة هذه الكلمة في بعض خطط البحث في خلفية البحث ومشكلاته وأهدافه وغير ذلك. وهذه الكلمة أيضا تُستخدم أيضا في مجال تقديم المقالة وتقديم الرسالة العلمية عند الشرح والتساؤل، فتكون تلك الكلمة تُوجد في الكلام والكتابة معا.

و"علاقة" اسم مصدر من فعل "علق-يعلق-علوقا وعلقا وعلاقة وعلاقة"، ومعناه متنوعة حسب صيغتها وتصرفها. ومن بعض المعاجم ف"عَلِقَ" بِالْحُبْلِ: اسْتَمْسَكَ بِهِ. و- الشَيْءُ الشَيْءَ، وبه: نَشِبَ فِيهِ واستمسك به. أما في مجال التعليم على الأكثر "علاقة" معناها: رابطة تربط بين شخصين أو شيئين. مثل العلاقات الثقافية أو التجارية بين بلدين: وجود تبادل ثقافي أو تجاري بينهما. وتربطه به "علاقة" صدقة: صلة، رابطة. ولا "علاقة" له به: أي لا صلة له به. وتستخدم أيضا هذه الكلمة عادة مثل لا "علاقة" لي بما حدث: أي لا صلة...:-

لَا "عَلَاقَةٌ" هَذَا الْمَوْضُوعِ بِ... ومثل ذلك. وفي معجم الغني "علاقة" هي اتصال أو تفاعل بين شخصين أو شيئين.¹⁰⁹

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"علاقة" رجوعاً إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارات كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي:

1) رابطة

"رابطة" اسم من فعل "ربط-يربط-ربط-ربط-ربط" وربطة"، وهذه الكلمة إما تُستخدم بتصريف "ارتبط-يرتبط-ارتباطاً" أيضاً، والعبارة المحللة هنا على صيغة مصدر كالمترادف لكلمة "علاقة". ففي بعض المعاجم العربية أن "رابطة" هي العلاقة والوُصلة بين الشئيين. وتُفهم أيضاً بأن "رابطة" هي الجماعة يجمعهم أمر يشتركون فيه. وتُقَال "رابطة" الدّم: القرابة، صلة الرحم. ومن المعاجم أيضاً

¹⁰⁹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/علاقة/>. (5 Maret 2021)

"رابطة" هي علاقة ووصلة. و- ما يجمع بين أبناء العائلة الواحدة أو العمل الواحد.¹¹⁰ وأما بصيغة "ارتباط" مصدر من فعل "ارتبط-يرتبط-ارتباطا": عبء والتزام وانشغال. و"ارتبط" الشخصان: اتَّفقا على أمرٍ ما وتعهدا به. وفي معجم اللغة المعاصرة: "ارتباط" أي تعلق، اتصال. وأما في معجم الرائد: بَيْنَهُمَا ارْتِبَاطٌ وَثِيقٌ - : اِرْتِبَاطٌ وَتَلَاؤُمٌ وَتَعَلُّقٌ.¹¹¹

(2) صلة

وكلمة "صلة" مصدر من فعل "وصل"/"وصلَ إلى يصل، صل، صلةً ووُصولاً أي بلغ. و"الصلة" ذو معان، كما توجد في المعاجم العربية، منها: العطية، الجائزة، إحسان وبرّ. و"الصلة": هي

¹¹⁰Almaany, [رابطه/](https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/رابطه/). 5 Maret 2021

¹¹¹Almaany, [ارتباط/](https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ارتباط/). 5 Maret 2021

رابطه أو علاقة، ترابط وارتباط. ويُقال كَانَ صَلَةً وَصَلٍ بَيْنَهُمَا: أي

كَانَ يَصِلُ بَيْنَهُمَا، رَابِطاً بَيْنَهُمَا.¹¹²

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "طمح-

يطمح" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية

عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 36: التحليل التكويني عن كلمة "علاقة"

جماعة من الناس ويتفقدون في أمر	يعمل خيرا فيها	تتصل بين شيئين	
-	+ أو -	+	علاقة
+ أو -	+ أو -	+	رابطه
-	+	+	صلة

¹¹²Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/صلة/>. 5 Maret 2021

ونفهم من هذا التحليل التكويني أن كلمة "علاقة" ذو مترادفة منها مع كلمة "رابطة" و"صلة"، ومن ذلك الجدول السابق نرى أن "علاقة" ذو معان بأنها تتصل بين شيئين ويمكن فيها فعل خير أو لا، أي بأن تكون في علاقة الشيء إما تتضمن أفعال الخير وإما أفعال الشر، ولا تدل على معنى جماعة من الناس الذين يتفوقون فيها. وتتشابهت "علاقة" مع "رابطة" و"صلة" من ناحية الملامح الرئيسية بأن تكون تتصل بين شيئين. وتتشابهت أيضا مع "رابطة" من ناحية الملمح "يعمل خير فيها" وتتباينت معها بأن تدل على جماعة من الناس. وتتشابهت "علاقة" مع "صلة" بأنهما لا تدلان على معنى جماعة من الناس ويتفوقون في أمر. فنرى أن هذه الكلمات المترادفة من نوع شبه الترادف لأن فيها أوجه التشابه والاختلاف، وننظر في هذا التحليل التكويني أن كلمة "علاقة" أقرب الترادف مع "رابطة" من كلمة "صلة"، ونفهم أن "صلة" أخص معنا من دلالتها عن كلمتين "علاقة ورابطة".

33. طَمَح-يَطْمَح " Ingin, cita-cita (ber) "

الشرح: وجدت الباحثة هذه العبارة "طمح - يطمح" من إحدى خطط البحث، وهي توجد في تعبير "تطمح الباحثة على التحقيق..."، وقد وجدتها في الكتاب المقرر ومادة التعليم اللغة العربية كثيرا تحت الموضوع "آمال المراهقين" وما يتعلق بها مثلا في بعض الفيديو وغيرها. لكثرتها موجودة في الكتاب المقرر المدروس ومادة التعليم عند التلاميذ وتُستخدم أيضا في مجال التعليم نطقا وكتابة، ترغب الباحثة بأن تحللها من ناحية دلالتها مقارنة مع العبارات المترادفة لها.

و"طمح-يطمح-طمحا وطموحا وطماح، و"طمح" بَصْرُهُ إِلَيْهِ: رَفَعَهُ وَحَدَّقَ. و"طمح" الشخص: تَطَّلَعَ إلى تحقيق هدف بعيد. و"طمح" إلى العُلَا: تَأَقَّ إِلَى العُلَا، تَطَّلَعَ، رَغِبَ. و"طمح": أي تَطَّلَعَ

إلى تحقيقه، كان يطمح إلى أن يُصبح وزيرًا -تطمح نفسه لفعل الخير.
و"طموح" بصيغة المصدر: أي رغبة شديدة لتحقيق شيء.¹¹³
بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"طمح-يطمح"
رجوعا إلى القواميس والمعاجم ونظرا إلى نظرية مجال الدلالي، عينت
عبارات كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي:

(1) أراد-يريد

"أراد-يريد-إرادة"، أي شاء. و"أراد" الشيء: راده؛ تمنّاه،
طلبه وأحبّه ورغب فيه، - أراد كثرة المال -أراد به خيرا -أراد طلب
العلم. و"أراد" بهذه الكلمات كذا: قصد بها كذا. و"أريد" أنّ
أَسْأَلُكَ سُؤْلاً: أَرْغَبُ¹¹⁴.

(2) أمل-يأمل

¹¹³Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/طمح/>. (23 Desember 2020)

¹¹⁴Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/أراد/>. (23 Desember 2020)

وأما كلمة "أمل-يأمل-أملا" هي من العبارات الشائعة، وتوجد كثيرا في موضوع الأمل والمهنة في مادة التعليم اللغة العربية. والمراد بـ"أمل" فَوْزُهُ: أَي تَرَجَّاهُ، تَمَنَّاهُ، رَغِبَ فِيهِ. و"أَمَلَ" حَيْرُهُ: تَرَقَّبَهُ، تَمَتَّى وَقُوعَهُ؛ و- منه العون: رجاه، توقعه وانتظره منه. و"الأمل": هو الرجاء، وأكثر استعماله فيما يُسْتَبَعَدُ حصوله. و"أمل" في النَّجَاحِ ونحوه رجاه وترقَّب الحصول عليه. ويُفهم أيضا أن "الأمل": أمنية؛ حُلْمٌ: -الشباب أمل البلاد. وعلَّق "الآمال" على كذا: اعتبر ما يرغب فيه كأنه سيُحَقِّق. 115

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "طمح- يطمح" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

115Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/أمل/>. (23 Desember 2020)

جدول 4. 36: التحليل التكويني عن كلمة "طمح-يطمح"

يمكن التحقيق	فيه هدف بعيد	رغب فيه وطلبه	
+	+	+	طمح-يطمح... "النجاح"
+	-	+	أراد- يريد... "النجاح"
+	+	+	أمل- يأمل... "النجاح"

ونفهم من هذا التحليل التكويني أن هذه العبارات المترادفة على نوع والترادف الكامل، بأن تتشابه كلمة "طمح" مع "أمل" من ناحية جميع الملامح. وفيه شبه الترادف بأن تتباين "أراد" مع "طمح وأمل" من ناحية الهدف، فـ"أراد" لهدف قريب.

34. شرح-يشرح "Jelas (men, kan)"

الشرح: هذه الكلمة تُستخدم كثيرا في أي مجال لاسيما في مجال التعليم كلاما وكتابة. مثل المدرس الذي يشرح الدرس أمام طلابه، فطبعاً يستخدم هذه الكلمة كثيرا في عملية التعليم والتعلم، وكذلك عند كتابة المقالة أو الرسالة العلمية يحتاج طالب هذه الكلمة كثيرا.

"و" شَرَحَ " فعل ماضٍ من "شرح- يشرح- شرحاً"، و"شرح" الشيء: بسّطه ووسّعه. و"شرح" إلى الشيء: أَظْهَرَ الرَّغْبَةَ فِيهِ.

"و" شرح " المسألة: أي بسّطها ووسّعها وفسّرها وكشف ما خفي منها. و- اللَّحْمَ أَطْرَافاً: شَرَّحَ، قَطَّعَهُ قِطْعاً رِقَاقاً. و- الْقَضِيَّةَ بِكُلِّ تَفَاصِيلِهَا: فَصَّلَ فِيهَا. شَرَّحَ الْقَاعِدَةَ شَرْحاً وَافِياً: أي فسّرها وأوضحها، أي كَشَفَ عَمَّا عَلِقَ بِهَا مِنْ عُمُوضٍ. وفي العلوم اللغوية، "الشرح" توضيح المعنى البعيد بمعانٍ قريبة معروفة¹¹⁶.

¹¹⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/شرح/>. (5 Maret 2021)

كي تكون جملة مفيدة وجيدة نستطيع أن نستخدم العبارات أو الكلمات المتنوعة والمختلفة فيرغب القارئ لفهم مقالتنا. وبذلك ترغب الباحثة لجمع بضع الكلمات التي تتقاربت معانيها الموجودة في مجال الدلالي، ووجدت كثيرا من المفردات أو الكلمات المترادفة لـ"شرح" كما توجد في القواميس فحددت المترادفات لها وهي من الكلمات الشائعة:

(1) وضح

"وضَحَ" فعل ماضٍ من فعل ثلاثي مجرد "وضَحَ" يَضِحُ، ضِحٌّ، وُضُوْحًا. و"وضَحَ" الشَّيْءُ أو الأَمْرُ: بَانَ وَظَهَرَ. و"وضَحَ" بالتشديد، "وضَّحَ" الأَمْرَ أي: أوضَّحَه؛ أبانَه وصيَّرَه واضِحًا، ظاهرًا بيِّنًا. و- نصوصًا: شرحها وفسَّرها. و- المسألة: أزال التَّعْقِيدَ والغموضَ الذي كان فيها.¹¹⁷

(2) بَانَ

¹¹⁷Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/وضح/>. (5 Maret 2021)

"بان" فعل ماضٍ من بان، يبين، بن، بياناً وتبياناً، فهو بائن وبين. و"بان" الشئ: ظهر واتضح. بان الشيء: أوضحه وأفصح عنه. و"بان" الأمر: ظهر، اتضح. بان الشيء: أوضحه. وبان الشيء: فصله وقطعه.¹¹⁸

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "شرح- يشرح" ونظراً إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 36: التحليل التكويني عن كلمة "شرح- يشرح"

الكشف ما خفي منه	بسّط الشيء	ظهر	
+	+	+	شرح

¹¹⁸Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/بان/>. (5 Maret 2021)

+	+	+	وضح
+	+	+	بان

ونفهم من هذا التحليل التكويني أن كلمة "شرح" ذو مترادفة منها مع كلمة "وضح" و"بان"، ومن ذلك الجدول السابق نرى أن "شرح" ذو المعاني أي ظهر وبسّط الشيء والكشف عما خفي فيه. ومن هذا التحليل التكويني نرى أن كل المترادفات تتشابهت في كل الملامح الرئيسية، فتكون كلمة "شرح" تترادفت مع "وضح" و"بان" على نوع الترادف الكامل، فيجوز أن نستخدم إحدى هذه المترادفات متبادلة مثل "يشرح محمد عن أقسام الأفعال، ثم نغير "يشرح" مع "وضح" أو "بان" فصارت الجملة "أوضح/أبان محمد عن أقسام الأفعال".

35. عنوان "Judul"

الشرح: وجدنا كلمة "عنوان" في جمل كثيرة. وخصصت الباحثة بهذه الكلمة مترجمة على "Judul" وليس على معنى آخر كما

توجد في القاموس، لتعلقها في مجال التعليم. ووجدت هذه الكلمة في خطة البحث من مصادر البيانات على جملة "...وتجنب الارتباك حول تفسير العنوان...". وهذه الكلمة تُستخدم كثيرا في الكلام أيضا، مثل في المناقشة لشرح عنوان البحث ومثل ذلك.

"عنوان" هو: ما يُستدلُّ به على غيره. مثل "عنوان" الكتاب: أَيِ اسْمُهُ وَسَمْتُهُ. ويُقال الظاهر عُنْوَانُ الْبَاطِنِ: دَلِيلُهُ، سَمْتُهُ مَا قَدَّمَ يُعْتَبَرُ عُنْوَانًا عَلَى كَرَمِهِ. وأخذ منه "عنوان" سُكْنَاهُ: أي اسم الشَّارِعِ وَرَقْمُ الْبَيْتِ. كَتَبَ الْعُنْوَانَ عَلَى ظَهْرِ الرِّسَالَةِ. و"عنوان" من الرسالة: ما يكتب على غلافها من إسم المرسل إليه ومحل إقامته¹¹⁹.

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"عنوان" رجوعا إلى القواميس والمعاجم ونظرا إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي "موضوع".

¹¹⁹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/عنوان/>. (23 Desember 2020)

فأما "موضوع" اسم مفعول من فعل وضع-يضع، وهي كلمة تستخدم لتعبير "Judul" كثيرا نطقا وكتابة في مجال التعليم خاصة وفي مجال آخر. والمراد بـ"موضوع": المادّة التي يبني عليها المتكلّم أو الكاتب كلامه. ويُقال "في موضوع كذا": في خصوص أو شأن. و"موضوع" العلم: ما يُبحث فيه عن عوارضه الداتية كجسم الإنسان لعلم الطّب. وتحدّث في "مَوْضُوعٍ" يُهْمُّهُ: في أمرٍ، شَأْنٍ. و"موضوع الدرس": مادته ومدارُه وما يَتَعَلَّقُ بِهِ. ويُقال أيضا "موضوع رئيسي": أهم نقطة في محاضرة أو مناقشة كأن تقول بأن الموضوع الرئيسي في خطاب الرئيس كان أهمية القيم الأخلاقية.¹²⁰

¹²⁰Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/موضوع/>. (23 Desember 2020)

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "عنوان" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 39: التحليل التكويني عن كلمة "عنوان"

مما يحتوى الكتاب أو مباحثه	اسم الكتاب	يُكتب على الغلاف من البيانات	
-	+	+	عنوان "الكتاب"
+	-	+	موضوع "الكتاب"

وفي هذا التحليل التكويني يترادف "عنوان" مع "موضوع" بشبه الترادف، لأن "عنوان" يتشابه مع "موضوع" في ناحية بأن يُكتب على غلاف من البيانات، ويتباين مع "موضوع" من ناحيتين. ولنفهمهما

مثلاً: "هذا كتاب مناهج بحث العلمي لعلم اللغة"، فيكون مناهج بحث العلمي "عنوان الكتاب"، وأما لعلم اللغة هو "موضوع الكتاب".

36. دافع "Motivasi"

الشرح: وجدنا كلمة "دافع" في بعض الجمل الموجودة في الرسالة العلمية التي تبحث عن التعلم ودافعه. وخصصت الباحثة بهذه الكلمة مترجمة على "Motivasi" في اللغة الإندونيسية لتعلقها في مجال التعليم، وليس على معنى آخر كما يتضمن "دافع" على معانٍ مختلفة حسب سياق جملة كما توجد في القاموس، ووجدت هذه الكلمة في خطة البحث من مصادر البيانات على جملة "...انخفاض الدافع...".

و"دافع" اسم فاعل من فعل "دفع-يدفع-دفعاً-ودافعاً"، وهو ذو معانٍ مختلفة حسب سياق، منها: و"دفع" كُلُّ الحِسَابِ: أَدَّاهُ دَفَعَ الثَّمَنَ غَالِيًا. و-الثَّيِّءُ: نُحَاهُ وَأَبْعَدُهُ وَرَدَّهُ. و"دفعه" عَنْ عَمْدٍ إِلَى الْهَلَاكِ: أَلْقَى بِهِ. وفي هذا التحليل تركز الباحثة معنى "الدافع":

أي حافِزٌ وسببٌ، أمرٌ مُوجِبٌ. وفي علوم النفس، دافع هو ما يحمل على الفعل من غرائز وميول فهو وجدانيّ، ولا شعوريّ في حين أنّ الباعث عقليّ وشعوريّ. و"دافع" جمعه دوافع، بدافع الحب: أي بحافز الحب، بباعث. ما الدَّافِعُ إِلَى كُلِّ هَذَا: مَا الدَّاعِي. ¹²¹

نظرا إلى نظرية مجال الدلالي، توجد بضع العبارات التي تتشابهت وتتقاربت معناها مع "دافع" التي تمكن لنا أن نستخدمها في جملة سوية ونضع إحدى المترادفات فيها. وبذلك ترغب الباحثة لجمع بضع الكلمات التي تتقاربت معانيها الموجودة في مجال الدلالي، ووجدت كثيرا من المفردات أو الكلمات المترادفة لـ"دافع" كما توجد في القواميس فحددت المترادفات لها وهي من الكلمات الشائعة كما يلي:

(1) حافز

¹²¹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/دافع/>. (6 Maret 2021)

و"حافِز" اسم فاعل من فعل "حفز- يحفز- حفزا- وحافزا ج حوافز. و"حفز" الشَّيْءُ: دفعه من خلفه بالسَّوقِ أو غيره "حفزت القوسُ السهمَ". "حفزه" إلى الأمر /حفَّزه على الأمر: حثَّه عليه وحزَّكه، دفعه إليه-: حفَّزه النَّجَّاحُ على المواظبة.¹²² و"حفزه" عَلَى تَعَلُّمِ السَّبَّاحَةِ: حثَّه، دَفَعَهُ لِذَلِكَ. و"حفز" عَنِ العَمَلِ: أَبْعَدَهُ، أَرْعَجَهُ. وأما "حافز" بصيغة الفاعل، أي الباعثُ، الدَّافِعُ الَّذِي يَدْفَعُ الْإِنْسَانَ وَيَحْتَثُّهُ عَلَى الْقِيَامِ بِعَمَلٍ مَّا. و"حافز": مُحَرِّكٌ، دافع يحث المرء ويحضه على فعل الشيء. وتناسب الدلالة لكلمة "حافز" الموجودة في القاموس اللغة العربية المعاصر، "حافز": أي شيء يدفع نشاطا ما. قد يكون هناك نظام اقتصادي يعتمد

¹²² أحمد مختار عمر، معجم اللغة العربية المعاصرة، ط. 1، (القاهرة: عالم الكتب،

أجورا حافزة وهي أجور تكون حسب الإنتاج وتكون دافعا لإنتاج أكثر بدل أجور ثابتة تدفع بعد زمن معين.¹²³

(2) مُحَرِّضٌ

وأما "مُحَرِّضٌ" اسم فاعل من فعل "حَرَّضَ-يَحَرِّضُ-تَحْرِيطًا-وَمُحَرِّضٌ. ف"حَرَّضَهُ" على الأمر: حَضَّه، شَدَّدَ الرَّغْبَةَ فِيهِ. و-على الشيء: حَثَّه عَلَيْهِ. و"مُحَرِّضٌ" عَلَى الْإِضْرَابِ: مَنْ يَحْتُ النَّاسَ عَلَى الْإِضْرَابِ وَيَدْفَعُهُمْ إِلَيْهِ.¹²⁴

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "دافع" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

¹²³Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/حافز/>. (6 Maret 2021)

¹²⁴Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/محررض/>. (6 Maret 2021)

جدول 4. 36: التحليل التكويني عن كلمة "دافع"

المرغبة فيه	المحرك	الحث والباعث	
+ أو -	+	+	دافع
+ أو -	+	+	حافز
+	+	+	مُحرِّض

عينت الباحثة ثلاث الملامح الرئيسية في هذا التحليل للمتبادفات "دافع" مع "حافز" و"محرّض" وهي الحث والباعث، ثم المحرك، ثم الرغبة فيه. ونرى في هذا الجدول أن إحدى الملامح ذو علامتين (+ و-). ونفهم من هذا التحليل التكويني أيضا أن كلمة "دافع" ذو مترادفة منها مع كلمة "حافز" و"محرّض"، ومن ذلك الجدول نعرف أن كلمة "دافع" من

ناحية دلالتها هي الحث والباعث، والمحرك، وفيها إما بالرغبة أو لا. وتتساوي كلمة "حافز" مع "دافع" من حيث دلالتها. أما "محرض" ذو الرغبة فيه. وبهذا البيان، تكون كلمة "دافع" تتشابهت مع "حافز" في كل الملامح، وتتباينت مع "محرض" في ملامح واحد "الرغبة فيه"، فصارت هذه الكلمات المترادفة على نوع شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها.

37. ملائمة "Sesuai (me, ke, an)"

الشرح: وتوجد كلمة "ملائمة" في بعض المقالة التي كتبها طالب حين يكتب عن تصميم مواد التعليم. وهذه الكلمة تُستخدم كثيرا في مجال التعليم حين وصف مادة التعليم وطرق التعليم وغير ذلك. ومن المشهور أن الكلمة لتعبير معنى "ملائمة" هي "مناسبة"، وهذه الكلمة أكثر استخداما وأشيع من الأخرى. ولكن قد وجدت الباحثة هذه

الكلمة في أحد مصادر البيانات فترغب الباحثة أن تحللها من ناحية دلالتها.

و"ملائمة" مصدر من فعل "لاءم-يلائم-ملائمة". "ملائمة" الأمر: وافقه. و"لاءم" فلاناً: وافقه. و"لاءم" بين الفريقين: أصلح وجمع بينهما. و"لاءمه" العمل: وافقه، ناسبه. وغير "ملائم": أي غير مناسب للظروف، بطريقة غير لائقة أو مناسبة. و"يلائم" بين أفكاره وممارسته: يناسب، يوافق. عملٌ ملائمٌ: -مُوافقٌ، مُناسبٌ، مُنَّسَجِمٌ.¹²⁵

بعد أن رجعت الباحثة إلى إلى نظرية مجال الدلالي، توجد بضع العبارات التي تتشابهت وتتقاربت معناها مع "ملائمة". ووجدت كثيرا من المفردات أو الكلمات المترادفة لـ"ملائمة" كما توجد في القواميس فحددت المترادفات لها وهي من الكلمات الشائعة كما يلي:

¹²⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ملائمة/>. (6 Maret 2021)

1) مناسبة

و"مناسبة" مصدر من فعل "ناسب-يناسب-مناسبة-
ومناسب". ف"ناسب" بين الشيئين: أي وفق ونسق.
و"ناسبه" الشيء: لاءمه ووافق مزاجه. و"مناسب": ملائم، لائق.
وغير "مناسب" لكذا: غير موافق له. لون "مناسب": أي مُنْسَجِم.
و"مناسبة" مُلَائِمَةٌ: فُرْصَةٌ مُلَائِمَةٌ¹²⁶.

2) مطابقة

وأما كلمة "مطابقة" مصدر من فعل "طابق-يطابق-مطابقة
وطباقا-ومطابق". و"مطابقة" الأفعالِ لِلأَقْوَالِ: تَوَافُقُهَا. والمراد
بالمطابقة في اللُّغَةِ: تَوَافُقُ بَيْنَ جُزْأَيْنِ مُتَرَابِطَيْنِ مِنْ أَجْزَاءِ الْكَلَامِ

¹²⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مناسبة/>. (6 Maret 2021)

في.... و"طابق" فلاناً: وافقه. و"طابقه" أي عاونه. و"طابق" على الأمر: مالأه ساعده. 127

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "ملائمة" ونظراً إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 36: التحليل التكويني عن كلمة "ملائمة"

ذو الانسجام فيها	توافق بين أمرين أو أكثر	
+	+	ملائمة
+	+	مناسبة
+	+	مطابقة

¹²⁷Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مطابقة/>. (6 Maret 2021)

يتكون هذا التحليل التكويني على الملمحين الرئيسيين وهما توافق بين أمرين أو أكثر وذو الانسجام فيها، لوصف دلالة كلمة "ملائمة" التي تترادفت مع كلمة "مناسبة" و"مطابقة". وننظر هذا الجدول أن كل الكلمات ذو علامة الزائد دالاً على كل منها متساوي من ناحية دلالتها. فلكلمة "ملائمة" قد تتشابهت مع "مناسبة" و"مطابقة" في الملمحين الرئيسيين، لأن "ملائمة ومناسبة ومطابقة" تتضمن دلالة على توافق بين أمرين أو أكثر وذو الانسجام فيها، وبذلك يدل هذا التحليل أن هذه الكلمات المترادفة تترادفت بالترادف الكامل.

38. تنظيم "Sistematika"

الشرح: وقد توجد كلمة "تنظيم" في جملة "وأما تنظيم الكتابة في هذه الرسالة العلمية هي..." في إحدى خطط البحث، وتظن الباحثة أن تلك الكلمة تُستخدم لتعبير "هيكل البحث" نظراً إلى

سياقها. ولذلك ترغب الباحثة تحليلها من ناحية دلالتها لمعرفة مناسبها في تلك الجملة ومعرفة أوجه التشابه الموجودة بين مترادفها.

"تنظيم" مصدر من فعل نَظَّمَ - يَنْظِمُ - تنظيمًا، و-العمل: تَرْتِيبُهُ وَتَدْيِيرُهُ لِيَأْخُذَ نَسَقًا مُعَيَّنًا. و"نَظَّمَ" الأشياءَ نَظَمَهَا، رَتَّبَهَا، وَضَمَّ بعضها إلى بعضٍ في صورةٍ مَنْسَقَةٍ. و"نَظَّمَ" الكتابَ: بَوَّهَ وَرَتَّبَهُ مِنْهَاجِيًّا. 128

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"تنظيم" رجوعاً إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي "هيكل".

128Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تنظيم/>. (23 Desember 2020)

فأما "هيكل" المَوْضُوعَ : وَضَعَ لَهُ تَصْمِيمًا، هَيْكَلًا، شَكْلًا.
 و"هيكل" الشَّيْءِ : شَكَلُهُ، صُورَتُهُ، هَيْئَتُهُ، وَوَعِنُ بِهِ عَادَةً مَا هُوَ
 ضَخْمٌ.¹²⁹

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "تنظيم"
 ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك
 العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 40: التحليل التكويني عن كلمة "تنظيم"

تصوير شيء	لتصوير شيء ضخم	جعله مرتبة	
+	-	+	تنظيم
+	+	+	هيكل

¹²⁹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/هيكل/>. (23 Desember 2020)

وفي هذا التحليل التكويني نفهم أن كلمة "تنظيم" و"هيكل" مترادفتين بشبه الترادف، ويتباين "تنظيم" مع "هيكل" من ناحية تصوير شيء ضخم، فالعادة يُستخدم "هيكل" في تعبير شيء ضخم، وأما "تنظيم لتصوير شيء مرتبة ومنظمة.

39. ترقية "Tingkat (me, kan)"

الشرح: توجد كلمة "ترقية" كثيرا في مبحث العلمية كما وجدتها الباحثة في إحدى خطط البحث وهي في جملة "...ويركز المؤلفون على اختبار في ترقية نتيجة التعليم". و"ترقية" مصدر من فعل "رَقَى - يَرَقِي - ترقية": إسناد وظيفة إلى الموظف أعلى من وظيفته، وتنطوي الترقية على زيادة واجباته ومرتبته عادةً :- نال الموظفُ ترقيةً لكفاءته. و"ترقية": رفع شخص ما لدرجة وظيفية أعلى نتيجة. و"رَقَى": أي رفع. و"ارتقى": ارتفع؛ وصعد وعلا. و"ترقى" فلانٌ في العلم ونحوه: ارتقى فيه؛ صعد فيه درجةً درج. ويُفهم

أيضا أن "ترقى": تنقل من حال إلى حال؛ إنتقل من رتبة إلى رتبة
أرفع.¹³⁰

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"ترقية" رجوعا
إلى القواميس والمعاجم ونظرا إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة
واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي "ارتفاع".
فأما "الارتفاع" مصدر من فعل ارتفع - يرتفع - ارتفاعا.
وتكون هذه العبارة كالمترادفة لعبارة "ترقية". و"الارتفاع": علو.
و"الارتفاع" أصله من "رفع-يرفع-رفعا"، و"رفع" الشيء: أعلاه وطوله
أو زاد فيه. و-الشيء: أي قرّبه؛ حمّله؛ نقله. و"رَفَعَ" الموظفَ: رَفَّاه إلى

¹³⁰Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ترقية/>. (23 Desember
2020)

رُتْبَةٌ أَعْلَى. و"الرفع" بصيغة المصدر، أي الزيادة والغلاء. و"ارتفع"
مقامه: بَلَغَ مَنْزِلَةً عَالِيَةً. 131

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "ترقية"
ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك
العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 38: التحليل التكويني عن كلمة "ترقية"

الزيادة في الجودة	الزيادة في الرتبة	تعلو الدرجة	
+	+	+	ترقية
+	+	+	ارتفاع

¹³¹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ارتفاع>. (23 Desember 2020)

وتكون هذه المترادفات ترجع إلى مجال التعليمية، وتكون كلمة "ترقية" و"ارتفاع" مترادفتين على نوع الترادف الكامل لتشابههما في كل الملامح. كما نقول "هذه الطريقة لترقية مهارة الكلام" مثلاً، أي يرتفع قدرة المهارة.

40. تحقيق "Wujud, (me, kan), realisasi"

الشرح: توجد كلمة "تحقيق" في وصف أهداف البحث العلمي والمقالات كثيراً. وترغب الباحثة أن تحللها بمقارنتها مع الكلمات المترادفة لها بوصف دلالتها حتى نستخدم الكلمة المختلفة لوصف كلمة "تحقيق" في سياق آخر. و"تحقيق" مصدر من فعل "حَقَّق-يحقق-تحقيقاً"، ف"حَقَّق" الأمر: أي أثبتته صَدَّقَه. و-الأمر: أرساه، جعله واقعاً. و"حَقَّق" الشيء والأمر: أَحْكَمَه. و"حَقَّق" النصَّ أو الكتاب أو نحوهما: تثبت منه بطرق التحقيق المختلفة. و-في الأمر: بحث فيه ودقَّق. و- مَا

كَانَ يَتَمَنَّا: أَنْجَزَ، نَقَدَ لَمْ يُحَقِّقْ شَيْئًا. وأما "تحقيق"،
يسعى إلى "تحقيق" مَشْرُوعِهِ: تَنْفِيدِهِ. و"تحقيق" أي تحر، استقصاء.
أجرى تَحْقِيقًا: اسْتِطْلَاعًا فِي عَيْنِ الْمَكَانِ¹³².

بعد أن رجعت الباحثة إلى إلى نظرية مجال الدلالي، توجد بضع
العبارات التي تتشابهت وتتقاربت معناها مع "تحقيق". ووجدت كثيرا من
المفردات أو الكلمات المترادفة لـ"تحقيق" كما توجد في القواميس فحددت
المترادفات لها وهي من الكلمات الشائعة كما يلي:

(1) تنفيذ

و"تنفيذ" مصدر من فعل "نقذ-ينقذ-تنفيذا"، وهذه الكلمة
ذو معان مختلفة حسب سياق الجملة كما توجد في المعاجم العربية.
ومنهما، و"نقذ" الأمر: أنفذه، قضاه وأجراه وأتمه. تعهد
"بِتَنْفِيدِ وَعَدِهِ: بِإِنْجَازِهِ وَالْمُبَاشَرَةِ فِي تَحْقِيقِهِ.

¹³²Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تحقيق/>. (7 Maret 2021)

وقررت المَحْكَمَةُ "تَنْفِيذًا" حُكْمَهَا: تَطْبِيقَهُ. ودخل المَشْرُوعُ فِي حَيْزِ "التَّنْفِيذِ"، أَي فِي طَوْرِ الإِنجَازِ وَالتَّحْقِيقِ. و"التنفيذ" فِي الحِكمِ: الإِجْرَاءُ العَمَلِيُّ لِمَا قَضَى بِهِ.¹³³

(2) إِنْجَازٌ

و"إِنْجَازٌ" مُصَدَّرٌ مِنْ فِعْلِ "أَنْجَزَ-يَنْجِزُ-إِنْجَازًا" بِصِيغَةِ أَفْعَلٍ-يَفْعَلُ-إِفْعَالًا. و"إِنْجَازٌ" جُ إِنْجَازَاتٌ، أَصْلٌ مِنْ فِعْلِ "نَجَزَ-يَنْجِزُ". وَنَجَزَ الشَّيْءَ: تَمَّ وَقَضَى. وَوَعَدَهُ: قَضَاهُ، أَهَّاهُ، أَتَمَّهُ. قَامَ "بِإِنْجَازِ" مَهَامِهِ: إِتْمَامِهَا، إِكْمَالِهَا. وَمِثْلُ، لَهُ الوَقْتُ الكَافِي "لِيُنْجِزَ" مَا تَبَقِيَ مِنْ أَعْمَالِهِ: أَنْ يُكْمِلَ، أَنْ يُتِمَّ إِذَا لَمْ تُنْجِزْ مَهَامَهَا، إِجْرَفَتْ إِلَى الوَرَاءِ.¹³⁴

¹³³ Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/تنفيذ/>. (7 Maret 2021)

¹³⁴Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/انجاز/>. (7 Maret 2021)

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "تحقيق"
ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك
العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 36: التحليل التكويني عن كلمة "تحقيق"

أثبت شيئا	قضى وجرى وأتمّ	استطلاع في شيء	لنيل الهدف	
+	+	+	+	تحقيق
+	+	+	+	تنفيذ
+	+	+ أو -	+	إنجاز

في هذا التحليل التكويني حددت الباحثة بأربع الملامح الرئيسية
لوصف دلالة الكلمات "تحقيق وتنفيذ وإنجاز". وتكون كلمة "تحقيق"
من هذا الجدول التحليل تتشابهت مع "تنفيذ" في جميع الملامح،
وتتشابهت مع "إنجاز" في ثلاث الملامح وتتباينت معه في ملامح واحد.

وكذلك كلمة "تنفيذ" تتشابهت مع "إنجاز" في ثلاث الملامح وتباينت معه في ملامح واحد. ويُفهم من هذا التحليل التكويني أن كلمة "تحقيق" و"تنفيذ" من ناحية دلالتها إثبات الشيء، وفيهما قضاء وإجراء وإتمام الشيء مع استطلاع لنيل هدف. وأما "إنجاز" إثبات الشيء، وفيهما قضاء وإجراء وإتمام الشيء، إما مع استطلاع أو لا حسب الحاجة لنيل هدف. وتكون هذه المترادفات تترادفت على نوع شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها.

41. حاضر "Ada, hadir"

الشرح: كلمة "حاضر" هي من الكلمات الشائعة عند الطالب والمدرس، وهي تُستخدم عند عملية التعلم والتعليم في فصل أو درس في أول الدرس كثيرا، وتكون كلمة "حاضر" تُستخدم نطقا على الأكثر، ولا تفوت عند الكتابة أيضا. لكثرة استخدام هذه الكلمة، ترغب الباحثة أن تبحث مرادفها وتحللها من ناحية الدلالة. ف"حاضر" اسم الفاعل من

فعل "حضر-يحضر-حضورا-وحاضر". وفي المعاجم العربية، "حضر" الغائب: قَدِمَ. و"حضر" دَرَسَ الأُمس: كَانَ مَوْجُوداً، حَاضِراً، شَهِدَهُ. و"حضرت" الصَّلَاةُ: حَانَ وَقْتُهَا. و"حضر" الشيءُ، الأَمْرُ: جَاء. و- أتى جاء وَهَيَّأ "حضر الكتاب".¹³⁵

بعد أن رجعت الباحثة إلى إلى نظرية مجال الدلالي، توجد العبارات الكثيرة التي تتشابهت وتتقاربت معناها مع كلمة "حاضر" كما في القواميس، فعينت المترادفات لها وهي من الكلمات الشائعة تحديدا بهذا التحليل التكويني وهي كما يلي:

1) آت (أتى-يأتي)

و"آت" اسم الفاعل من فعل "أتى - يأتي، أتت، أتيت وإتياناً، فهو آتٍ". "أتى" الشَّخصُ: جَاء وحضر، وصل، نزل وحلّ. و"أتى"

¹³⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/حضر/>. (8 Maret 2021)

الأمر: حان، قرب ودنا. و- الحفلة: حضرها. و"أتى" أي جاء.

أتى المكان: حضره. أتى الأمر: فعله. 136

(2) جاء

وأما كلمة "جاء" اسم الفاعل من فعل "جاء - يجيء، جيء،

جِيئَةً وجِيئَةً، فهو جاء، والمفعول مجيء". و"جاء" في الوقت

المناسب: أي أتى. و"جاءه" الخبر السائر: وصله. و"جاء" إليه:

أتاه، قدم إليه. و- الأمر: حدث، تحقق جاءت البشرية.

و"جاء" إلى الشخص: حضر، أتى، أقبل. 137

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "حاضر"

ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك

العبارات لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

¹³⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/أتى/>. (8 Maret 2021)

¹³⁷Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/جاء/>. (8 Maret 2021)

جدول 4. 36: التحليل التكويني عن كلمة "حاضر"

وصل وحلّ	وشهد ما فيه	موجودا في المكان	
+	+	+	حاضر
+	+ أو -	+	آتٍ
+	+ أو -	+	جاءٍ

مناسبا بالملامح الرئيسية الموجودة في هذا التحليل التكويني ونظرا إلى علامات الدلالة فيه، فتكون كلمة "حاضر" تدل على معنى الموجود في المكان وشهد ما فيه، أي شهد ما حدث حين يحضر في مكان، وتدل على الوصول ومحل فيه. وكلمة "حاضر" تتشابهت مع "آت" و"جاء" من ناحية الدلالة على أن "حاضر" تدل على معنى الموجود في المكان والوصول ومحل فيه، وتتباينت مع "آت" و"جاء" في الملمح شهد ما فيه، أي شهد ما حدث حين يحضر في مكان. وبذلك نفهم أن

كلمتي "آت" و"جاء" تتشابهتان في كل الملامح، وتباينتان مع "حاضر" في الملمح الواحد. وهذه الكلمات المترادفة تترادفت على نوع شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها.

وإذا نقول "أنا حاضر في الندوة"، هذه الجملة أخص من "أنا آت" أو "أنا جاء"، لأن في الجملة "أنا حاضر" من دلالتها تتضمن المعنى "كائن وموجود ويشهد ما فيها".

42. انتهى-ينتهي "Akhir (ber)"

الشرح: وقد استخدم بعض الطلبة والمدرسين عند تكلمهم لتعبير "Jam pelajaran telah berakhir" في اللغة العربية بالتعبير "قد انتهى الوقت..."، و"انتهى الدرس". وفي تلك الجملة ممكن أن نستخدم كلمة أو عبارة أخرى لتعبير تلك الجملة. ولذلك ستحلل الباحثة عن المترادفة لعبارة "انتهى-ينتهي" رجوعاً إلى التحليل التكويني.

"انتهى-ينتهي-انتهاء" وانتهت الحفلة: بَلَغَتْ نَهَايَتَهَا.
و"انتهى" بصاحبه إلى قِمَّةِ الجَبَلِ: بَلَغَ. و"انتهت" إِلَيْهِ أَخْبَارُ الأُسْرَةِ:
وَصَلَّتْ إِلَيْهِ، عَلِمَ بِهَا. و"انتهاء" دورة برلمانية: اختتام.¹³⁸
وبعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"استمر-
يستمر" رجوعا إلى القواميس والمعاجم ونظرا إلى نظرية مجال الدلالي،
عينت عبارة واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداما، وهي
"اكتفى-يكتفي".

وأما كلمة "اكتفى-يكتفي" تُستخدم أيضا عند بعض الطلبة
والمدرسين عند تكلمهم لتعبير " Kita akhiri/kita cukupkan pelajaran "
"hari ini..." في اللغة العربية بالتعبير "هيا نكتفي دراستنا اليوم...".
ف"اكتفى-يكتفي-اكتفاء: أي استغنى، وقع.¹³⁹

¹³⁸Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/انتهى/>. (23 Desember 2020)

¹³⁹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/اكتفى/>. (23 Desember 2020)

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "انتهى -
 ينتهي" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية
 عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 45: التحليل التكويني عن كلمة "انتهى-ينتهي"

بلغ	استغنى	غاية النهاية	
+	+ أو -	+	انتهى-ينتهي
+	+	+ أو -	اكتفى- يكتفي

وأما في هذا التحليل التكويني نفهم أن كلمة "انتهى ينتهي"
 مترادفة مع "اكتفى يكتفي" على شبه الترادف، فإنهما متشابهان من
 ناحية البلوغ، ويتباينان من ناحية النهاية والاستغناء. ونفهم أن عبارة
 "انتهى" لتعبير شيء بلوغ إلى غايته وأما "اكتفى" يكون في تعبير شيء
 مكتمل ولو كان لم يبلغ إلى غايته.

43. قَسَمَ - يَقْسِمُ (أَقْسَم) "Bagi (mem, kan)"

الشرح: توجد كلمة "قَسَمَ - يَقْسِمُ (أَقْسَم)" لتعبير "ثم أقسم القرايطيس إلى التلاميذ..." أو والمدرس يَقْسِمُ القرايطيس إلى... ومثل ذلك عند تقديم المقالة شرحاً عنها وعادة هذه العبارة تُستخدم في مادة طرق التدريس والاستراتيجية وما يتعلق بها. ف"قَسَمَ-يقسم" الكتاب: أي جزّاه، و-الثوب: فصّله تفصيلاً يُبرزُ مقاسمَ لابسه، و-المالَ على الفقراء: فرّقه عليهم. و"قسم" التُّفاحَةَ: جزّأها إلى جزأين أو أكثر، شقّها. و"قسم" الشيءَ: جعله نصفين.¹⁴⁰

وبعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"قسم-يقسم" رجوعاً إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي "وزّع-يوزّع".

¹⁴⁰Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/قسم/>. (23 Desember 2020)

فأما "وزّع-يوزّع" الشّيء: قسّمه وفرّقه. و"وزّعه" الصحيفة أو
 المجلّة أو الكتاب: فرّقها على القراء بالبيع أو الاشتراك؛ نشرها.
 و"وزّعه" الموسيقارُ اللّحن: فرّقه على الآلات المختلفة. و"وزع" الشّيء:
 قسمه وفرّقه، "وزّع" الصّدقات على المحتاجين -وزّع أرباحاً¹⁴¹.

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "قسّم-
 يقسّم" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية
 عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 43: التحليل التكويني عن كلمة " قسّم-يقسّم "

يجعل نصفين وأكثر	يتجزأ	تفرّق	
+	+	+	قسّم-يقسّم

¹⁴¹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/وزّع>. (23 Desember 2020)

-	+	+	وزّع-يوزّع
---	---	---	------------

ومن هذا التحليل نفهم أن "قسم يقسم" مترادف مع "وزع يوزع" على شبه الترادف. ومن أوجه الاختلاف أن "قسم يقسم" لتعبير شيء مقسم على التفرقة والتجزأ على أجزاء، وأما "وزع يوزع" أي يتفرق الأشياء بإعطائها إلى أحد أم مكان من الأماكن. ونفهمهما على مثال:

- قسم القرطاس أو الورق إلى أجزاء متفرقة = من الكل إلى الجزء
- وزع القرطاس إلى كل تلميذ = لم يتجزأ

44. أعطى - يعطي "Beri (Mem, kan)"

الشرح: وقد توجد كلمة "أعطى - يعطي" في الكلام لتعبير "...أعطاني الفرصة الثمينة..." كما وجدتها الباحثة عند الملاحظة عند تقديم المقالات والبحث العلمي. وتوجد أيضا عبارات أخرى مترادفة معها. ف"أعطى - يعطي"، أعطاه الشيء: وهبه إيّاه. و"أعطى" المثال:

أي قدّمه. و"أعطى" له المجال: أتاحه له. و- فلانًا الشيء: ناوَلَهُ
إِيَّاهُ. 142

بعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"أعطى-يعطي"
رجوعاً إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت
عبارات كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي:
(1) فَوْضٌ - يَفْوُضُ

وكلمة "فَوْضٌ - يَفْوُضُ - تفويضاً" تُستخدم عادة لتعبير
"ثم أفوّض الفرصة إلى ...". مثلاً في مجال التعليم أو عند ندوة
وغيرها، أو في التساؤل والجواب عما بُحِثَ فيها. فـ"فَوْضٌ-يفوّض"
فلاناً في الأمر: أنابه، وكّله، أقامه مُقامه. و"فَوْضٌ" الأمرُ إليه: وكّله
به وجعل له حرية التصرف فيه، سلّمه إليه. و"فَوْضٌ" إليه الأمرُ:
صَيَّرَهُ إِلَيْهِ وجَعَلَهُ الحَاكِمَ فِيهِ. وفي حديث الدعاء: فَوَّضْتُ أَمْرِي

142Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/أعطى/>. (23 Desember
2020)

إِلَيْكَ أَي رَدَدْتُهُ إِلَيْكَ. وَيُقَالُ فَوَّضَ أَمْرَهُ إِلَيْهِ إِذَا رَدَّهُ إِلَيْهِ وَجَعَلَهُ

الْحَاكِمَ فِيهِ. 143

(2) أتاح - يُتيح

وأما كلمة "أتاح - يُتيح - إتاحة"، أصله من فعل "تاح - يتيح" أي تهيأ. و"أتاح" له الفرصة: قَدَّرَهَا لَهُ وَهَيَّأَهَا، يَسِّرُهَا لَهُ وَجَعَلَهَا فِي مَتَنَاوِلِ يَدِهِ؛ "أتاح" له الظروف النجاح في مسعاه. و"أتاحه له": قَدَّرَهُ لَهُ. و"تاح" له الفرصة تهيأت له وتيسرت:-
تاح له القيام بما طُلب منه. 144

¹⁴³Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/فوض>. (23 Desember 2020)

¹⁴⁴Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/أتاح>. (23 Desember 2020)

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "أعطى- يعطي" ونظراً إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 41: التحليل التكويني عن كلمة "أعطى-يعطي"

تهيئاً وتيسر	حر التصرف	وهب	
-	-	+	أعطى-يعطي
+	+	+	فوّض- يفوّض
+	+	+	أتاح-يتيح

وفي هذا التحليل التكويني نفهم أن كلمة "أعطى-يعطي" مترادف مع "فوّض وأتاح" على شبه الترادف، لأن "أعطى" أعم من "فوض وأتاح". أما "فوض" مترادف مع "أتاح" بالترادف الكامل بأن

فيهما حر التصرف والتهيأ والتيسر بعد أن يفوض أو يتيح أمرا إلى الغير.

45. أُجْرَبَ (جَرَّبَ - يَجْرِبُ) " (Saya) Coba (men)/Uji coba "

الشرح: ومن البيانات المجموعة لعبارات ملفوظة التي تتعلق بعبارة التعليمية هي "أجرب" من فعل "جرب - يجرب" في تعبير "أنا سأجرب لجواب الأسئلة..."، وهذا التعبير وجدت الباحث عند تقديم المقالة مرات. وتظن الباحث أن هذه العبارة تعبر عن السعي لجواب الأسئلة عند المتكلم. وقد توجد كلمة أخرى تصلح أن تحل محل تلك الكلمة في ذلك السياق. ولذلك ترغب الباحثة تحليل هذه الكلمة مع عبارات مترادفة لها التي توجد في عملية التعليم كثيرا.

و"أجرب" فعل بصيغة المتكلم، من فعل "جرت - يجرب" - تجربة وتجريباً: أي اختبر؛ امتحن. مثلاً، "جرب" الآلة قبل شرائها: اِخْتَبَرَهَا، عَايَنَ سَيْرَهَا وَاشْتَعَلَهَا. و"جرب" الجهاز: أي جربه مرة بعد

أخرى. وتُفهم عامة أن "تجربة" مصدر من "جَرَّب": يُعمل أولاً لتلافي
النقص في شيء وإصلاحه.¹⁴⁵

وبعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"جَرَّب" رجوعاً
إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي، عينت عبارة
واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي "حاول-
يحاول".

فأما "حاول-يحاول-محاولة، أحاول"، تمكن أن تحل محل
"أجرب" لتعبير "أنا سأجرب لجواب الأسئلة..."، فتكون "أحاول أن
أجيب الأسئلة...". و"حاول-يحاول" الشيء: أي الشيء: أراد إدراكه
وإنجازه؛ و-الأمر: طلبه بالحيل؛ أي بوسائل بارعة ابتغاء الوصول إلى

¹⁴⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/جرب/>. (23 Desember
2020)

المقصود. و"حاول" التَّطَرَّقَ إِلَى جَوَانِبِ أُخْرَى مِنَ الْمَسْأَلَةِ: التصدي لها. ويُقال "حاول" أَنْ يَتَعَلَّمَ لُغَةً أجنبيةً: أي سعى.¹⁴⁶

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "جرّب- يجرّب" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 42: التحليل التكويني عن كلمة "جرّب-يجرّب"

لمعرفة نقصان أو لإصلاح	اختبر شيئا	سعى على شيء	
+	+	+	جرّب-يجرّب
+ أو -	-	+	حاول-يحاول

¹⁴⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/حاول/>. (23 Desember 2020)

وفي هذا التحليل التكويني أن كلمة "جَرَّبَ يَجْرِبُ" أخص من "حاول يحاول"، ويتزادف فعل "جَرَّبَ" مع "حاول" على شبه الترادف. وقد يتشابهان في ناحية السعي على شيء، ويتباينان بأن "جَرَّبَ" هو اختبار لمعرفة نقصان أو لإصلاح شيء، وأما "حاول" لا يحتاج إليه. فإذا نريد أن نعبر على السعي لإجابة سؤال مثل في المناقشة، علينا أن نستخدم عبارة "حاول" ولا نستخدم "جَرَّبَ".

46. قرطاس "Kertas"

الشرح: ومن العبارات أو الكلمات التي تتعلق بالتعليمية ذو المترادفات هي "قرطاس"، وهذه الكلمة شائعة جدا عند كثير الطلاب والتلاميذ. فـ"قرطاس" كما في المعاجم العربية هي الصَّحِيفَةُ يُكْتَبُ فيها. و"قرطاس": أي ورقة تلف على هيئة القِمَع ليوضع فيها الحُبُّ ونحوه. ويُفهم أيضا أن "قرطاس" هو ورق يكتب فيه؛ صحيفة من أي شيء

كانت. وفي معجم الرائد، "قرطاس": أي صحيفة، ما يكتب فيه من ورق وغيره مُفَرَّقًا؛ ورقة ملفوفة على شكل قمع، توضع فيها الأشياء¹⁴⁷.

رغبة لإشاعة الكلمة "قرطاس" في مجال التعليمية، والرجوع إلى إلى نظرية مجال الدلالي، جمعت الباحثة العبارات التي تتشابهت وتتقاربت معناها مع "قرطاس" كما توجد في القواميس والمعاجم، فحددت المترادفات لها وهي من الكلمات الشائعة كما يلي:

1) ورقة

و"ورقة" اسم مفرد جمعها ورقات وأوراق وورق. يُقال "ورقة" شَجْرَةٍ: مَا يَظْهَرُ عَلَى الْعُصْنِ أَوْ سَاقِ النَّبَاتِ صَفِيحَةً دَقِيقَةً نَاعِمَةً، خَضْرَاءَ اللَّوْنِ فِي الْعَالِبِ، وَهِيَ مُكَوَّنَةٌ مِنْ ثَلَاثَةِ أَشْيَاءَ:

¹⁴⁷Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/>. (8 Maret 2021)

القَاعِدَةُ وَالْعُنُقُ وَالنَّصْلُ. و"ورقة": إحدى الورقات التي يتألف منها الكتاب، وهي عبارة عن صفحتين متتاليتين وَجْهٌ وَظَهْرٌ. وفي المعجم القاموس المحيط، "ورقة" هي رقائق يُكتب عليها وتُستعمل في حاجات أخرى كثيرة، وتُصنَع من الأنسجة أو الأخشاب أو موادّ أخرى بعد أن تُحوَّل إلى عجينة لينة. و"ورق": جلودٌ رِقاقٌ يُكْتَبُ فيها. و-: ما يُكْتَبُ فيه أو يُطْبَعُ عليه من الكاغد. والورق: - صَفَائِحُ رَقِيقَةٌ مُخْتَلِفَةٌ الْأَحْجَامِ يُكْتَبُ أَوْ يُرْسَمُ أَوْ يُطْبَعُ عَلَيْهَا-: وَرَقٌ لِلْكِتَابَةِ.¹⁴⁸

(2) صحيفة

وأما "صحيفة" اسم مفرد، جمعها صحيفات صحائف وصحف وصُحف، الجمع: صحيفٌ. و"صحيفة": هي ما يكتب فيه من ورقٍ ونحوه ويطلق على المكتوب فيها. وفي المصطلحات قطعة القرطاس أو الورق

¹⁴⁸Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ورقة/>. (8 Maret 2021)

التي كتب فيها. و"صحيفة" أعم من الآخر، أي بمعنى: كتاب؛

صحيفة: ورق مكتوب؛ ورقة الكتاب بوجهيها: أي جريدة.¹⁴⁹

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "قرطاس"

ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك

العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 42: التحليل التكويني عن كلمة "قرطاس"

كتاب جري	قطعة الورق	صفحتين متتاليتين وَجْهٍ وظهر	ورقة ملفوفة على شكل قمع	ما يُكتب فيه	
-	-	+ أو -	+	+	قرطاس
-	-	+	-	+	ورقة
+	+	+ أو -	-	+	صحيفة

¹⁴⁹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/صحيفة/>. (8 Maret 2021)

مناسبا بالملامح الرئيسية الموجودة في هذا التحليل التكويني ونظرا إلى علامات الدلالة فيه، فتكون كلمة "قرطاس" ذو المترادفات وهي مع كلمة "ورقة" و"صحيفة". ومن هذا التحليل، حددت الباحثة ببعض الملامح الرئيسية لبيان كل دلالة من هذه المترادفات. وتكون كلمة "قرطاس" هو الشيء الذي يُكتب فيه، و ورقة ملفوفة على شكل قمع، إما كالصفحتين متتاليتين وَجْه وظهر أم لا، وهي عادة لا تدل على قطعة الورق وعلى كتاب أو جريدة. وتشابهت "قرطاس" مع "ورقة" في دلالة ما يُكتب فيه، وهي ليست كقطعة الورق، ولا تدل على معنى كتاب أو جريدة، وتتباينت مع "ورقة" بأن "ورقة" هي ليست على شكل ورقة ملفوفة على شكل قمع، بل أن "ورقة" هي على شكل صفحتين متتاليتين وَجْه وظهر على الأكثر. وأما مع "صحيفة"، تتشابهت كلمة "قرطاس" معها أي "صحيفة" في الملمحين وهما ما يُكتب فيه وإما كالصفحتين متتاليتين وَجْه وظهر أم لا، وتتباين "قرطاس" مع "صحيفة"

بأن "صحيفة" أخص لأنها لبست ورقة ملفوفة على شكل قمع وإما كالصفحتين متتاليتين وَجْهَ وظهر أم لا، وتُفهم أيضا أنها قطعة من الورق، وتكون ككتاب أو جريدة. ومن هذا البيان، تكون هذه الكلمات المترادفة تترادفت كل واحد منها على نوع شبه الترادف لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها.

47. استمرّ-يستمرّ "Lanjut (me, kan)"

الشرح: استنادا على ملاحظة الباحثة، توجد كلمة "استمرّ- يستمرّ" لتعبير "ثم نستمرّ إلى..." ومثل ذلك عند تقديم المقالة، وتوجد أيضا لدى رئيس الجلسة كثيرا. ف"استمر-يستمر": أي يواصل؛ يُداوم. و"استمرّ" الفاسد: اسْتَقَامَ أَمْرُهُ بَعْدَ فَسَادِهِ. و"استمر" الشيء أو الشخص: مضى على طريقة واحدة، دام وثبت، بقي؛ و-الأمر: مضى ونفذ؛ جاز؛ ذهب. 150

¹⁵⁰Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/استمرّ/>. (23 Desember 2020)

وبعد أن جمعت الباحثة بضع العبارات المتعلقة بـ"استمر-
يستمر" رجوعاً إلى القواميس والمعاجم ونظراً إلى نظرية مجال الدلالي،
عينت عبارة واحدة كالمترادفة لها واختارتها لكثرتها استخداماً، وهي
"خطا-يخطو".

وأما "خطا-يخطو" الرجل: أي حَرَكَ مَا بَيْنَ قَدَمَيْهِ. و"خطا"
مَسَافَةً طَوِيلَةً : مَشَى. و"يخطو" حُطُوتٍ هَامَّةً: يُحْرِزُ عَلَى تَقَدُّمِ هَامٍ.
و"الخطوة" بالضم: ما بين القدمين.¹⁵¹

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "استمر-
يستمر" ونظراً إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية
عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 44: التحليل التكويني عن كلمة "استمر-يستمر"

¹⁵¹Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/خطا/>. (23 Desember
2020)

مشى	يواصل	انتقل إلى شيء آخر	
-	+	+	استمر- يستمر
+	+	+	خطا-يخطو

تكون كلمة "استمر" مترادفة مع "خطا يخطو" على شبه الترادف. ويكون "استمر" أعم من فعل "خطا يخطو"، ويتشابهان بأنهما تنتقلان إلى شيء أو مكان إلى آخر، وفيهما المواصلة لما قبل وبعد. وأما "خطا يخطو" يُفهم أنه ينتقل إلى شيء أو مكان لصلة ما قبله وما بعده، ويحصل فيه بالمشي على الأقدام أو لا.

48. عطلة "Libur"

الشرح: وكلمة "عطلة" توجد أيضا فيما يتعلق عن يوم العطلة أو أعمال اليومية عند التلاميذ، وهذه "عطلة" توجد في موضوع خاصة من الكتاب المقرر، فتكون هذه العبارة تُستخدم كثيرا نطقا وكتابة في مهارة

الكلام وكتابة وقراءة. وفي استخدام هذه الكلمة، يمكن لنا أن نغير إلى عبارة أخرى لوصف تلك الكلمة باستخدام مترادفها، ولذلك ترغب الباحثة أن تجمع بضع العبارات التي تتقاربت معناها مع "عطلة" من ناحية دلالتها. ف"عطلة" اسم، جمعها عُطَلَاتٌ وَعُطَلَاتٌ وَعُطَلٌ، أي بقاء العامل بلا عَمَلٍ. و"عطلة" هي مدّة يومٍ أو أكثر تُعَطَّلُ فيها الدواوين والمدارس؛ أو مدة زمنيّة يتوقّف خلالها الأفراد أو المؤسساتُ عن العمل، تُخَصَّصُ للمتعة أو الرّاحة أو الاسترخاء. وقيل "تعطلّ" عَنِ الْعَمَلِ مُنْذُ شَهْرٍ: تَوَقَّفَ، بَقِيَ بِلا عَمَلٍ. و"عطلة" عُطْلَةُ الصَّيْفِ: الْمُدَّةُ الرَّمَنِيَّةُ الَّتِي يَتَعَطَّلُ فِيهَا التَّلَامِيذُ عَنِ الدِّرَاسَةِ¹⁵².

نظرا إلى نظرية مجال الدلالي، تكون الكلمة "عطلة" ذو المترادفات، فقد توجد بضع الكلمات التي تتشابهت معناها مع "عطلة"

¹⁵²Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/عطلة/>. (8 Maret 2021)

ولكن حددت الباحثة على عبارة فقط وهي من أشيع العبارات في مجال التعليم، وهي الكلمة "إجازة".

"إجازة" مصدر من فعل "أجاز-يجيز-إجازة"، وفي المعاجم العربية "إجازة" الصَّيْفُ: أي عَطَلَّة، راحة. و"إجازة" تُفهم أيضا برخصة، أو إذن ترخيص. و"إجازة": إعطاء الإذن سواء في البيع أو غيره، ومنها إجازة الرواية، أي إعطاء الرخصة في رواية الحديث وغيره، ومنها إجازة أخذ الوجهات الشرعية. و"إجازة" الصيف: عطلة، راحة. قَضَى إِجَازَةً فَوْقَ شَاطِئِ الْبَحْرِ. و"إجازة": أوقات لا يذهب فيها الموظفين للعمل.¹⁵³

¹⁵³Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/إجازة/>. (8 Maret 2021)

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "عطلة" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 44: التحليل التكويني عن كلمة "عطلة"

الإذن أو الرخصة	يتوقف عن العمل	مدّة يومٍ أو أكثر	
+ أو -	+	+	عطلة
+	+	+	إجازة

استنادا بهذا التحليل التكويني، بأن تصف الباحثة عن كلمة "عطلة" التي تترادفت مع "إجازة" وبوصف الملامح الرئيسية فيها، فتكون كلمة "عطلة" تتشابهت مع "إجازة" بأن فيهما مدة يومٍ أو أكثر ليتوقف شخص عن عمله وهو بقي فيه، وتباينت مع "إجازة" بأن تكون "عطلة" إما هي من الإذن أو الرخصة لشيء أم لا، وأما "إجازة" تمكن لها أنها

من الإذن أو الرخصة لشيء. وواضح لنا أن هذه الكلمتين المترادفتين هما من نوع شبه الترادف، لوجود أوجه التشابه والاختلاف فيها.

49. مشكل/مشكلة "Masalah, problem"

الشرح: وتوجد كلمة "مشكلة" في المقالات والرسالة العلمية كثيرا، وهي من عبارة مهمة موجودة في البحث العلمي. وكذلك تُستخدم "مشكلة" نطقا حين تقديم المقالة أو الرسالة العلمية أيضا. فـ"مشكلة" اسم الفاعل من فعل "أشكّل-يشكّل-إشكالا-ومشكّل"، الجمع مشكلات ومشاكل، أي ما لا يُفهم حتى يدل عليه دليل من غيره. و"مشكلة" أمرٌ صَعَبٌ، مُلْتَبِسٌ، غَامِضٌ. وقيل "مشكلة" سِيَّاسِيَّةٌ: قَضِيَّةٌ تَحْتَاجُ إِلَى حَلٍّ وَمُعَالَجَةٍ. و"مشكلة": أمر صعب الملتبس؛ حادثة، خلاف. و"مشكلة": قضية مطروحة تحتاج إلى معالجة. ويسبب "المشاكل": يخلق المتاعب. وهي صعوبة يجب تذليلها للحصول على نتيجة ما. و"مشكلة" (عمليات تشغيل الخدمة) هي سبب وراء واحدة

أو أكثر من الحوادث. و السبب لا يكون عادةً معلوماً في وقت إنشاء سجل المشكلة، و عملية إدارة المشاكل هي المسئولة عن إجراء المزيد من الفحص.¹⁵⁴

نظرا إلى نظرية مجال الدلالي، تكون الكلمة "مشكلة" ذو المترادفات، فقد توجد بضع الكلمات التي تتشابهت معناها مع "مشكلة" ولكن حددت الباحثة على عبارة فقط وهي من أشيع العبارات في مجال التعليم، وهي الكلمة "مسألة".

فأما "مسألة" مصدر ميمي من فعل "سأل-يسأل-سؤالا وسألةً ومَسْأَلَةً"، أي قضية، أو ما كان موضوعَ بحثٍ أو نظر. و"مسألة" هي القضية التي يبرهن عليها. و"مسألة": أي سؤال، حاجة، طلب. و- : عملية حسابية يطلب حلها¹⁵⁵.

¹⁵⁴Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مشكلة/>. (9 Maret 2021)

¹⁵⁵Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/مسألة/>. (9 Maret 2021)

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "مشكلة" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

جدول 4. 44: التحليل التكويني عن كلمة "مشكلة"

قضية	تحتاج إلى حلها	للحصول على نتيجة ما	
+	+	+	مشكلة
+	+	+	مسألة

استنادا بهذا التحليل التكويني تكون كلمة "مشكلة" تترادفت مع "مسألة" وتشابهت في كل الملامح الرئيسية فيها بدون التباين بينهما. وتكون "مشكلة" و"مسألة" تتضمن على أنهما قضيتان وتحتاجان إلى حلها ومعالجتها حتى تحصل لهما النتيجة أو الحل. وهذا التحليل التكويني يدل على أن كلمة "مشكلة" و"مسألة" مترادفتان على نوع الترادف الكامل.

50. خلاصة "Simpul (ke, an)"

الشرح: ومن الكلمات المترادفة التي تتعلق بالتعليمية هي "خلاصة"، وتوجد هذه الكلمة كثيرا إما في النطق وإما في الكلام، وفي المقالة والرسالة العلمية أو البحث العلمي على الأكثر. فـ"خلاصة": أي زبدة الشيء. و"خلاصة" هي ما يُسْتَخْرَجُ من المادة حاوياً لخصائصها. و- الكلام: موجزه، وما استصفى منه مجرداً عن الزوائد والفضول؛ أهم ما فيه. و- : وما صفا منه وزالت عنه الشوائب، ما ينتقى من كل شيء. قيل: ما يُسْتَخْرَجُ من المادّة حاوياً لخصائصها. و"خلاصة" من الكلام: زبدته، قصاره، موجزه¹⁵⁶

نظرا إلى نظرية مجال الدلالي، تكون الكلمة "خلاصة" ذو المترادفات، فقد توجد بضع الكلمات التي تتشابهت معناها مع

¹⁵⁶Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/خلاصة/>. (9 Maret 2021)

"خلاصة" ولكن حددت الباحثة على عبارة فقط وهي من أشيع العبارات في مجال التعليم، وهي الكلمة "ملخص".
فأما كلمة "ملخص" اسم مفعول من فعل "لخص-يلخص- تلخيصا-وملخص، وهي على سبيل المثال "ملخص" الكتاب: مُخْتَصَرُهُ، مُوجِزُهُ مُلَخَّصُ الْمَقَالِ أَوْ الْكِتَابِ. و"ملخص" كَلَامِي: خُلَاصَتُهُ. و"ملخص" الكتاب: مختصره؛ مُوجِزُهُ. مُلَخَّصُ الْمَقَالِ أَوْ الْكِتَابِ قَدَّمَ فِكْرَةً مُلَخَّصَةً جِدًّا. و"لخص" النص: أي اختصره، أَيْ قَدَّمَ أَهَمَّ عِبَارَاتِهِ وَأَفْكَارِهِ¹⁵⁷.

ومن البيانات السابقة عن معاني العبارة المترادفة لعبارة "خلاصة" ونظرا إلى شرح معانيها، تستطيع الباحثة تعيين الملامح الرئيسية عن تلك العبارة لتحليلها بالتحليل التكويني كما يلي:

¹⁵⁷Almaany, <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/ملخص/>. (9 Maret 2021)

جدول 4. 44: التحليل التكويني عن كلمة "خلاصة"

النقاط المهمة والرئيسية	المختصر	الموجز	
+	+	+	خلاصة
+	+	+	ملخص

استنادا بهذا التحليل التكويني، تكون كلمة "خلاصة" تترادفت مع "ملخص" على أنهما متشابهان في كل الملامح الرئيسية، ولا تتباينان. وبذلك هذه الكلمتين المترادفتين على نوع الترادف الكامل، فيمكن لنا أن نستخدم إحدى الكلمتين لسياق سوي.

د. وظيفة التحليل الدلالي عن استخدام العبارات المترادفة في تعليم مهارة الكلام والكتابة

استنادا إلى وظيفة اللغة بأنها كآلة الاتصال والتعامل مع الغير، فنحتاج إلى التكلم لتعبير ما في أفكارنا وأذهنتنا بتعبير صحيح وجيد نطقا وكتابة، ولذلك عنيت الباحثة بأن هذا التحليل التكويني ستفيد لنا في تعليم مهارة الكلام والكتابة.

والمراد بالوظيفة في تعليم مهارة الكلام أي وظيفة التحليل الدلالي عن استخدام العبارات المترادفة. رجوعا إلى جميع البيانات المحلّلة عن العبارات المترادفة التي تتعلق بالتعليمية، لاحظت الباحثة بأن هذا التحليل تفيد لنا من ناحية النظري والتطبيقي، أي في اختيار المفردات أو العبارات المناسبة في جملة التي نريد أن نعبرها.

فأما الوظائف من هذا التحليل في تعليم مهارة الكلام والكتابة نظريا،

منها:

1. إن أكثر نوع المفردات أو العبارات المترادفة هو شبه الترادف، بأن توجد أوجه التشابه والاختلاف بين العبارات المترادفة، وقليل منها على نوع الترادف الكامل. وبهذا الأمر، نستفيد منه أن يكون تعليم مهارة الكلام والكتابة يهتم بما تتضمن في العبارات العربية من معانيها، خاصة من معاني العبارات المترادفة.

2. ومن التحليل التكويني نستفيد منه لتعليم مهارة الكلام والكتابة أن نفهم كل العبارات المترادفة بأن تختلف معانيها من حيث سياق الجملة، وأن نهتم تعليم مهارة الكلام بالترادف الكامل وشبه الترادف بالألا يستخدم عبارات وهي شبه الترادف على إلزام عبارات من الترادف الكامل.

فأما الوظائف من هذا التحليل في تعليم مهارة الكلام والكتابة

تطبيقيا، منها:

1. أن يكون في تعليم مهارة الكلام والكتابة استخدام العبارات المترادفة في تعبير شيء ليكون تعبيراً متنوعاً وزيادة خزانة المفردات بأن يعطي أمثلة من عبارات مترادفة ملفوظة في تعليم مهارة الكلام والكتابة.

2. وأن يهتم حين بحث العبارات أو المفردات في القاموس أو المعجم عند تعبير الجملة من اللغة الإندونيسية إلى اللغة العربية من حيث معانيها وسياق الجملة، فقد اطلع بضع المفردات حين بحث كلمة في تطبيق القاموس عادة، وذلك الحال يسبب على اختيار العبارة غير المناسبة في سياق الجملة لعدم معرفة معاني تفصيليا من تلك العبارات المعروضة.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Jalil, M. (2001). *'Ilm Ad-Dilâlah Ushûluhû wa Mabâhitsuâhû fî At-Turâts Al-'Arabiy*. Damaskus: Ittihâd Al-Kitâb Al'Arab.
- Ainin, M., & Asrori, I. (2014). *Semantik Bahasa Arab*. Malang: Bintang Sejahtera.
- Akademi Bahasa Arab. (2004). *Al Mu'jam Al Wasith*. Kairo: Maktabah al-Syuruq al-Dauliyah.
- Arifin, Z. (2015). Kesinoniman Dalam Bahasa Indonesia. Pujangga: *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(1).
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik*. PT. Rineka Cipta.
- Daud, M. (t.t.). *Al-'Arabiyah wa 'Ilm al-Lughah al-Hadîts*. Kairo: Dar Gharib.
- Deviana, A. D. (2016). Ilm al-Dilâlah: 'Ilâqah al-Ma'na fî al-Lughah al-'Arabiyah wa al-Lughah al-Injilîziyyah wa al-Lughah al-Indûnîsiyyah. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 4(1).
- Djajasudarma, F. (2010). *Metode Linguistik*. Cet. 3. Bandung: Refika Aditama.
- Ediyani, M. (2017). At-Tarâduf Fî Al-Lughah Al-'Arabiyah. *Al Mahâra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2).
- Guntur, H. (2009). *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.

Hasanah, V. D, Zainullah, A. (2020). Mu'jam Al-Murâdif 'Alâ Asâs Al-Furûq Al-Lughawiyah Litarqiyah Mahârah Al-Kitâbah Fî Al-Barnâmiġ Al-Mukatssaf Li Ta'lîm Al-Lughah Al-'Arabiyyah. *At-Ta'lîm: Jurnal Pendidikan*, 6(1).

Haidar, F. I. (2005). *‘Ilm al-Dilâlah Dirâsah Nazhariyyah wa Tathbîqah*. Kairo: Maktabah Al Adab.

Humayro, A. (2021). Tarâduf Dalam Al-Qur‘an Pada Juz 15, 16, 17 (Analisis ‘Ilm Ad-Dilâlah Lafâdz Al-Insân Dan Basyar). *Ad-Dhuha: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, 2(1).

Kamus al Maany.

Kamus Mutarjim Arab-Indo.

Mas’ud, J. (1992). *Al-Raid: Mu’jam Lughawy ‘Ashry*. Beirut: Dar Ilmi.

Mubarak, F., Rahman, A. A., Awaliyah, M., Wekke, I. S., & Hussein, S. A. (2020). Phrases In Arabic and Indonesian Language. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(1), 37–57.

Mubarak, F., Rahman, A. A., Wekke, I. S., Nazwa, R., & Fadillah, R. (2019). Tahlîl Niġam Fi ât Al-Tafâ’ul Al-Lafzi (VICS) fi Ta’lîm Al-Lughah Al-Arab

iyah. *Al Sinatuna: Journal of Arabic Linguistics and Education*, 5(1), 103-116.

Nurbayan, Y. (2019). A Semantic Analysis of Words 'Khalaqa, Ja'ala, Bada'a, Shana'a, Fathara' In Revealing The Concept of Human Creation. *Arabiyat: Jurnal Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 6(2).

Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ridlo, U. (2017). Sinonim dan Antonim Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2).

Subroto, E. (2011). *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media.

Taufiqurrochman, R. (2008). *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.

Tiawaldi, A., dan Muhib Abdul Wahab (2017). "Perkembangan Bahasa Arab Modern dalam Perspektif Sintaksis dan Semantik Pada majalah Aljazeera". *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(1).

Umar, A. M. (2011). *Ilm al-Dalâlah*. Kairo: Alam al-Kutub.

———. (2008). *Mu'jam al-Lughah al-'Arabiyah al-Mu'asarah*. Kairo: Alam al-Kutub

Wijana, I. D. P. (2011). *Semantik: Teori dan Analisis Cet. 2*. Surakarta: Yuma Pustaka